

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/  
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024/  
*30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024***

**DAN/*AND***

**UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2025 DAN 2024/  
*FOR THE SIX-MONTHS PERIODS ENDED  
30 JUNE 2025 AND 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM UNTUK TANGGAL  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE  
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2025 DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR  
THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS  
PERIODS ENDED  
30 JUNE 2025 AND 2024**

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :*

1. Nama : Achmad Ardianto  
Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang  
No. 1, Jakarta 12530  
Alamat Domisili : Perum.BNR Cluster Panorama  
6/12, RT 007, RW 012,  
Mulyaharja, Kota Bogor Selatan  
  
Nomor Telepon : +6221 789 1234  
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Achmad Ardianto  
Office Address : Jl. Letjen. T.B. Simatupang  
No. 1, Jakarta 12530  
Address of Domicile : Perum.BNR Cluster  
Panorama 6/12, RT 007,  
RW 012, Mulyaharja, Kota  
Bogor Selatan  
  
Telephone Number : +6221 789 1234  
Position : President Director

2. Nama : Arianto Sabtonugroho  
Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang  
No. 1, Jakarta 12530  
Alamat Domisili : Jl. Bukit Hijau VIII No. 37  
RT 009, RW 013  
Pondok Pinang, Kebayoran  
Lama, Jakarta Selatan  
  
Nomor Telepon : +6221 789 1234  
Jabatan : Direktur Keuangan dan  
Manajemen Risiko

2. Name : Arianto Sabtonugroho  
Office Address : Jl. Letjen. T.B. Simatupang  
No. 1, Jakarta 12530  
Address of Domicile : Jl. Bukit Hijau VIII No. 37  
RT 009, RW 013  
Pondok Pinang, Kebayoran  
Lama, South Jakarta  
  
Telephone Number : +6221 789 1234  
Position : Director of Finance and  
Risk Management

Menyatakan bahwa :

*Declare that :*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

**PT ANTAM Tbk**  
Head Office  
Gedung Aneka Tambang  
Jl. Letjen. TB. Simatupang No. 1  
Lingkar Selatan, Tanjung Barat  
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234  
F 62-21 789 1224  
E corsec@antam.com

www.antam.com



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi.

3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;
- b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.

*This declaration has been made truthfully.*

*For and on behalf of the Board of Directors.*

**Direktur Utama /  
President Director**

**Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /  
Director of Finance and Risk Management**

  
Achmad Ardianto

  
Arianto Sabtonugroho

JAKARTA  
27 Agustus / August 2025

**PT ANTAM Tbk**  
Head Office  
Gedung Aneka Tambang  
Jl. Leijen. TB. Simatupang No. 1  
Lingkar Selatan, Tanjung Barat  
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234  
F 62-21 789 1224  
E corsec@antam.com

www.antam.com



**Laporan Reviu atas Informasi Keuangan Interim/  
Report on Review of Interim Financial Information**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

**PT Aneka Tambang Tbk**

**Pendahuluan**

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

**Ruang Lingkup Reviu**

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 (Revisi 2023), "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

**Introduction**

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk ("The Company") and its subsidiaries, which comprises the interim consolidated statement of financial position as June 30, 2025, and the interim consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six months period ended, as well as the notes of the consolidated financial statement, including material accounting policies information.. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial information based on our review.

**Scope of Review**

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410 (Revised 2023), "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.



**Kesimpulan**

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anaknya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Conclusion**

*Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the consolidated financial performance and cash flows of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries for the six months period ended June 30, 2025, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Jul Edy Siahaan**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/  
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 27 Agustus 2025/August 27, 2025



**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

**AS AT 30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	10,513,725	4,751,621	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		1,449,038	943,915	Third parties -
- Pihak berelasi		598,878	204,879	Related parties -
Persediaan, bersih	6	6,592,627	6,039,652	Inventories, net
Piutang lain-lain, bersih	7	574,015	332,790	Other receivables, net
Pajak dibayar dimuka	18a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		1,464	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		458,673	724,916	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka		146,925	14,502	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	8	286,035	4,565,539	Other current financial assets
Aset lancar lain-lain	14	<u>337,685</u>	<u>414,161</u>	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b><u>20,959,065</u></b>	<b><u>17,991,975</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain, bersih	7	243,084	239,592	Other receivables, net
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	9	368,043	360,988	Restricted cash and cash equivalents
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	10	5,982,098	5,426,133	Investments in associates, net
Aset tetap, bersih	11	15,374,274	15,644,099	Fixed assets, net
Properti pertambangan, bersih	12	540,637	578,136	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	13	1,045,122	952,224	Exploration and evaluation assets, net
Aset takberwujud, bersih		82,274	67,231	Intangible assets, net
Pajak dibayar dimuka	18a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		1,029,030	851,029	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		1,020,479	639,302	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	18d	424,436	430,803	Deferred tax assets
Goodwill	15	68,336	68,336	Goodwill
Aset derivatif		43,238	90,092	Derivative assets
Aset tidak lancar lain-lain	14	<u>1,198,033</u>	<u>1,182,705</u>	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b><u>27,419,084</u></b>	<b><u>26,530,670</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>48,378,149</u></b>	<b><u>44,522,645</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

**AS AT 30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 Juni/ June 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	16	1,599,674	1,771,033	Trade payables
Beban akrual	17	1,443,318	1,609,847	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		341,059	374,013	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	18b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		421,106	40,499	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		205,283	132,030	Other taxes -
Utang dividen	25	3,647,210	-	Dividend payable
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	19	80,201	55,446	Lease liabilities, current portion
Pinjaman bank jangka pendek	36k	250,000	-	Short-term bank loan
Provisi, bagian jangka pendek	20	1,558,787	1,592,708	Provisions, current portion
Uang muka pelanggan, bagian jangka pendek	21	2,280,914	3,835,617	Advances from customers, current portion
Utang lain-lain	22	261,601	359,705	Other payables
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>12,089,153</b>	<b>9,770,898</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	19	51,905	42,357	Lease liabilities, net of current portion
Provisi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	20	1,053,506	951,041	Provisions, net of current portion
Uang muka pelanggan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	21	323,522	424,512	Advances from customers, net of current portion
Liabilitas imbalan pascakerja	31	1,150,882	1,131,649	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		2,682	2,682	Other non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>2,582,497</b>	<b>2,552,241</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>14,671,650</b>	<b>12,323,139</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	23	2,403,076	2,403,076	<i>Authorised capital – 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred Series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	23	9,696,068	9,696,068	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,349,587	1,338,427	<i>Difference in foreign - currency translation</i>
- Surplus revaluasi aset		3,034,776	3,034,776	<i>Asset revaluation surplus -</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Ditetapkan penggunaannya	24	480,615	480,615	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>15,553,883</u>	<u>14,505,151</u>	<i>Unappropriated -</i>
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b><u>32,518,005</u></b>	<b><u>31,458,113</u></b>	<b><i>Total equity attributable to owners of the parent</i></b>
Kepentingan nonpengendali	40	<u>1,188,494</u>	<u>741,393</u>	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>33,706,499</u></b>	<b><u>32,199,506</u></b>	<b><i>TOTAL EQUITY</i></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>48,378,149</u></b>	<b><u>44,522,645</u></b>	<b><i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	
<b>PENJUALAN</b>	26	59,019,725	23,189,493	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	27	<u>(50,782,060)</u>	<u>(21,186,010)</u>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b><u>8,237,665</u></b>	<b><u>2,003,483</u></b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	28	(1,276,183)	(1,256,903)	<i>General and administrative</i>
Penjualan dan pemasaran	28	<u>(823,879)</u>	<u>(214,253)</u>	<i>Selling and marketing</i>
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b><u>(2,100,062)</u></b>	<b><u>(1,471,156)</u></b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b><u>6,137,603</u></b>	<b><u>532,327</u></b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME</b>
Bagian keuntungan entitas asosiasi	10	168,343	352,862	<i>Share of profit of associates</i>
Penghasilan keuangan	29	239,548	277,957	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	29	(40,459)	(159,793)	<i>Finance costs</i>
Laba selisih kurs, bersih		90	576,306	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	30	<u>27,899</u>	<u>70,511</u>	<i>Other income, net</i>
<b>Penghasilan lain-lain, bersih</b>		<b><u>395,421</u></b>	<b><u>1,117,843</u></b>	<b>Other income, net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b><u>6,533,024</u></b>	<b><u>1,650,170</u></b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	18c	<u>(1,389,553)</u>	<u>(137,242)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b><u>5,143,471</u></b>	<b><u>1,512,928</u></b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	31	(549)	(1,290)	<i>Remeasurement of post-employment - benefits liabilities</i>
- Dampak pajak atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	18d	<u>121</u>	<u>284</u>	<i>Tax effect on remeasurement - of post-employment benefits liabilities</i>
		<u>(428)</u>	<u>(1,006)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		<u>11,160</u>	<u>92,026</u>	<i>Financial statements - translation adjustments</i>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK</b>		<b><u>10,732</u></b>	<b><u>91,020</u></b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b><u>5,154,203</u></b>	<b><u>1,603,948</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	
<b>LABA PERIODE</b>				
<b>BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		4,696,370	1,550,531	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>447,101</u>	<u>(37,603)</u>	Non-controlling interests
		<u><b>5,143,471</b></u>	<u><b>1,512,928</b></u>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		4,707,102	1,641,551	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>447,101</u>	<u>(37,603)</u>	Non-controlling interests
		<u><b>5,154,203</b></u>	<u><b>1,603,948</b></u>	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)</b>	33	<u><b>195.43</b></u>	<u><b>64.52</b></u>	<b>BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE SIX-MONTHS PERIODS ENDED  
30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Surplus revaluasi aset/ Asset revaluation surplus	Yang telah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated*					
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>2,403,076</b>	<b>9,696,068</b>	<b>1,191,507</b>	<b>2,962,902</b>	<b>480,615</b>	<b>13,909,027</b>	<b>30,643,195</b>	<b>522,475</b>	<b>31,165,670</b>	<b>Balance as at 1 January 2024</b>	
Laba/(rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	1,550,531	1,550,531	(37,603)	1,512,928	Profit/(loss) for the period	
Dividen	-	-	-	-	-	(3,077,646)	(3,077,646)	-	(3,077,646)	Dividends	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:										Other comprehensive income, net of tax:	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	(1,006)	(1,006)	-	(1,006)	Remeasurement for post-employment benefits liabilities	
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan	-	-	92,026	-	-	-	92,026	-	92,026	Financial statements translation adjustments	
<b>Saldo per 30 Juni 2024</b>	<b>2,403,076</b>	<b>9,696,068</b>	<b>1,283,533</b>	<b>2,962,902</b>	<b>480,615</b>	<b>12,380,906</b>	<b>29,207,100</b>	<b>484,872</b>	<b>29,691,972</b>	<b>Balance as at 30 June 2024</b>	
<b>Saldo per 1 Januari 2025</b>	<b>2,403,076</b>	<b>9,696,068</b>	<b>1,338,427</b>	<b>3,034,776</b>	<b>480,615</b>	<b>14,505,151</b>	<b>31,458,113</b>	<b>741,393</b>	<b>32,199,506</b>	<b>Balance as at 1 January 2025</b>	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	4,696,370	4,696,370	447,101	5,143,471	Profit for the period	
Dividen	-	-	-	-	-	(3,647,210)	(3,647,210)	-	(3,647,210)	Dividends	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:										Other comprehensive income, net of tax:	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	(428)	(428)	-	(428)	Remeasurement for post-employment benefits liabilities	
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan	-	-	11,160	-	-	-	11,160	-	11,160	Financial statements translation adjustments	
<b>Saldo per 30 Juni 2025</b>	<b>2,403,076</b>	<b>9,696,068</b>	<b>1,349,587</b>	<b>3,034,776</b>	<b>480,615</b>	<b>15,553,883</b>	<b>32,518,005</b>	<b>1,188,494</b>	<b>33,706,499</b>	<b>Balance as at 30 June 2025</b>	

\*) Termasuk pengukuran kembali imbalan pascakerja/Include remeasurement of post-employment benefits

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH  
FLOWS FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	56,433,858	23,331,252	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(50,741,122)	(21,769,241)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(1,199,573)	(1,016,818)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,182,098)	(1,064,087)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lain dan retribusi	(1,116,870)	(709,869)	Payments of other taxes and retribution
Penerimaan dari restitusi pajak penghasilan	-	18,796	Receipts from income taxes refund
Penerimaan dari restitusi pajak lain	-	3,185	Receipts from other taxes refund
Penerimaan bunga	219,354	234,688	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	-	(74,346)	Payments of interest
Pembayaran premi asuransi	(131,263)	(229,614)	Payments for insurance premiums
Pembayaran lain-lain, bersih	(7,055)	(18,980)	Other payments, net
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b><u>2,275,231</u></b>	<b><u>(1,295,034)</u></b>	<b>Net cash provided by/(used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan deposito berjangka	4,528,558	5,511,677	Redemption of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(252,217)	(754,492)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(195,101)	(319,346)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan investasi	-	460,180	Cash receipt from sales of investments
Pengeluaran untuk aset eksplorasi dan evaluasi	(92,898)	(23,405)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Pengeluaran untuk aset tak berwujud	(40,691)	-	Disbursements for intangible assets
Peningkatan investasi pada entitas asosiasi	(757,781)	-	Increase in investment in associates
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	98,436	178,398	Dividend receipts from an associate
Pengeluaran untuk properti pertambangan	-	(25,384)	Disbursements for mining properties
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b><u>3,288,306</u></b>	<b><u>5,027,628</u></b>	<b>Net cash provided by investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	250,000	-	Receipts of bank loans
Pembayaran dividen	-	(3,077,646)	Dividend payments
Pembayaran liabilitas sewa	(55,132)	(62,484)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank	-	(1,005,597)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman investasi	-	(324,140)	Repayments of investment loans
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b><u>194,868</u></b>	<b><u>(4,469,867)</u></b>	<b>Net cash provided by/(used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>5,758,405</u></b>	<b><u>(737,273)</u></b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>3,699</u></b>	<b><u>280,106</u></b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b><u>4,751,621</u></b>	<b><u>9,208,814</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b><u>10,513,725</u></b>	<b><u>8,751,647</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</b>

Lihat Catatan 38 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 38 for presentation of the Group's cash flow information.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi lainnya**

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968 tentang Pendirian Perusahaan Negara Aneka Tambang. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56 tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai "PT Aneka Tambang Tbk".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan Tahun Buku 2023 tanggal 8 Mei 2024 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha pada Pasal 3 AD Perusahaan, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 tertanggal 4 Juni 2024 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Persetujuan terkait perubahan AD ini telah diberikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0034841.AH.01.02 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk, tertanggal 12 Juni 2024.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa sektor pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and other information**

*PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on 5 July 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968 on the Establishment of Perusahaan Negara Aneka Tambang. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated 5 July 1968. On 14 September 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from PN to a State-owned Limited Liability Company ("Perusahaan Perseroan") based on Deed of Incorporation No. 320 dated 30 December 1974. On 29 November 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), the status of the Company was changed to a limited liability company and since then the Company has been known as "PT Aneka Tambang Tbk".*

*The Company's Articles of Association ("AoA") have been amended several times, with the latest amendment made at the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for Fiscal Year 2023 dated 8 May 2024 in connection with the addition of business activities in Article 3 of the Company's AoA, as stated in the Notarial Deed Number 18 dated 4 June 2024 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. Approval regarding the changes to this AoA has been given by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the Decree Number AHU-0034841.AH.01.02 concerning Approval of Changes to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Aneka Tambang Tbk, dated 12 June 2024.*

*According to Article 3 of the Company's AoA, the Company is engaged in the business of mining various types of minerals, and of mining-related industry, trade, transportation and mining sector services. The Company commenced its commercial operations on 5 July 1968.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)**

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Oleh karena itu, nama Perusahaan berubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" berdasarkan Akta No. 48 tanggal 15 September 1997. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") di mana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820 untuk mendapatkan saham biasa Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa saham sejumlah 5.072.305.975 lembar diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and other information (continued)**

*In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. Accordingly, the Company's name changed to "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" based on Deed No. 48 dated 15 September 1997. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 27 November 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").*

*On 7 October 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.*

*During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its IPR and injected Rp3,494,820 to obtain 9,420,000,000 Series B common shares. The remaining 5,072,305,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue was the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).*

*On 29 November 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital was Inalum (65%) and public shareholders (35%).*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)**

Sehubungan dengan pelaksanaan PP Nomor 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara pada Inalum, efektif pada tanggal 21 Maret 2023, Inalum telah mengembalikan kepemilikan 15.619.999.999 saham Seri B Perseroan kepada Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka pengurangan penyertaan modal negara.

Selanjutnya, dalam rangka pelaksanaan PP Nomor 46 Tahun 2022 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan, pada saat yang bersamaan dengan efektifnya pengurangan penyertaan modal negara tersebut, Pemerintah Republik Indonesia telah mengalihkan kepemilikannya atas 15.619.999.999 saham Seri B Perusahaan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") sebagai penyertaan modal negara dalam rangka pendirian MIND ID. MIND ID adalah suatu badan usaha milik negara yang dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 23 dan 36s).

Dengan diselesaikannya rangkaian transaksi di atas, Perseroan tetap dikendalikan secara tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan terhitung sejak tanggal 21 Maret 2023 dikendalikan secara langsung oleh MIND ID.

Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah MIND ID (65%) dan pemegang saham publik (35%). Oleh karena itu, entitas induk langsung Perusahaan adalah MIND ID. Sedangkan entitas induk utama Perusahaan yang didirikan di Indonesia dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia adalah Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara ("Danantara").

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di BEI.

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *CHESSE Depositary Interests* ("CDI"). Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.303.649 unit CDI yang merupakan 6.518.295 saham biasa Seri B.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and other information (continued)**

*In relation to the implementation of GR Number 45 of 2022 concerning the Reduction of State Capital Participation in Inalum, effective on 21 March 2023, Inalum has returned the ownership of 15,619,999,999 Series B shares of the Company to the Government of the Republic of Indonesia to reduce state capital participation.*

*Furthermore, in implementing GR Number 46 of 2022 concerning the Establishment of a Company (Persero) in the Mining Sector, at the same time as the effective reduction in the state's capital participation, the Government of the Republic of Indonesia has transferred its 15,619,999,999 Series B shares in the Company to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") as state capital participation as part of the establishment of MIND ID. MIND ID is a state-owned enterprise wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia (Notes 23 and 36s).*

*With the completion of the above series of transactions, the Company remains indirectly controlled by the Government of the Republic of Indonesia and effective since 21 March 2023 is directly controlled by MIND ID.*

*The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 30 June 2025 is MIND ID (65%) and public shareholders (35%). Therefore, the Company's immediate parent company is MIND ID. Meanwhile the Company's ultimate parent company incorporated in Indonesia and controlled by the Government of the Republic of Indonesia is Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara ("Danantara").*

*As at 30 June 2025 and 31 December 2024, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.*

*In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as CHESSE Depositary Interests ("CDI"). As at 30 June 2025 and 31 December 2024, a total of 1,303,649 CDI units were traded on the ASX representing 6,518,295 Series B common shares.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)**

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama merangkap  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Komisaris

Rauf Purnama  
Ridwan  
Pius Lustrilanang  
Irwandy Arif  
Elen Setiadi  
Rudy Sufahriadi  
M. Rudy Salahuddin Ramto

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

Achmad Ardianto  
Hartono  
I Dewa Wirantaya  
Handi Sutanto  
Arianto Sabtonugroho  
Ratih Amri

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama merangkap  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Komisaris

Rauf Purnama  
Gumilar Rusliwa Somantri  
Anang Sri Kusuwardono  
Bambang Sunarwibowo  
Dilo Seno Widagdo

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

Nicolas D. Kanter  
Hartono  
I Dewa Wirantaya  
Arianto Sabtonugroho  
Achmad Ardianto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Wakil Ketua  
Anggota

Pius Lustrilanang  
Ridwan  
Vera Diyanty  
Sahid Junaidi

Chairman  
Vice Chairman  
Members

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota

Gumilar Rusliwa Somantri  
Vera Diyanty  
Sahid Junaidi

Chairman  
Members

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai masing-masing 3.725 dan 3.733 orang karyawan (tidak diaudit).

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, the Group had 3,725 and 3,733 employees, respectively (unaudited).

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and other information (continued)**

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 30 June 2025 was as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
and Independent Commissioner  
Independent Commissioners

Commissioners

**Board of Directors**

President Director  
Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2024 was as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
and Independent Commissioner  
Independent Commissioners

Commissioners

**Board of Directors**

President Director  
Directors

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 June 2025 was as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2024 was as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Entitas anak**

**b. Subsidiaries**

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024		30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
<b>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</b>							
1. Asia Pacific Nickel Ply., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100.00%	100.00%	2003	4,510,248	3,887,896
2. PT Indonesia Coal Resources ("ICR")**	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batubara/ Coal mining trade, transportation and services	100.00%	100.00%	2010	11,905	16,150
3. PT Antam Resourcing ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.99%	99.99%	1997	182,535	183,975
4. PT Mega Citra Utama ("MCU")	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	61,278	67,761
5. PT Emas Antam Indonesia ("EAI")	Indonesia	Perindustrian dan perdagangan/ Industry and trading	100.00%	100.00%	2021	416,157	133,746
6. PT Borneo Edo International ("BEI")	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	179,304	183,096
7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	12,099	12,720
8. PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")*	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	100.00%	100.00%	2010	120,810	126,415
9. PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina/ Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products	100.00%	100.00%	2010	2,955,154	2,870,578
10. PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ Services and trading	100.00%	100.00%	2011	41,816	41,351

\* Berhenti beroperasi pada Mei 2022, dan memulai aktivitas pascatambang sejak Juni 2022

\* Stopped operations in May 2022, and started post-mining activities since June 2022

\*\* Sampai dengan 30 Juni 2025 masih berstatus "Dormant"

\*\* Status is still "Dormant" as of 30 June 2025

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Entitas anak (lanjutan)**

**b. Subsidiaries (continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024		30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
<b>Kepemilikan langsung/direct ownership:</b>							
11. PT Sumberdaya Arindo ("SDA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ Nickel mining exploration and operator	51.00%	51.00%	2015	2,818,014	1,745,603
12. PT Nusa Karya Arindo ("NKA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ Nickel mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2014	1,916,554	920,305
13. PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100.00%	100.00%	-	22,923	22,923
14. PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/ Management service of industrial area	100.00%	100.00%	-	22,057	22,057
15. PT Pongkeru Mineral Utama ("POMU")**	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ Nickel mining exploration and operator	55.00%	55.00%	-	23,470	29,753
<b>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</b>							
16. PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ Nickel mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2018	4,602,921	4,112,468
17. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ Coal mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2011	10,415	9,697
18. PT Gunung Kendaik ("GK") (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/ Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100.00%	100.00%	-	1,588	1,646
19. PT Borneo Edo Sejahtera ("BEST")* (melalui IMC dan BEI/through IMC and BEI)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ Services, trade and industry	100.00%	100.00%	-	22,083	13,396

\* Sampai dengan 30 Juni 2025 masih berstatus "Dormant"/Status is still "Dormant" as of 30 June 2025

\*\* Lihat Catatan 36aa/Refer to Note 36aa

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi**

**c. Exploration and exploitation areas**

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup memiliki IUP Eksplorasi, IUP Operasi dan Produksi ("IUP-OP"), Kontrak Karya ("KK"), Izin Usaha Industri ("IUI"), serta Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus ("IUP-OPK") untuk Pengolahan dan Pemurnian sebagai berikut:

As at 30 June 2025, the Group had the following Exploration IUP, Operation Production IUP ("IUP-OP"), Contract of Work ("CoW"), Industrial Business Licence ("IUI") and Specific Mining Business Licence ("IUP-OPK") for Processing and Refinery:

Lokasi/Location	Area (Ha) (tidak direviu/ unreviewed)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP-OP, KK, IUI, IUP-OP untuk Pengolahan dan Pemurnian/ for Processing and Refinery	Cadangan (dalam '000 ton) Reserves (in '000 tons) (tidak direviu/unreviewed)		Sumber daya (dalam '000 ton/ Resources (in '000 tons) (tidak direviu/unreviewed)	
				Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Tenukur/ Measured	Tertunjuk/ Indicated
<b>Milik Perusahaan/Owned by the Company:</b>							
Kab. Sarolangun (Batang Asai), Prov. Jambi*	4,556	SK BKPM RI No. 164/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 29/03/2025*	-	-	-	-	-
Kab. Sarolangun dan Merangin (IUP-VII), Prov. Jambi*	9,690	SK BKPM RI No. 165/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 06/09/2024*	-	-	-	-	-
Kab. Sarolangun dan Merangin (IUP-VIII), Prov. Jambi*	7,633	SK BKPM RI No. 166/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 21/04/2025*	-	-	-	-	-
Cibaliung, Kab. Pandeglang, Prov. Banten***	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/valid until 03/05/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/2011	N/A	N/A	N/A	N/A
Pongkor, Kab Bogor, Prov. Jawa Barat	6,047	-	SK BKPM RI No. 171/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 (98PP0138) berlaku sampai dengan/valid until 09/03/2031	39	766	135	2,276
Arinem (Clarinem), Papandayan, Kab. Garut, Prov. Jawa Barat	4,513	-	SK BKPM No. 256/IUP/PMDN/2019 berlaku sampai dengan/valid until 14/11/2027	-	-	-	1,184
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/valid until 16/12/2034	-	22,973	34,551	9,594
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 01/07/2028	3,206	14,641	18,791	8,023
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/valid until 04/03/2035	N/A	N/A	N/A	N/A
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat	34,360	-	SK BKPM RI No. 241/1/IUP/PMDN/2021 berlaku sampai dengan/valid until 05/07/2030	8,820	98,987	112,235	53,349
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/01/2030	14,882	32,815	65,439	31,436
Asera & Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/04/2030	-	1,160	602	26,015
Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara	1,954	-	SK Kepala BKPM RI No.172/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 25/06/2030	1,970	0,855	3,692	9,113
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara	878	-	SK Kepala BKPM RI No. 175/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 25/06/2030	-	210	34	908
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara	584	-	SK Kepala BKPM RI No. 173/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 14/03/2034	2,666	113	5,853	2,144
Maniang, Kolaka Sulawesi Tenggara	195	-	SK BKPM RI No. 16/1/IUP/PMDN/2023 Tahun/Year 2023 berlaku sampai dengan/valid until 28/02/2033	-	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara	2,712	-	SK Kepala BKPM RI No. 174/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/valid until 14/03/2034	8,742	5,600	14,598	12,068
Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara**	3,648	-	SK BKPM RI No. 1103/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2030	4,914	7,798	22,157	9,443

\* Dalam proses perpanjangan suspensi/Suspension extension process status

\*\* Sebagian WIUP telah dialihkan kepada SDA dan NKA (entitas anak)/Part of WIUPs has been transferred to SDA and NKA (the subsidiaries)

\*\*\* Masa berlaku telah selesai dan tidak diperpanjang, dalam proses pengembalian izin/The validity period has expired and is not extended, on progress in permit return

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)**

**c. Exploration and exploitation areas  
(continued)**

Lokasi/Location	Area (Ha) (tidak direviu/ unreviewed)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP-OP, KK, IUI, IUPK-OP untuk Pengolahan dan Pemurnian/ for Processing and Refinery	Cadangan (dalam '000 ton/ Reserves (in '000 tons))		Sumber daya (dalam '000 ton/ Resources (in '000 tons))	
				Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Tidak direviu/ unreviewed	Terduruk/ Measured
<b>Milik Perusahaan/Owned by the Company:</b>							
Oksibil (Kentaurus), Kab. Pegunungan Bintang dan Boven Digoel, Prov. Papua*	49,740	SK BKPM RI No. 622/1/IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 07/09/2026	-	-	-	-	-
Oksibil (Polaris), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,830	SK BKPM RI No. 234/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 07/09/2026	-	-	-	-	-
Oksibil (Venus), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,920	SK BKPM RI No. 233/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 07/09/2026	-	-	-	-	-
Oksibil (Orion), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,830	SK BKPM RI No. 357/1/IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 29/06/2025	-	-	-	-	-
Blok Lilief Sawai, Kabupaten Halmahera Tengah, Provinsi Maluku Utara	615,7	SK BKPM RI No. 81200038033160073 Tahun/Year 2024 Berlaku sampai dengan/ valid until 02/08/2032	-	-	-	-	-
Blok Marimoi, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara	4,121	SK BKPM RI No. 81200038033160074 Tahun/Year 2024 Berlaku sampai dengan/ valid until 02/08/2032	-	-	-	-	-
<b>Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries:</b>							
CTSP - Mandiangin, Sarolangun, Jambi	199	-	SK DPMPSTSP Jambi No. 185/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUP/OP/IX/2019 Tahun/Year 2019 berlaku sampai dengan/valid until 29/01/2030	-	-	-	-
BEST - Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat	19,090	-	SK DPMPSTSP No. 503/18/IUP-OP.P/DPMPSTSP-C.II/2020 berlaku sampai dengan/valid until 16/09/2034	-	8,681	7,683	6,687
BEI - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat	18,630	-	SK DPMPSTSP No. 503/16/IUP-OP.P/DPMPSTSP-C.II/2019 berlaku sampai dengan/valid until 22/04/2033	-	30,860	30,070	16,443
DEK - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat**	4,580	-	Keputusan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1130/1/IUP/PMDN/2022 tentang Persetujuan Pemberian IUP pada tahap kegiatan operasi produksi untuk komoditas mineral logam kepada DEK	-	5,332	4,819	3,278
MCU - Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat	10,000	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 503/16/IUP-OP.P/DPMPSTSP-C.11/2019 berlaku sampai dengan/valid until 12/12/2028	0,427	4,498	23,158	14,326
GN - Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat	13,136	-	Kontrak Karya/Contract of Work SK Menteri ESDM No.430/K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan/valid until 30/11/2047	11,246	44,799	31,943	69,024
SDA, Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara***	14,421	-	SK BKPM RI No. 1104/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2030	59,880	167,800	173,150	91,310
NKA, Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara***	20,763	-	SK BKPM RI No. 1105/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/valid until 20/9/2030	22,933	105,521	100,880	102,703
CSD - Ciballung, Kab. Pandeglang Prov. Banten†	1,340	-	Kep. Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/valid until 27/7/2025	-	-	-	-
GK - Mempawah Hulu dan/and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat*	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/valid until 25/5/2035	-	-	-	-
ICA - Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat****	-	-	IUI diterbitkan tanggal/issued on 28/7/2021	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A

\* IUP dicabut dan Grup sedang dalam proses keberatan/pemulihan (Catatan 13)/IUPs are revoked and the Group is currently in objection/recovery process (Note 13)

\*\* Izin telah ditingkatkan menjadi IUP-OP/The permit has been upgraded to IUP-OP

\*\*\* Berasal dari transfer sebagian WIUP Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara, yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan/Resulted from partial transfer of WIUP Maba, East Halmahera, North Maluku, which was previously owned by the Company

\*\*\*\* Dahulu IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668/K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan 20 Juni 2032/Previously IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral based on Decision Letter of MoEMR No. 668.K/30/DJB/2012 valid until 20 June 2032.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)**

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak direviu) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy* ("AuSIMM") dan tim *competent person* ANTAM yang anggotanya memenuhi syarat sebagai *Competent Person Indonesia* ("CPI"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai *Competent Persons* sebagaimana didefinisikan dalam *Joint Ore Reserves Committee* ("JORC") Code 2012 atau Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMI") 2017.

Terkait dengan jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang dilaporkan oleh mereka dan aktivitas yang mereka lakukan, mereka menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini atas hal-hal berdasarkan informasi yang dilaporkan pada "*ANTAM Mineral Resources and Reserves Statement as of 31 December 2024*" dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

**d. Pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikel kepada SDA dan NKA**

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan melakukan pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikelnya kepada SDA dan NKA, dengan rincian sebagai berikut:

- Area Tanjung Buli dan Sangaji Utara kepada SDA, diformalkan melalui Akta Notaris Nomor 194 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, tertanggal 30 September 2022 sehubungan dengan pengalihan sebagian aset dan liabilitas Perusahaan kepada SDA.
- Area Moronopo, Sangaji Selatan dan Sangaji Tenggara kepada NKA, diformalkan melalui Akta Notaris Nomor 192 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, tertanggal 30 September 2022 sehubungan dengan pengalihan sebagian aset dan liabilitas Perusahaan kepada NKA.

Semua area pertambangan nikel yang dialihkan dari Perusahaan kepada SDA dan NKA sebelumnya termasuk dalam Wilayah IUP Perusahaan di provinsi Maluku Utara, yang dikenal dengan nama WIUP Buli Serani.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Exploration and exploitation areas (continued)**

*The information in these interim consolidated financial statements that relates to mineral resources or ore reserves (unreviewed) is based on information compiled by Bronto Sutopo who is a member of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM") and ANTAM's competent person team whose members are qualified as Competent Person Indonesia ("CPI"). The drafting team has relevant experience as Competent Persons under the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC") or the 2017 Indonesian Mineral Reserves Committee ("KCMI") Code.*

*Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by them and to the activity which they were undertaking, they consent to the inclusion in these interim consolidated financial statements of the matters reported in the "ANTAM Mineral Resources and Reserves Statement as of 31 December 2024" in the form and context in which the information appeared.*

**d. Transfer of partial nickel mining business to SDA and NKA**

*On 30 September 2022, the Company transferred a portion of its nickel mining businesses to SDA and NKA, with details as follows:*

- *Tanjung Buli and North Sangaji areas to SDA, formalised through Notarial Deed Number 194 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dated 30 September 2022 in relation to the partial transfer of the Company's assets and liabilities to SDA.*
- *Moronopo, South Sangaji and Southeast Sangaji areas to NKA, formalised through Notarial Deed Number 192 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dated 30 September 2022 in relation to the partial transfer of the Company's assets and liabilities to NKA.*

*All of the nickel mining business areas transferred by the Company to SDA and NKA were previously part of the Company's IUP area in the province of North Maluku, known as WIUP Buli Serani.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Agustus 2025.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali tanah yang diukur pada jumlah yang direvaluasi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, pos pendapatan dan beban tertentu telah disajikan secara terpisah.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, pada tanggal 30 Juni 2025, kebijakan akuntansi Grup telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

*The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 27 August 2025.*

**a. Basis of interim consolidated financial statements preparation**

*The Group's interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".*

*The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except for land measured at its revalued amount, and using the accrual basis except for the interim consolidated statements of cash flows.*

*The interim consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*Figures in these interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, certain items of income or expense have been shown separately.*

*Except as described in Note 2b, as at 30 June 2025, the Group's accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi.

Efektif 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" terkait Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan, serta Mengklarifikasi Penilaian Karakteristik Arus Kas untuk Aset Keuangan dengan fitur *ESG-linked*, Aset Keuangan dengan Fitur *non-resources* dan Instrumen yang Terikat Secara Kontraktual seperti *Tranche*.
- PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan" terkait Persyaratan Pengungkapan Investasi pada Instrumen Ekuitas yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain dan Menambah Ketentuan terkait Instrumen Keuangan dengan Persyaratan Kontraktual yang Mengubah Waktu atau Jumlah Arus Kas Kontraktual.

Efektif 1 Januari 2027

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" merujuk pada pengaturan dalam IFRS 18 "*Presentation and Disclosure in Financial Statements*", kecuali:
  1. PSAK 118 paragraf 02a tentang ruang lingkup menambahkan pengaturan bahwa PSAK 118 tidak berlaku untuk entitas syariah karena penyajian laporan keuangan syariah diatur dalam PSAK 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".
  2. PSAK 118 Lampiran A tentang definisi Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dengan mengakomodir peran Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI sebagai penyusun Standar Akuntansi Keuangan, serta regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.
- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")**

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2025 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years:

- Amendment to SFAS 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of Interchangeability.
- SFAS 117 "Insurance Contracts".

Effective 1 January 2026

- Amendment to SFAS 109 "Financial Instruments" related to Derecognition of Financial Liabilities, as well as Clarifying the Assessment of Cash Flow Characteristics for Financial Assets with ESG-linked features, Financial Assets with Non-resource Features and Contractually Bound Instruments such as *Tranche*.
- Amendment to SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures about Classification and Measurement of Financial Instruments" related to Disclosure Requirements for Investments in Equity Instruments at Fair Value Through Other Comprehensive Income and Added Provisions related to Financial Instruments with Contractual Terms that Change the Timing or Amount of Contractual Cash Flows.

Effective 1 January 2027

- SFAS 118 "*Presentation and Disclosure in Financial Statements*" refers to IFRS 18 "*Presentation and Disclosure in Financial Statements*", excluding:
  1. SFAS 118 paragraph 02a about the scope added rules that SFAS 118 doesn't apply to sharia entity, cause the presentation of sharia financial statements is regulated in SFAS 401 "*Presentation of Sharia Financial Statements*".
  2. SFAS 118 Appendix A about the definition of Indonesian Financial Accounting Standards plays a role of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("IAI") Financial Accounting Standards Board and the IAI Sharia Accounting Standards Board as Financial Accounting Standard setters, as well as capital market regulators for entities under their supervision.
- Annual improvements on SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures about Classification and Measurement of Financial Instruments", SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 207 "Statements of Cash Flows".

As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's interim consolidated financial statements.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation**

*Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the interim consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

*Acquisition related costs are expensed as incurred.*

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Jika Grup telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the Group has recognised changes in the fair value of its equity interest in other comprehensive income, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the Group has disposed directly of the previously held equity interest.*

Transaksi *inter-company*, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the accounting policies adopted by the Group.*

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam akun tambahan modal disetor dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

*The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in an additional paid-in capital account within equity attributable to owners of the Group.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman disajikan pada laba rugi sebagai "beban keuangan", sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan OJK No. VIII.G.7. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "laba/(rugi) selisih kurs, bersih".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*When the Group ceases to consolidate a subsidiary because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial assets. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

**d. Foreign currency transactions and balances**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").*

*The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.*

*Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in the foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.*

*Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are presented in profit or loss within "finance costs", as required by OJK Regulation No. VIII.G.7. Meanwhile other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "gain/(loss) on foreign exchange, net".*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**  
(lanjutan)

**d. Foreign currency transactions and  
balances** (continued)

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	<u>30 Juni/ June 2025</u>		<u>31 Desember/ December 2024</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	16,233		16,162	1 United States Dollar ("US Dollar")

Hasil dan posisi keuangan entitas anak yang memiliki mata uang fungsional berbeda dengan Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah sebagai berikut:

The results and financial position of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are translated into Rupiah as follows:

- (i) Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada periode berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "penyesuaian penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas yang menyebabkan adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut.

- (i) Assets and liabilities are translated at the closing exchange rates at the reporting date;
- (ii) Income and expenses are translated at average exchange rates during the period, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, income and expenses are translated using the exchange rates at the dates of the transactions; and
- (iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "financial statements translation adjustments". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the entity giving rise to such differences in foreign currency translation.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas anak tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the foreign operations and translated at the closing rates at the reporting date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Penerapan metode ekuitas untuk entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- (i) Saldo investasi pada entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada periode berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "penyesuaian penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas asosiasi.

*Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Investments in associates**

*Associates* are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

*Investments in associates* are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

*Dividends received or receivable from associates* are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

*The application of equity method for associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency is as follows:*

- (i) *Investments in associates* are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;
- (ii) *The Group's share of profits or losses and other comprehensive income of associates* are translated into Rupiah at average exchange rates during the period, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and
- (iii) *All resulting currency translation differences* are recognised in other comprehensive income within "financial statements translation adjustments". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the associates.

*Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the associates and translated at the closing rates at the reporting date.*

*When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2l.

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa pada entitas tersebut. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Investments in associates (continued)**

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2l.*

*When the Group ceases to equity account for an investment because of a loss of significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest in that entity. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

*If the ownership interest in associate entity is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Aset keuangan**

**f. Financial assets**

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

*The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:*

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau
- (c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (a) *Financial assets measured at amortised cost;*
- (b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; or*
- (c) *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

*The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest.*

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

*Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

*For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.*

Pengukuran

Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

*The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follows:*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

**f. Financial assets (continued)**

Pengukuran (lanjutan)

Measurement (continued)

(a) Instrumen utang

(a) Debt instrument

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

*Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.*

(i) Biaya perolehan diamortisasi

(i) Amortised cost

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(ii) Fair value through other comprehensive income

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

*Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

*Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran (lanjutan)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

- (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "penghasilan/(beban) lain-lain, bersih".

- (iii) Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "penghasilan/(beban) lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

(b) Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets (continued)**

Measurement (continued)

(a) Debt instrument (continued)

- (ii) Fair value through other comprehensive income (continued)

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "other income, net". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/losses and impairment expenses are presented in "other income/(expense), net".

- (iii) Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss within "other income/(expense), net" in the period in which it arises.

(b) Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

**f. Financial assets (continued)**

Instrumen keuangan disalinghapus

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position when there is legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**g. Penurunan nilai aset keuangan**

**g. Impairment of financial assets**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letters of credit*. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

*The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for its debt instruments carried at amortised cost without significant financing components. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit. To measure the expected credit losses, the Group applies a combination of individual assessment and collective assessment. For the collective assessment, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.*

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

*In the case of equity investments classified as fair value to other comprehensive income, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.*

**h. Kas dan setara kas**

**h. Cash and cash equivalents**

Pada laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

*In the interim consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of placement.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai piutang.

**j. Persediaan**

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produksi lainnya diakui sebagai beban dalam periode terjadinya. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

**k. Aset tetap**

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, seluruh aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah dicatat sebesar nilai wajar, Grup memilih model revaluasi untuk seluruh kelas aset tanah. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar tanah yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Trade and other receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. Refer to Note 2g for the accounting policies related to the impairment of receivables.*

**j. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Abnormal amounts at wasted materials, labour or other production costs are recognised as expenses in the period in which they are incurred. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.*

**k. Fixed assets**

*Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently, except land, all fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Land is stated at fair value, the Group choose the revaluation model for all classes of land assets. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued land does not differ materially from its carrying amount.*

*Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas, penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan/(beban) lain-lain, bersih" di laba rugi.

Tanah tidak disusutkan, kecuali untuk tanah tertentu di mana Grup telah menentukan bahwa tanah tersebut memiliki umur ekonomis yang terbatas karena digunakan untuk operasi utama Grup yang terletak di daerah terpencil. Tanah tersebut disusutkan menggunakan metode garis lurus sesuai perkiraan panjang jadwal operasi utama Grup di lokasi tanah tersebut.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116. Jika hak atas tanah diperoleh secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity, all other decreases are charged to profit or loss.*

*Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income/(expense), net" in profit or loss.*

*Land is not depreciated, except for certain land where the Group has determined that the land has limited economic lives because the land is used for the Group's main operation located in remote area. Such land is depreciated using the straight-line method over the estimated operation period of the Group where the land is located.*

*The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116. If land rights acquired are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

**k. Fixed assets (continued)**

Aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara umur tambang, masa berlaku IUP atau KK, atau estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

*Other fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the life of the mine, or the term of the IUP or CoW, or the estimated useful lives of the assets, as follows:*

**Tahun/Years**

Prasarana	4 - 30
Bangunan	8 - 30
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 34
Kendaraan	4 - 10
Peralatan dan perabotan kantor	3 - 10

Land improvements
Buildings
Plant, machinery and equipment
Vehicles
Furniture and office equipment

Jumlah terdepresiasi dari suatu aset dialokasikan secara sistematis sepanjang umur manfaatnya. Periode depresiasi merupakan umur manfaat aset yang ditentukan berdasarkan kegunaan yang diperkirakan oleh Grup.

*The depreciable amount of an asset is allocated systematically over its useful life. The depreciation period is the useful life of the asset which is determined based on the Group's expected used.*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

*When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.*

Aset tetap diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 21.

*Fixed assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 21.*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

*The accumulated costs of the construction of buildings, plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**l. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi atau disusutkan diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi biaya perolehan yang telah didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

**l. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal will not result in the carrying amount of the non-financial asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**n. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi reklamasi dan pascatambang tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya reklamasi dan pascatambang yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi reklamasi dan pascatambang untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**n. Provisions**

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provisions are not recognised for future operating losses.*

*Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.*

*The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for reclamation and mine closure is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated reclamation and mine closure expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.*

*At each reporting date, the Group updates the provision for reclamation and mine closure to reflect the most recent disturbed area.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

**p. Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada periode di mana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**q. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

**r. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan pemerintah mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

**p. Dividend distribution**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

**q. Earnings per share**

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**r. Transactions with related parties**

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 224: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, government related entities are considered as related parties of the Group. Government related entities include entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government.

The details of significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 32.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Aset eksplorasi dan evaluasi**

**s. Exploration and evaluation assets**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu dan menyelesaikan penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area and completed the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.*

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

*Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:*

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, hanya jika memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, only if one of the following conditions is met:*

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

*Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)**

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**t. Properti pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Exploration and evaluation assets (continued)**

*Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.*

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.*

*As exploration and evaluation assets are not ready for use, they are not depreciated.*

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".*

*Expenditure incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.*

**t. Mining properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Properti pertambangan (lanjutan)**

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 21.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Mining properties (continued)**

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 21.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Pendapatan dan beban**

Pendapatan dari penjualan produk

Pendapatan Grup yang berasal dari penjualan produk diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan. Imbalan yang diterima dari pelanggan ketika kewajiban pelaksanaan atas penjualan produk belum terpenuhi, diakui sebagai uang muka pelanggan.

Pendapatan dari jasa

Pendapatan dari jasa pemurnian dan jasa pertambangan diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa-jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**v. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Revenue and expenses**

Revenue from sale of products

*The Group's revenue from sale of products is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").*

*Revenue from the sale of products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at the point in time when the control of products has been transferred to the customer. Prepayment from customers when the performance obligations of product sales have not been satisfied are recognised as advances from customer.*

Revenue from services

*Revenue from refinery and mining services is recognised when the customer has received and consumed the benefit of the services.*

Expenses

*Expenses are recognised as incurred.*

**v. Taxation**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**w. Imbalan kerja**

**i. Kewajiban jangka pendek**

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja memberikan jasa terkait dan diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan sehingga dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Taxation (continued)**

*Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.*

**w. Employee benefits**

**i. Short-term obligation**

*Liabilities for short-term employee benefits are recognised when the employees render the related services and measured at the amounts expected to be paid to settle the liabilities. The liabilities are expected to be paid within 12 months from the end of the reporting period and therefore, presented as short-term employee benefit liabilities in the interim consolidated statement of financial position.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Imbalan kerja (lanjutan)**

**ii. Kewajiban pensiun**

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun di mana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Employee benefits (continued)**

**ii. Pension obligations**

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labour-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at reporting date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefits expense in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Imbalan kerja (lanjutan)**

**ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Oleh karena Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 mengharuskan entitas membayar jumlah minimum tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif program pensiun dan hasil pengembaliannya kurang dari jumlah minimum tertentu tersebut. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 lebih besar dari program pensiun iuran pasti dan manfaat pasti yang ada, selisih tersebut harus diakui oleh Grup sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**iii. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja**

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan tertentu setelah memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrua atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Employee benefits (continued)**

**ii. Pension obligations (continued)**

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the interim consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Since the Job Creation Law No. 11 of 2020 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain minimum amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions to the pension plans and the return thereon are less than that minimum amount. Consequently, if the pension benefits based on Law No. 11 of 2020 are higher than those based on existing defined contribution and benefit pension plans of the Group, the difference shall be recognised by the Group as part of the overall pension benefits obligation.

**iii. Post-employment healthcare benefits**

The Group provides post-employment healthcare benefits to certain retirees after completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Imbalan kerja (lanjutan)**

**iv. Imbalan pascakerja lainnya**

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, masa persiapan pensiun dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

**v. Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

**x. Segmen operasi**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Employee benefits (continued)**

**iv. Other post-employment benefits**

The Group also provides other post-employment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by independent actuaries.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability, retirement preparation period and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

**v. Termination benefits**

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs.

Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**x. Operating segments**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**y. Sewa**

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Leases**

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**y. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan beban keuangan. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**z. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan keuangan atau beban keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Leases (continued)**

The Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the interim consolidated statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**z. Borrowings**

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawn down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as finance income or finance costs.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**z. Pinjaman (lanjutan)**

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual dari pinjaman yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan atas pinjaman tersebut, penyesuaian terhadap biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman tersebut dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual. Grup menentukan biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman pada tanggal modifikasi sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi dengan mendiskontokannya pada tingkat suku bunga efektif awal instrumen keuangan. Penyesuaian diakui dalam laba rugi sebagai laba atau rugi atas modifikasi pinjaman.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan**

**i. Masa manfaat aset tetap**

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Borrowings (continued)**

When there is modification of contractual cash flows of a borrowing that does not result to derecognition of that borrowing, adjustment to the amortised cost of the borrowing is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows. The Group determines the amortised cost of borrowing at the date of modification as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognised in profit or loss as gain or loss on modification of borrowing.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements.

**a. Significant accounting estimates and assumptions**

**i. Useful lives of fixed assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. In addition, the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan  
(lanjutan)**

**i. Masa manfaat aset tetap (lanjutan)**

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan jumlah tercatat aset tidak lancar. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

**ii. Penurunan nilai atas goodwill dan aset nonkeuangan**

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang harga komoditas, pengeluaran operasional di masa depan, cadangan mineral, serta tingkat diskonto.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami pengurangan/penambahan penurunan nilai dan beban penurunan nilai bertambah/berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi. Nilai tercatat goodwill dan aset nonkeuangan diungkapkan dalam Catatan 6, 11, 12, 13, dan 15.

**iii. Liabilitas imbalan pascakerja**

Beban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya beserta nilai kini dari kewajiban tersebut ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang dapat berbeda dengan perkembangan aktual di masa depan. Asumsi-asumsi ini meliputi namun tidak terbatas pada, penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kenaikan biaya kesehatan dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi-asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat kewajiban.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Significant accounting estimates and  
assumptions (continued)**

**i. Useful lives of fixed assets (continued)**

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease the carrying amounts of non-current assets. The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 11.

**ii. Impairment of goodwill and non-financial assets**

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value-in-use ("VIU"). The determination of fair value less costs of disposal and VIU requires management to make estimates and assumptions mainly about future commodity prices, future operating expenditures, mineral reserves and the discount rate.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets and the amount recognised for share of profit/loss of associates. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further recovered/impaired and impairment charge increased/decreased with the impact recorded in profit or loss. The carrying amount of goodwill and non-financial assets are disclosed in Notes 6, 11, 12, 13, and 15.

**iii. Post-employment benefits liabilities**

The cost of pension and other post-employment benefits and the present value of those obligations are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include but are not limited to, the determination of the discount rate, salary growth rate, health cost increase rate and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the obligations.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan  
(lanjutan)**

**iii. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)**

Oleh karena kompleksitas dari penilaian, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 31.

**iv. Cadangan mineral**

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC*.

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Significant accounting estimates and  
assumptions (continued)**

**iii. Post-employment benefits liabilities  
(continued)**

*Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, the obligations are highly sensitive to changes in assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date. The carrying amount of Post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 31.*

**iv. Mineral reserves**

*Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.*

*In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan  
(lanjutan)**

**iv. Cadangan mineral (lanjutan)**

- a. Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

**v. Provisi reklamasi dan pascatambang**

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi reklamasi dan pascatambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu. Nilai tercatat provisi reklamasi dan pascatambang diungkapkan dalam Catatan 20.

**vi. Kapitalisasi biaya sebagai aset eksplorasi dan evaluasi**

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Significant accounting estimates and  
assumptions (continued)**

**iv. Mineral reserves (continued)**

- a. Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
- b. Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- d. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

The carrying amount of mining properties and exploration and evaluation assets are disclosed in Notes 12 and 13.

**v. Provision for reclamation and mine closure**

The Group's accounting policy for the recognition of mine reclamation and closure provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in actual future expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The carrying amount of provision for reclamation and mine closure are disclosed in Note 20.

**vi. Capitalisation of expenditures as exploration and evaluation assets**

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan  
(lanjutan)**

**vi. Kapitalisasi biaya sebagai aset  
eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)**

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laba rugi. Nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diungkapkan dalam Catatan 13.

**vii. Penyisihan atas kerugian kredit  
ekspektasian piutang usaha**

Grup menggunakan matriks penyisihan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat penyisihan adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letters of credit* dan bentuk lain).

Matriks penyisihan pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode mendatang, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Significant accounting estimates and  
assumptions (continued)**

**vi. Capitalisation of expenditures as  
exploration and evaluation assets  
(continued)**

*This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss. The carrying amount of exploration and evaluation assets are disclosed in Note 13.*

**vii. Allowance for ECLs of trade  
receivables**

*The Group uses an allowance matrix to calculate ECLs for trade receivables. The allowance rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).*

*The allowance matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next periods, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan  
(lanjutan)**

**vii. Penyisihan atas kerugian kredit  
ekspektasian piutang usaha (lanjutan)**

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan tingkat gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

**viii. Imbalan kontinjensi**

Penentuan nilai wajar imbalan kontinjensi yang timbul dari divestasi SDA (Catatan 14) mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi, terutama tentang estimasi sumberdaya mineral nikel, estimasi tingkat konversi dari suatu target eksplorasi nikel pada area *inferred* dan area *unclassified* di area tambang SDA menjadi cadangan nikel dan biaya eksplorasi di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan bahwa perubahan situasi akan dapat mempengaruhi nilai wajar dari imbalan kontinjensi di masa depan. Nilai tercatat imbalan kontinjensi diungkapkan dalam Catatan 14.

**b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan  
kebijakan akuntansi entitas**

**i. Ketidakpastian eksposur perpajakan**

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Significant accounting estimates and  
assumptions (continued)**

**vii. Allowance for ECLs of trade  
receivables (continued)**

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future. The carrying amount of trade receivables are disclosed in Note 5.

**viii. Contingent consideration**

The determination of the fair value of contingent consideration arising from the divestment of SDA (Note 14) requires management to make estimates and assumptions mainly about the nickel resources estimate, the estimate on the conversion rate of a nickel exploration target in the *inferred* area and *unclassified* area of SDA's mine area to nickel reserves and future exploration costs. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances may have an impact on the fair value of this contingent consideration in the future. The carrying amount of contingent consideration are disclosed in Note 14.

**b. Significant judgements in applying the  
entity's accounting policies**

**i. Uncertainty of tax exposures**

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations.

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan  
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**i. Ketidakpastian eksposur perpajakan  
(lanjutan)**

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, di mana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Nilai tercatat perpajakan diungkapkan dalam Catatan 18.

**ii. Biaya pengembangan**

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan persetujuan proyek oleh tingkatan manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu serupa seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laba rugi.

**iii. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Significant judgements in applying the  
entity's accounting policies (continued)**

**i. Uncertainty of tax exposures  
(continued)**

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit. The carrying amount of taxes are disclosed in Note 18.

**ii. Development expenditure**

Development activities commence after the project has been approved by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Each of such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to profit or loss.

**iii. Leases**

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan  
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**iii. Sewa (lanjutan)**

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor utama berikut: risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor yang paling relevan:

1. Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
2. Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
3. Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor yang mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa, selain kategori bangunan, tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis. Nilai tercatat sewa diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Significant judgements in applying the  
entity's accounting policies (continued)**

**iii. Leases (continued)**

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.*

*In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:*

1. *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
2. *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
3. *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

*Most extension options in leases, except for buildings category, have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption. The carrying amount of leases are disclosed in Note 19.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan  
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**iv. Ketidakpastian atas hasil sengketa  
hukum**

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 36p, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum. Manajemen melakukan kajian secara hati-hati atas dampak keuangan dari kasus hukum terhadap Grup. Proses kajian tersebut melibatkan penggunaan berbagai pertimbangan dan asumsi. Oleh karena karakteristik kasus hukum yang umumnya berlangsung lama dan dapat memiliki interpretasi hukum yang berbeda-beda, terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil dari tuntutan hukum.

**v. Penentuan mata uang fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup. Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi.

Manajemen mempertimbangkan indikator primer, indikator sekunder dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika setelah mempertimbangkan seluruh indikator dan penentuan mata uang fungsional tidak konklusif, manajemen menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Significant judgements in applying the  
entity's accounting policies (continued)**

**iv. Uncertainty on the resolution of legal  
disputes**

As disclosed in Note 36p, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits. Management carefully assesses the financial impacts of these lawsuits on the Group. Such assessments would typically involve significant use of judgement and estimates. Given the typically long process of litigation and possible different legal interpretations, there remain inherently significant uncertainties on the outcome of the legal disputes.

**v. Determination of functional currency**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities. The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

Management considers the primary indicators, secondary indicators and other indicators in determining its functional currency. If after considering all indicators and the determination of the functional currency is not conclusive, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Kas	438	298	Cash on hand
Kas di bank	4,556,900	3,713,133	Cash in banks
Dompot digital	36,181	-	Electronic wallet
Deposito berjangka	<u>5,920,206</u>	<u>1,038,190</u>	Time deposits
<b>Jumlah</b>	<b><u>10,513,725</u></b>	<b><u>4,751,621</u></b>	<b>Total</b>
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	370	228	Rupiah
Lain-lain	<u>68</u>	<u>70</u>	Others
	<b><u>438</u></b>	<b><u>298</u></b>	
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 32):			Government-related entities (Note 32):
Rupiah	3,593,831	1,956,500	Rupiah
Dolar AS	<u>668,431</u>	<u>977,546</u>	US Dollar
	<u>4,262,262</u>	<u>2,934,046</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	181,645	743,725	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
Lain-lain	<u>99,967</u>	<u>1,987</u>	Others
	<u>281,612</u>	<u>745,712</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,960	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
ICBC Standard Bank PLC.	-	33,309	ICBC Standard Bank PLC.
Lain-lain	<u>66</u>	<u>66</u>	Others
	<u>13,026</u>	<u>33,375</u>	
	<b><u>4,556,900</u></b>	<b><u>3,713,133</u></b>	
<b>Dompot digital:</b>			<b>Electronic wallet:</b>
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Nicepay	35,975	-	Nicepay
Lain-lain	<u>206</u>	<u>-</u>	Others
	<b><u>36,181</u></b>	<b><u>-</u></b>	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 32):			Government-related entities (Note 32):
Rupiah	5,920,206	659,545	Rupiah
Dolar AS	<u>-</u>	<u>363,645</u>	US Dollar
	<u>5,920,206</u>	<u>1,023,190</u>	
Pihak ketiga:			Third party:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	<u>-</u>	<u>15,000</u>	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	<b><u>5,920,206</u></b>	<b><u>1,038,190</u></b>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>10,513,725</u></b>	<b><u>4,751,621</u></b>	<b>Total</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2025, kas dan setara kas Grup termasuk dana PUT I Perusahaan yang belum digunakan sebesar Rp203.287 (31 Desember 2024: Rp203.284). Penggunaan dana ini tidak dibatasi oleh pihak ketiga sehingga tidak disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya". Akan tetapi, peruntukkan penggunaan dana PUT I sudah ditentukan, berdasarkan prospektus, yaitu hanya dapat digunakan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmim ("Proyek Halmim"), pembiayaan modal kerja Perusahaan dan proyek pengembangan lainnya.

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>
Rupiah	2.25% - 8.29%
Dolar AS	-

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

As at 30 June 2025, cash and cash equivalents of the Group is inclusive of the Company's Rights Issue funds yet to be used amounting to Rp203,287 (31 December 2024: Rp203,284). Use of these funds is not restricted by any third parties and therefore not presented as "Restricted cash and cash equivalent". However, the usage purpose of the Rights Issue funds have been determined, based on the prospectus, for only the completion of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project ("Halmim Project"), working capital of the Company as well as other business development projects.

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
	4.00% - 6.92%	Rupiah
	4.42% - 4.58%	US Dollar

The interest rates on cash in banks and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

**5. PIUTANG USAHA**

	<u>30 Juni/ June 2025</u>
Pihak ketiga:	
Dolar AS	
Posco	123,094
Singapore Zhimei	-
Lain-lain	<u>151,185</u>
	<u>274,279</u>
Rupiah	
PT Universal Metal Trading	453,361
PT Xingda Trading Indonesia	125,658
PT Virtue Dragon Nickel Industry	111,817
PT Kejora Pratama Mineral	106,699
PT Langit Metal Industry	104,185
PT Mineral Maju Sejahtera	100,383
PT Halmahera Jaya Feronikel	82,706
PT Hartadinata Abadi Tbk	79,086
Lain-lain	<u>249,536</u>
	<u>1,413,431</u>
	<u>1,687,710</u>
Penyisihan atas penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(238,672)</u>
<b>Piutang usaha - pihak ketiga, bersih</b>	<b><u>1,449,038</u></b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
	-	
	188,986	
	<u>157,878</u>	
	<u>346,864</u>	
		Third parties:
		US Dollar
		Posco
		Singapore Zhimei
		Others
		Rupiah
	73,149	PT Universal Metal Trading
	122,830	PT Xingda Trading Indonesia
	44,585	PT Virtue Dragon Nickel Industry
	124,281	PT Kejora Pratama Mineral
	39,091	PT Langit Metal Industry
	47,793	PT Mineral Maju Sejahtera
	-	PT Halmahera Jaya Feronikel
	59,037	PT Hartadinata Abadi Tbk
	<u>293,904</u>	Others
	<u>804,670</u>	
	<u>1,151,534</u>	
	<u>(207,619)</u>	Allowance for impairment - third parties
<b>Trade receivables - third parties, net</b>	<b><u>943,915</u></b>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32): Rupiah	601,410	207,411	<i>Related parties (Note 32): Rupiah</i>
Penyisihan atas penurunan nilai - pihak berelasi	(2,532)	(2,532)	<i>Allowance for impairment - related parties</i>
<b>Piutang usaha - pihak berelasi, bersih</b>	<b><u>598,878</u></b>	<b><u>204,879</u></b>	<b><i>Trade receivables - related parties, net</i></b>
<b>Piutang usaha, bersih</b>	<b><u>2,047,916</u></b>	<b><u>1,148,794</u></b>	<b><i>Trade receivables, net</i></b>

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

*Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.*

Lihat Catatan 39c untuk analisis risiko kredit piutang usaha.

*Refer to Note 39c for credit risk analysis of trade receivables.*

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The movement of allowance for impairment of trade receivables is as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Saldo awal	210,151	150,323	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	60,436	75,540	<i>Additions</i>
Pembalikan	(29,383)	(15,712)	<i>Reversal</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>241,204</u></b>	<b><u>210,151</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible trade receivables.*

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Persediaan produk:			<i>Product inventories:</i>
Emas dan perak	4,812,925	4,826,260	<i>Gold and silver</i>
Feronikel	1,027,179	529,907	<i>Ferronickel</i>
Bijih nikel	217,205	182,879	<i>Nickel ore</i>
Alumina	56,210	86,787	<i>Alumina</i>
Bijih bauksit	54,141	31,242	<i>Bauxite ore</i>
Lain-lain	14,160	14,213	<i>Others</i>
	<u>6,181,820</u>	<u>5,671,288</u>	
Suku cadang dan bahan pembantu	567,053	549,552	<i>Spare parts and supplies</i>
Bahan baku	81,521	83,353	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	6,865	7,377	<i>Work-in-process</i>
	<u>655,439</u>	<u>640,282</u>	
	<u>6,837,259</u>	<u>6,311,570</u>	
Penyisihan atas penurunan nilai	(244,632)	(271,918)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Persediaan, bersih</b>	<b><u>6,592,627</u></b>	<b><u>6,039,652</u></b>	<b><i>Inventories, net</i></b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2025, persediaan emas, perak, alumina, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$281.087.523 atau setara Rp4.562.894 (31 Desember 2024: Rp2.631.892). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Saldo persediaan emas dan perak yang disajikan di atas hanya mencakup persediaan milik Grup dan tidak mencakup persediaan milik pihak ketiga seperti pelanggan KK, pelanggan program BRANKAS Logam Mulia dan pelanggan pihak ketiga lainnya.

Mutasi dari penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

**6. INVENTORIES (continued)**

As at 30 June 2025, inventories of gold, silver, alumina, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft with total insured amount of US\$281,087,523 or equivalent to Rp4,562,894 (31 December 2024: Rp2,631,892). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Gold and silver inventory balances presented above cover only inventories owned by the Group and do not include inventories owned by third parties such as CoW customers, customers from Logam Mulia BRANKAS program and other third party customers.

Movement of allowance for impairment of inventories is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Saldo awal	271,918	314,010	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1,020	35,504	<i>Additions</i>
Pemulihan	<u>(28,306)</u>	<u>(77,596)</u>	<i>Recoveries</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>244,632</u></b>	<b><u>271,918</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

**7. OTHER RECEIVABLES**

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")	37,146	36,983	<i>Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")</i>
Lain-lain	<u>81,565</u>	<u>90,772</u>	<i>Others</i>
	118,711	127,755	
Penyisihan atas penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(64,042)</u>	<u>(63,879)</u>	<i>Allowance for impairment - third parties</i>
<b>Piutang lain-lain -     pihak ketiga, bersih</b>	<b><u>54,669</u></b>	<b><u>63,876</u></b>	<b><i>Other receivables - third parties, net</i></b>
Pihak berelasi (Catatan 32):	<u>817,223</u>	<u>563,299</u>	<i>Related parties (Note 32):</i>
Penyisihan atas penurunan nilai - pihak berelasi	<u>(54,793)</u>	<u>(54,793)</u>	<i>Allowance for impairment - related parties</i>
<b>Piutang lain-lain -     pihak berelasi, bersih</b>	<b><u>762,430</u></b>	<b><u>508,506</u></b>	<b><i>Other receivables - related parties, net</i></b>
<b>Jumlah piutang lain-lain, bersih</b>	<b><u>817,099</u></b>	<b><u>572,382</u></b>	<b><i>Total other receivables, net</i></b>
<b>Dikurangi bagian lancar</b>	<b><u>(574,015)</u></b>	<b><u>(332,790)</u></b>	<b><i>Less current portion</i></b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>243,084</u></b>	<b><u>239,592</u></b>	<b><i>Non-current portion</i></b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Saldo awal	118,672	203,488	Beginning balance
Penambahan	163	1,707	Additions
Pembalikan	-	(86,523)	Reversal
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>118,835</u></b>	<b><u>118,672</u></b>	<b>Ending balance</b>

Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain ditentukan terutama berdasarkan penilaian individual atas arus kas masa depan dari piutang tersebut.

**7. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Movement of allowance for impairment of other receivables is as follows:

The allowance for impairment of other receivables was mainly determined based on the individual assessments of their expected future cash flows.

**8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Aset keuangan lancar lainnya adalah deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan lebih dari tiga bulan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 32):			Government-related entities (Note 32):
Rupiah	200,000	4,412,000	Rupiah
Dolar AS	86,035	130,912	US Dollar
	<u>286,035</u>	<u>4,542,912</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	-	22,627	US Dollar
<b>Jumlah</b>	<b><u>286,035</u></b>	<b><u>4,565,539</u></b>	<b>Total</b>

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka lebih dari tiga bulan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah	7.02%	6.41% - 7.83%	Rupiah
Dolar AS	4.50% - 4.75%	4.00% - 4.75%	US Dollar

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan lebih dari tiga bulan yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

The range of interest rates on time deposits more than three months is as follows:

The interest rates on time deposits with placement period more than three months placed in Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

**9. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 32)

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
	<u>368,043</u>	<u>360,988</u>	Government-related entities (Note 32)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan Grup pada bank-bank milik negara sehubungan dengan aktivitas penambangan yang dilakukan Grup di berbagai lokasi di Indonesia.

**9. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Restricted cash and cash equivalents mainly represents mine reclamation and mine closure guarantees in the form of time deposits placed by the Group at state-owned banks in relation to the Group's mining activities in various locations in Indonesia.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

	<b>Persentase kepemilikan/ Ownership percentage</b>	<b>30 Juni/ June 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
- PT Weda Bay Nickel ("WBN")	10%	1,854,067	2,089,394	PT Weda Bay Nickel ("WBN") -
- PT Jiu Long Metal Industry ("JLMI")	30%	1,788,615	1,747,843	PT Jiu Long Metal Industry - ("JLMI")
- PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	40%	1,604,203	1,184,688	PT Borneo Alumina - Indonesia ("BAI")
- PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")	33.75%*	379,725	32,586	PT Industri Baterai Indonesia - ("IBI")
- PT Feni Halmahera Timur ("FHT")	40%	255,559	273,921	PT Feni Halmahera Timur - ("FHT")
- Lain-lain		<u>99,929</u>	<u>97,701</u>	Others -
<b>Jumlah</b>		<b><u>5,982,098</u></b>	<b><u>5,426,133</u></b>	<b>Total</b>

\*31 Desember/December 2024: 26.7%

Lain-lain merupakan investasi pada PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM"), PT Tambang Matarape Sejahtera ("TMS"), PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("Sinergi ID") dan lainnya.

Others represent investments in PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM"), PT Tambang Matarape Sejahtera ("TMS"), PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("Sinergi ID") and others.

Mutasi dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement of investments in associates is as follows:

	<b>30 Juni/ June 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Saldo awal	5,426,133	2,568,246	Beginning balance
Penambahan investasi	757,781	2,511,280	Addition of investments
Bagian keuntungan, bersih	168,343	689,710	Share of profit, net
Keuntungan komprehensif lain	-	129	Other comprehensive gain
Dividen	(391,027)	(569,042)	Dividends
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>20,868</u>	<u>225,810</u>	Difference in foreign currency translation
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>5,982,098</u></b>	<b><u>5,426,133</u></b>	<b>Ending balance</b>

WBN, JLMI dan BAI adalah entitas asosiasi yang material bagi Grup.

WBN, JLMI and BAI are material associates to the Group.

**Pembelian saham JLMI**

**Share purchase of JLMI**

Pada tanggal 3 Oktober 2024, Grup, melalui GAG telah melakukan pembelian 30% saham milik Newton International Investment Pte. Ltd., ("NII") pada JLMI sebagai bagian dari rangkaian transaksi yang dijelaskan pada Catatan 36x. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk mengimplementasikan kebijakan hilirisasi sebagaimana diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Kontrak Karya Generasi VII yang ditandatangani pada tanggal 19 Februari 1998 dengan No. B.53/Pres/1/1998 antara Pemerintah Indonesia dan GAG sebagaimana telah diubah oleh Amendemen Kontrak Karya tanggal 12 April 2017. Tujuan dari kewajiban hilirisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham. Implementasinya juga diharapkan dapat mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam mengembangkan ekosistem kendaraan listrik nasional. JLMI telah ditetapkan sebagai entitas asosiasi Grup.

On 3 October 2024, the Group, through GAG purchased 30% of shares owned by Newton International Investment Pte. Ltd., ("NII") in JLMI as part of series of transaction as disclosed in Note 36x. The purpose of the transaction is to implement the downstream policy as imposed by the Government of Indonesia based on the Generation VII Contract of Work signed on 19 February 1998 with No. B.53/Pres/1/1998 between the Government of Indonesia and GAG as changed by the Amendment of the Contract of Work dated 12 April 2017. The purpose of the downstream obligation is expected to improve financial performance so as to create added value for shareholders. Its implementation is also expected to support the Government of Indonesia's effort in developing the national electric vehicle ecosystem. JLMI has been determined as an associate of the Group.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**Pembelian saham JLMI (lanjutan)**

Nilai wajar dari aset neto teridentifikasi JLMI diukur dan telah diakui dengan didasarkan kepada input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh karena itu merupakan pengukuran nilai wajar Tingkat 2 dari tingkatan hierarki nilai wajar, dalam melakukan pengukuran, GAG menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK. Pada tanggal pembelian, GAG mengakui nilai investasi sebesar AS\$102.500.000 atau setara dengan Rp1.562.818 dan biaya transaksi sebesar Rp69.692 dicatat sebagai bagian dari harga perolehan investasi.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025, Perusahaan menambahkan modal disetor kepada BAI: Rp400.000 dan IBI: Rp357.781 (31 Desember 2024: BAI: Rp750.000, Sinergi ID: Rp71.655, IBI: Rp38.250 dan TMS: Rp18.865).

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari WBN, JLMI dan BAI:

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

**Share purchase of JLMI (continued)**

The identifiable fair value of net assets of JLMI have been measured and recognised based on inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly and thus represent a fair value measurement categorised within Level 2, in carrying out measurements, GAG engaged independent appraisers registered in OJK. On purchase date, GAG recognised value of investment amounting to US\$102,500,000 or equivalent to Rp1,562,818 and the transaction costs amounting to Rp69,692 were recorded as part of the cost of the investment.

For the six-months period ended 30 June 2025, the Company added paid-in-capital to BAI: Rp400,000 and IBI: Rp357,781 (31 December 2024: BAI: Rp750,000, Sinergi ID: Rp71,655, IBI: Rp38,250 and TMS: Rp18,865, respectively).

Set out below is the summarised financial information for WBN, JLMI and BAI:

	WBN		JLMI		BAI		
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
<b>Ringkasan laporan posisi keuangan</b>							<b>Summarised statements of financial position</b>
Kas dan setara kas	447,336	1,200,239	430,428	673,850	294,293	445,760	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	8,948,212	8,492,460	1,303,253	1,272,530	1,060,274	810,743	Other current assets (excluding cash)
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>9,395,548</b>	<b>9,692,699</b>	<b>1,733,681</b>	<b>1,946,380</b>	<b>1,354,567</b>	<b>1,256,503</b>	<b>Total current assets</b>
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	3,172,821	229,484	318,820	914,819	5,102	2,359,351	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lain-lain (termasuk utang usaha)	3,478,189	4,535,416	243,871	495,100	3,424,771	1,293,792	Other current liabilities (including trade payables)
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>6,651,010</b>	<b>4,764,900</b>	<b>562,691</b>	<b>1,409,919</b>	<b>3,429,873</b>	<b>3,653,143</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>16,001,434</b>	<b>16,145,772</b>	<b>1,099,779</b>	<b>1,136,167</b>	<b>14,475,674</b>	<b>13,599,736</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>205,298</b>	<b>179,629</b>	<b>458,559</b>	<b>155</b>	<b>8,389,860</b>	<b>8,241,376</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Aset bersih</b>	<b>18,540,674</b>	<b>20,893,942</b>	<b>1,812,210</b>	<b>1,672,473</b>	<b>4,010,508</b>	<b>2,961,720</b>	<b>Net assets</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari WBN, JLMI dan BAI (lanjutan):

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

Set out below is the summarised financial information for WBN, JLMI and BAI (continued):

	WBN		JLMI		BAI		
	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
<b>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>							<b>Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income</b>
Pendapatan	10,499,122	12,523,088	2,378,053	-	-	-	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(7,776,653)	(691,123)	(43,939)	(3,591)	(2,581)	(2,581)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	64,243	-	7,087	5,897	5,897	2,034	Finance income
Beban keuangan	(2,231)	(30,406)	(42,417)	(7,244)	(5,646)	(5,646)	Finance costs
<b>Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>1,832,831</b>	<b>5,720,920</b>	<b>133,977</b>	<b>36,969</b>	<b>(14,748)</b>		<b>Profit/(loss) before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(364,577)	(1,282,360)	-	-	-	-	Income tax expense
<b>Laba/(rugi) bersih</b>	<b>1,468,254</b>	<b>4,438,560</b>	<b>133,977</b>	<b>36,969</b>	<b>(14,748)</b>		<b>Net profit/(loss)</b>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
<b>Jumlah laba/(rugi) komprehensif</b>	<b>1,468,254</b>	<b>4,438,560</b>	<b>133,977</b>	<b>36,969</b>	<b>(14,748)</b>		<b>Total comprehensive income/(loss)</b>

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai tercatat dari kepentingan entitas asosiasi yang material bagi Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in material associates to the Group is as follows:

	WBN		JLMI		BAI		
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
<b>Aset bersih awal</b>	<b>20,893,942</b>	<b>17,399,926</b>	<b>5,663,526</b>	<b>5,279,085</b>	<b>2,961,720</b>	<b>1,000,155</b>	<b>Opening net assets</b>
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	1,000,000	1,875,000	Additional paid-in capital
Laba/(rugi) bersih periode berjalan	1,468,254	8,224,670	133,977	79,079	36,969	(2,174)	Profit/(loss) for the periods
Penghasilan komprehensif lain	-	1,286	-	-	-	411	Other comprehensive income
Dividen	(3,910,260)	(5,690,425)	-	-	-	-	Dividends
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	88,738	958,485	23,239	315,434	12,556	88,328	Difference in foreign currency translation
Lainya	-	-	(21,310)	(10,072)	(737)	-	Other
<b>Aset bersih akhir</b>	<b>18,540,674</b>	<b>20,893,942</b>	<b>5,799,432</b>	<b>5,663,526</b>	<b>4,010,508</b>	<b>2,961,720</b>	<b>Closing net assets</b>
<b>Nilai tercatat kepemilikan Grup atas aset bersih</b>	<b>1,854,067</b>	<b>2,089,394</b>	<b>1,788,615</b>	<b>1,747,843</b>	<b>1,604,203</b>	<b>1,184,688</b>	<b>The carrying amount of the Group's interest in net assets</b>

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025, WBN telah mendeklarasikan dividen sebesar AS\$24.000.000 atau setara Rp391.027 (31 Desember 2024: AS\$35.500.000 atau setara Rp569.042). Perusahaan telah menerima sebagian dividen dari WBN sebesar AS\$6.000.000 atau setara Rp98.436 dan mencatatkan sisanya sebagai piutang lain sebesar AS\$18.000.000 atau setara Rp292.591 (Catatan 32 dan 38).

For the six-months period ended 30 June 2025, WBN has declared dividends amounting to US\$24,000,000 or equivalent to Rp391,027 (31 December 2024: US\$35,500,000 or equivalent to Rp569,042). The Company has partially received dividends from WBN amounting to US\$6,000,000 or equivalent to Rp98,436 and recorded the remaining as other receivables amounting to US\$18,000,000 or equivalent to Rp292,591 (Notes 32 and 38).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas investasi Grup di WBN, JLMI dan BAI.

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, there were no impairment triggering events for the Group's investment in WBN, JLMI and BAI.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

30 Juni/June 2025							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Efek translasi/ <i>Translation effects</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Costs</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	3,489,598	-	-	-	136,531	3,626,129	Land
Prasarana	4,737,145	-	49	-	75,484	4,813,290	Land improvements
Bangunan	893,802	-	2,584	(29,387)	1,253	868,580	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	18,642,096	-	10,970	(124,203)	43,874	18,592,801	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	88,604	-	4,196	-	-	92,815	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	252,814	-	2,989	(2,471)	9,400	262,834	Furniture and office equipment
Aset dalam penyelesaian	5,505,160	-	174,313	-	(266,542)	264	Construction in progress
	<b>33,609,219</b>	<b>-</b>	<b>195,101</b>	<b>(156,061)</b>	<b>-</b>	<b>21,385</b>	<b>33,669,644</b>
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	124,921	-	54,746	(15,708)	-	16	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	85,465	-	1,801	(43,194)	-	34	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	260,764	-	32,676	(86,922)	-	54	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	2,991	-	212	-	-	-	Furniture and office equipment
	<b>474,141</b>	<b>-</b>	<b>89,435</b>	<b>(145,824)</b>	<b>-</b>	<b>104</b>	<b>417,856</b>
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>34,083,360</b>	<b>-</b>	<b>284,536</b>	<b>(301,885)</b>	<b>-</b>	<b>21,489</b>	<b>34,087,500</b>
<b>Total cost</b>							
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	62,103	-	7,663	-	-	69,766	Land
Prasarana	3,587,937	-	75,651	-	220	3,663,808	Land improvements
Bangunan	586,526	-	17,858	(29,387)	-	195	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	9,603,046	-	274,230	(124,203)	-	2,991	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	86,705	-	1,306	-	-	25	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	226,947	-	4,968	(2,013)	-	93	Furniture and office equipment
	<b>14,153,264</b>	<b>-</b>	<b>381,676</b>	<b>(155,603)</b>	<b>-</b>	<b>3,524</b>	<b>14,382,861</b>
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	107,620	-	15,345	(15,708)	-	14	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	83,226	-	2,583	(43,194)	-	22	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	180,885	-	29,823	(86,922)	-	30	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	1,989	-	480	-	-	-	Furniture and office equipment
	<b>373,720</b>	<b>-</b>	<b>48,231</b>	<b>(145,824)</b>	<b>-</b>	<b>66</b>	<b>276,193</b>
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>14,526,984</b>	<b>-</b>	<b>429,907</b>	<b>(301,427)</b>	<b>-</b>	<b>3,590</b>	<b>14,659,054</b>
<b>Total accumulated depreciation</b>							
<b>Akumulasi penurunan nilai</b>							<b>Accumulated impairment losses</b>
	<b>3,912,277</b>	<b>-</b>	<b>132,592</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9,303</b>	<b>4,054,172</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>15,644,099</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15,374,274</b>	<b>Net book value</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember/December 2024							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Efek translasi/ <i>Translation effects</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<b>Harga perolehan</b>							
<u>Kepemilikan langsung</u>							
Tanah	3,308,576	71,874	71,198	-	37,950	-	3,489,598
Prasarana	4,602,504	-	2,826	-	125,402	6,413	4,737,145
Bangunan	844,971	-	1,390	-	44,036	3,405	893,802
Pabrik, mesin dan peralatan	17,808,106	-	81,225	-	542,285	210,480	18,642,096
Kendaraan	86,303	-	2,180	-	-	121	88,604
Peralatan dan perabotan kantor	239,628	-	2,405	-	9,744	1,037	252,814
Aset dalam penyelesaian	5,460,704	-	802,845	-	(759,417)	1,028	5,505,160
	<b>32,350,792</b>	<b>71,874</b>	<b>964,069</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>222,484</b>	<b>33,609,219</b>
<u>Aset hak guna</u>							
Bangunan	111,398	-	27,150	(13,777)	-	150	124,921
Pabrik, mesin dan peralatan	83,531	-	1,651	-	-	283	85,465
Kendaraan	261,625	-	51,352	(52,618)	-	405	260,764
Peralatan dan perabotan kantor	2,753	-	238	-	-	-	2,991
	<b>459,307</b>	<b>-</b>	<b>80,391</b>	<b>(66,395)</b>	<b>-</b>	<b>838</b>	<b>474,141</b>
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>32,810,099</b>	<b>71,874</b>	<b>1,044,460</b>	<b>(66,395)</b>	<b>-</b>	<b>223,322</b>	<b>34,083,360</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							
<u>Kepemilikan langsung</u>							
Tanah	50,763	-	11,340	-	-	-	62,103
Prasarana	3,487,314	-	97,936	-	-	2,687	3,587,937
Bangunan	545,435	-	38,822	-	-	2,269	586,526
Pabrik, mesin dan peralatan	8,576,443	-	992,120	-	-	34,483	9,603,046
Kendaraan	84,821	-	1,686	-	-	198	86,705
Peralatan dan perabotan kantor	217,102	-	8,804	-	-	1,041	226,947
	<b>12,961,878</b>	<b>-</b>	<b>1,150,708</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>40,678</b>	<b>14,153,264</b>
<u>Aset hak guna</u>							
Bangunan	81,428	-	26,035	-	-	157	107,620
Pabrik, mesin dan peralatan	73,936	-	8,984	-	-	306	83,226
Kendaraan	169,629	-	63,500	(52,618)	-	374	180,885
Peralatan dan perabotan kantor	1,107	-	882	-	-	-	1,989
	<b>326,100</b>	<b>-</b>	<b>99,401</b>	<b>(52,618)</b>	<b>-</b>	<b>837</b>	<b>373,720</b>
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>13,287,978</b>	<b>-</b>	<b>1,250,109</b>	<b>(52,618)</b>	<b>-</b>	<b>41,515</b>	<b>14,526,984</b>
<b>Akumulasi penurunan nilai</b>							
	<b>3,338,864</b>	<b>-</b>	<b>475,947</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>97,466</b>	<b>3,912,277</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>16,183,257</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>97,466</b>	<b>15,644,099</b>

**Costs**  
Direct ownership  
Land  
Land improvements  
Buildings  
Plant, machinery and equipment  
Vehicles  
Furniture and office equipment  
Construction in progress

Right-of-use assets  
Buildings  
Plant, machinery and equipment  
Vehicles  
Furniture and office equipment

**Total cost**

**Accumulated depreciation**  
Direct ownership  
Land  
Land improvements  
Buildings  
Plant, machinery and equipment  
Vehicles  
Furniture and office equipment

Right-of-use assets  
Buildings  
Plant, machinery and equipment  
Vehicles  
Furniture and office equipment

**Total accumulated depreciation**

**Accumulated impairment losses**

**Net book value**

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tanah yang dimiliki Grup terutama merupakan tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang waktu satu sampai dengan tiga puluh tahun. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$1.689.658.970 (31 Desember 2024: AS\$1.465.251.685) atau setara dengan Rp27.428.234 (31 Desember 2024: Rp23.681.398), yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan jumlahnya adalah Rp570.913 (31 Desember 2024: Rp434.382).

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	351,222	574,645	Cost of goods sold (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28)			Operating expenses (Note 28)
Umum dan administrasi	76,529	70,624	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	<u>2,156</u>	<u>2,307</u>	Selling and marketing
<b>Jumlah</b>	<b><u>429,907</u></b>	<b><u>647,576</u></b>	<b>Total</b>

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2025 terutama terdiri dari aset terkait Proyek Haltim. Proyek aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 - 2027 dengan persentase penyelesaian sekitar 14,62% - 99,97% pada tanggal 30 Juni 2025.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025, aset tetap bersih tertentu yang dilepas dan dihapus sebesar Rp458 (31 Desember 2024: Rp13.777).

**11. FIXED ASSETS (continued)**

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, the land owned by the Group mainly comprised of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years. Referencing the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at 30 June 2025, the Group's fixed assets were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US\$1,689,658,970 (31 December 2024: US\$1,465,251,685) or equivalent to Rp27,428,234 (31 December 2024: Rp23,681,398), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

As at 30 June 2025, if land was stated on the historical cost basis the amounts would be Rp570,913 (31 December 2024: Rp434,382).

Depreciation expense of fixed assets was allocated as follows:

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as at 30 June 2025 mainly comprised of assets associated with the Haltim Project. The construction in progress projects are estimated to be completed by 2025 - 2027 with the percentage of completion around 14.62% - 99.97% as at 30 June 2025.

For the six-months period ended 30 June 2025, certain net fixed assets that were disposed and written off is amounting to Rp458 (31 December 2024: Rp13,777).

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset tetap Grup selain tanah (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp15.872.083 (31 Desember 2024: Rp16.128.881) memiliki nilai wajar sebesar Rp26.365.491 (31 Desember 2024: Rp26.328.767). Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp10.750.136 (31 Desember 2024: Rp10.620.488).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai atas aset tetap sesuai dengan PSAK 236 dan mengidentifikasi indikator penurunan nilai untuk Unit Penghasil Kas ("UPK") Proyek Halmim, Pabrik Feronikel Pomalaa ("P3FP") dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel ("PLTD"), sebagai berikut:

UPK/CGU	30 Juni/June 2025		31 Desember/December 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Rugi penurunan nilai/ Impairment loss	Nilai tercatat/ Carrying amount	Rugi penurunan nilai/ Impairment loss
Proyek Halmim	4,291,645	(125,966)	4,540,044	(126,460)
P3FP	3,680,838	-	3,815,706	-
PLTU&PLTD	710,225	(6,626)	1,103,906	(349,487)

Pengukuran jumlah terpulihkan UPK Proyek Halmim, P3FP, PLTU dan PLTD ditentukan berdasarkan nilai pakai dengan model arus kas yang didiskontokan.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK Proyek Halmim adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2025	31 Desember/December 2024	
Harga jual nikel/ton	US\$12,395 - US\$17,683	US\$13,286 - US\$14,696	Nickel sales price/tonne
Biaya listrik/kWh	US\$0.07 - US\$0.37	US\$0.07 - US\$0.37	Electricity cost/kWh
Tingkat diskonto	8.94%	9.69%	Discount rate

**11. FIXED ASSETS (continued)**

As at 30 June 2025, the Group's fixed assets other than land (including construction in progress), with a carrying value amounting to Rp15,872,083 (31 December 2024: Rp16,128,881) has a fair value of Rp26,365,491 (31 December 2024: Rp26,328,767). The fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) of the Group is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

As at 30 June 2025, the Group has fixed assets that have been fully depreciated but were still being used, totalling Rp10,750,136 (31 December 2024: Rp10,620,488).

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, management performed impairment triggering events assessment on fixed assets in accordance with SFAS 236 and identified indicators of impairment in the Cash Generating Unit ("CGU") Halmim Project, Pomalaa Feronickel Plant ("P3FP") and Steam Power Plant ("PLTU") and Diesel Power Plant ("PLTD"), as follow:

The measurement of recoverable amount of Halmim Project, P3FP, PLTU and PLTD CGU's were determined based on VIU that used a discounted cash flow model.

The key assumptions used in the impairment assessment for the Halmim Project CGU were as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Sensitivitas dari nilai terpulihkan UPK Proyek Haltim terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

**11. FIXED ASSETS (continued)**

The sensitivity of the recoverable amount of the Haltim Project CGU to changes in the key assumptions is as follows:

		<b>Dampak terhadap jumlah terpulihkan/ Impact on the recoverable amount</b>	
<b>Perubahan asumsi/ Changes in assumption</b>		<b>30 Juni/June 2025</b>	<b>31 Desember/December 2024</b>
Harga jual nikel/ton/ Nickel sales price/tonne	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Kenaikan/Increase by 4.00% Penurunan/Decrease by 4.00%	Kenaikan/Increase by 3.32% Penurunan/Decrease by 3.32%
Biaya listrik/kWh/ Electricity cost/kWh	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Penurunan/Decrease by 0.99% Kenaikan/Increase by 0.99%	Penurunan/Decrease by 0.94% Kenaikan/Increase by 0.94%
Tingkat diskonto sebelum pajak/Pre-tax discount rate	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Penurunan/Decrease by 24.38% Kenaikan/Increase by 24.38%	Penurunan/Decrease by 13.96% Kenaikan/Increase by 13.96%

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK P3FP adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment assessment for the P3FP CGU were as follows:

	<b>30 Juni/June 2025</b>	<b>31 Desember/December 2024</b>	
Harga jual nikel/ton	US\$12,951 - US\$15,147	US\$13,286 - US\$14,109	Nickel sales price/tonne
Biaya listrik/kWh	US\$0.06	US\$0.06	Electricity cost/kWh
Tingkat diskonto	9.30%	9.69%	Discount rate

Sensitivitas dari nilai terpulihkan UPK P3FP terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the recoverable amount of the P3FP CGU to changes in the key assumptions is as follows:

		<b>Dampak terhadap jumlah terpulihkan/ Impact on the recoverable amount</b>	
<b>Perubahan asumsi/ Changes in assumption</b>		<b>30 Juni/June 2025</b>	<b>31 Desember/December 2024</b>
Harga jual nikel/ton/ Nickel sales price/tonne	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Kenaikan/Increase by 7.60% Penurunan/Decrease by 7.60%	Kenaikan/Increase by 6.84% Penurunan/Decrease by 6.84%
Biaya listrik/kWh/ Electricity cost/kWh	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Penurunan/Decrease by 0.82% Kenaikan/Increase by 0.82%	Penurunan/Decrease by 1.20% Kenaikan/Increase by 1.20%
Tingkat diskonto sebelum pajak/Pre-tax discount rate	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Penurunan/Decrease by 0.22% Kenaikan/Increase by 0.22%	Penurunan/Decrease by 3.06% Kenaikan/Increase by 3.06%

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK PLTU dan PLTD adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment assessment for the PLTU and PLTD CGU were as follows:

	<b>30 Juni/June 2025</b>	<b>31 Desember/December 2024</b>	
Tarif sewa/Kwh (nilai penuh)	Rp101	Rp101	Rent cost/Kwh (full amount)
Tingkat diskonto	7.29%	7.30%	Discount rate

Sensitivitas dari nilai terpulihkan UPK PLTU dan PLTD terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the recoverable amount of the PLTU and PLTD CGU to changes in the key assumptions is as follows:

		<b>Dampak terhadap jumlah terpulihkan/ Impact on the recoverable amount</b>	
<b>Perubahan asumsi/ Changes in assumption</b>		<b>30 Juni/June 2025</b>	<b>31 Desember/December 2024</b>
Tarif sewa/Kwh Rent cost/Kwh	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Kenaikan/Increase by 0.50% Penurunan/Decrease by 0.50%	Kenaikan/Increase by 0.51% Penurunan/Decrease by 0.51%
Tingkat diskonto sebelum pajak/Pre-tax discount rate	Kenaikan/Increase by 0.5% Penurunan/Decrease by 0.5%	Penurunan/Decrease by 0.22% Kenaikan/Increase by 0.22%	Penurunan/Decrease by 0.22% Kenaikan/Increase by 0.22%

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**12. MINING PROPERTIES**

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pemindahan/ Transfers</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
					<b><u>30 June 2025</u></b>
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					<i>Producing and developing mines:</i>
Tayan	236,863	-	-	236,863	<i>Tayan</i>
Pongkor	220,402	-	-	220,402	<i>Pongkor</i>
Tapunopaka	157,128	-	-	157,128	<i>Tapunopaka</i>
Mandiodo	92,428	-	-	92,428	<i>Mandiodo</i>
Pakal	83,701	-	-	83,701	<i>Pakal</i>
Pulau Maniang	55,491	-	-	55,491	<i>Maniang Island</i>
	<b>846,013</b>	-	-	<b>846,013</b>	
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					<i>Producing and developing mines:</i>
Cibaliung	476,467	-	-	476,467	<i>Cibaliung</i>
Tanjung Buli	312,044	-	-	312,044	<i>Tanjung Buli</i>
Moronopo	111,477	-	-	111,477	<i>Moronopo</i>
Pulau Gag	58,080	-	-	58,080	<i>Gag Island</i>
Sarolangun	1,034	-	-	1,034	<i>Sarolangun</i>
	<b>959,102</b>	-	-	<b>959,102</b>	
<b>Dikurangi:</b>					<b>Less:</b>
Akumulasi amortisasi	864,746	37,499	-	902,245	<i>Accumulated amortisation</i>
Akumulasi rugi penurunan nilai	362,233	-	-	362,233	<i>Accumulated impairment losses</i>
	<b>1,226,979</b>	<b>37,499</b>	-	<b>1,264,478</b>	
<b>Properti pertambangan, bersih</b>	<b>578,136</b>			<b>540,637</b>	<b>Mining properties, net</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)**

**12. MINING PROPERTIES (continued)**

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pemindahan/ Transfers</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>31 Desember 2024</b>					<b>31 December 2024</b>
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Tayan	236,863	-	-	236,863	Tayan
Pongkor	220,402	-	-	220,402	Pongkor
Tapunopaka	157,128	-	-	157,128	Tapunopaka
Mandiodo	92,428	-	-	92,428	Mandiodo
Pakal	83,701	-	-	83,701	Pakal
Pulau Maniang	55,491	-	-	55,491	Maniang Island
	<b>846,013</b>	-	-	<b>846,013</b>	
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Cibaliung	476,467	-	-	476,467	Cibaliung
Tanjung Buli	312,044	-	-	312,044	Tanjung Buli
Moronopo	111,477	-	-	111,477	Moronopo
Pulau Gag	58,080	-	-	58,080	Gag Island
Sarolangun	1,034	-	-	1,034	Sarolangun
	<b>959,102</b>	-	-	<b>959,102</b>	
<b>Dikurangi:</b>					<b>Less:</b>
Akumulasi amortisasi	826,840	37,906	-	864,746	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai	362,233	-	-	362,233	Accumulated impairment losses
	<b>1,189,073</b>	<b>37,906</b>	-	<b>1,226,979</b>	
<b>Properti pertambangan, bersih</b>	<b>616,042</b>			<b>578,136</b>	<b>Mining properties, net</b>

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan.

Amortisation of mining properties was charged to cost of goods sold.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan rugi penurunan nilai telah memadai.

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, management believes that the allowance for impairment losses was adequate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

**13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pembalikan/ <i>Reversal</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
<b><u>30 Juni 2025</u></b>						<b><u>30 June 2025</u></b>
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Maniang	123,819	13,076	-	-	136,895	Maniang
Papandayan	92,918	-	-	-	92,918	Papandayan
Oksibil	84,758	-	-	-	84,758	Oksibil
Lasolo	56,503	21,968	-	-	78,471	Lasolo
Mempawah	70,845	150	-	-	70,995	Mempawah
Tayan	29,675	4,706	-	-	34,381	Tayan
Munggu Pasir	27,118	-	-	-	27,118	Munggu Pasir
Bahubulu	25,914	-	-	-	25,914	Bahubulu
Pakal	13,533	-	-	-	13,533	Pakal
Landak	4,888	1,797	-	-	6,685	Landak
Lain-lain	678	-	-	-	678	Others
	<b><u>530,649</u></b>	<b><u>41,697</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>572,346</u></b>	
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Sangaji Utara	247,684	518	-	-	248,202	North Sangaji
Sangaji Selatan dan Tenggara	152,604	-	-	-	152,604	South and Southeast Sangaji
Pulau Gag	129,181	30,969	-	-	160,150	Gag Island
Landak	89,223	12,570	-	-	101,793	Landak
Meliau	38,264	7,144	-	-	45,408	Meliau
Pongkeru	17,000	-	-	-	17,000	Pongkeru
Cibaliung	69	-	-	-	69	Cibaliung
	<b><u>674,025</u></b>	<b><u>51,201</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>725,226</u></b>	
<b>Dikurangi:</b>						<b>Less:</b>
Akumulasi penurunan nilai	<b><u>252,450</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>252,450</u></b>	Accumulated impairment losses
<b>Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih</b>	<b><u><u>952,224</u></u></b>				<b><u><u>1,045,122</u></u></b>	<b>Exploration and evaluation assets, net</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI 13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**  
(lanjutan) (continued)

	Saldo awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i>	
	<i>balance</i>				<i>balance</i>	
<b>31 Desember 2024</b>						<b>31 December 2024</b>
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Maniang	42,576	81,243	-	-	123,819	Maniang
Papandayan	92,918	-	-	-	92,918	Papandayan
Oksibil	84,758	-	-	-	84,758	Oksibil
Mempawah	70,845	-	-	-	70,845	Mempawah
Lasolo	43,682	12,821	-	-	56,503	Lasolo
Tayan	9,287	20,388	-	-	29,675	Tayan
Munggu Pasir	27,118	-	-	-	27,118	Munggu Pasir
Bahubulu	25,914	-	-	-	25,914	Bahubulu
Pakal	12,709	824	-	-	13,533	Pakal
Landak	2,338	2,550	-	-	4,888	Landak
Lain-lain	678	-	-	-	678	Others
	<b>412,823</b>	<b>117,826</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>530,649</b>	
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Sangaji Utara	232,828	14,856	-	-	247,684	North Sangaji
Sangaji Selatan dan Tenggara	152,604	-	-	-	152,604	South and Southeast Sangaji
Pulau Gag	90,537	38,644	-	-	129,181	Gag Island
Landak	66,980	22,243	-	-	89,223	Landak
Meliau	38,077	187	-	-	38,264	Meliau
Pongkeru	-	17,000	-	-	17,000	Pongkeru
Cibaliung	69	-	-	-	69	Cibaliung
	<b>581,095</b>	<b>92,930</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>674,025</b>	
<b>Dikurangi:</b>						<b>Less:</b>
Akumulasi penurunan nilai	<b>252,450</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>252,450</b>	Accumulated impairment losses
<b>Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih</b>	<b>741,468</b>				<b>952,224</b>	<b>Exploration and evaluation assets, net</b>

Pada bulan Februari dan April 2022, Grup menerima penetapan pencabutan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") atas beberapa IUP yang diberikan oleh Kementerian ESDM kepada Grup (Catatan 1c).

Grup telah menyampaikan keberatan terkait penetapan pencabutan tersebut karena manajemen meyakini tidak terdapat kondisi yang mensyaratkan dapat dicabutnya IUP serta telah dipenuhinya kewajiban sesuai peraturan yang berlaku.

Kendati proses yang sedang dilakukan Grup, penurunan nilai secara penuh telah dilakukan di tahun 2022 atas aset eksplorasi dan evaluasi pada area yang terdampak pencabutan IUP.

In February and April 2022, the Group received revocation letters from the Indonesian Investment Coordinating Board ("BKPM") related to several IUPs which were initially granted by the MoEMR to the Group (Note 1c).

The Group has lodged an objection to such revocations as management believes there have been no conditions warranting the IUP revocations and also considering the Group has consistently fulfilled its obligations in accordance with the prevailing regulations.

Despite the ongoing process undertaken by the Group, full impairment had been recorded in 2022 for the exploration and evaluation assets of those areas affected by the IUP revocations.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI  
(lanjutan)**

Pada tahun 2023, Grup telah berhasil memulihkan satu IUP yang sebelumnya dicabut sehingga melakukan pembalikan penurunan nilai. Untuk sisa IUP yang masih dicabut, pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 Grup masih menunggu langkah tindak lanjut dari BKPM terkait dengan keberatan Grup.

Penelaahan terkait apakah kerugian penurunan nilai yang telah dibukukan perlu dibalik akan dilakukan manajemen pada saat Grup berhasil mendapatkan kembali IUP yang telah dicabut tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan rugi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

**13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS  
(continued)**

*In 2023, the Group has successfully recovered an IUP previously revoked and therefore booked an impairment reversal. For the remaining IUPs that are still revoked, as at 30 June 2025 and 31 December 2024 the Group is still awaiting follow-up actions from BKPM for the Group's objection.*

*Assessment of whether or not the impairment loss should be reversed will be made by management when the Group is successful in reclaiming the revoked IUPs.*

*As at 30 June 2025 and 31 December 2024, management believes that the allowance for impairment losses on exploration and evaluation assets is adequate.*

**14. ASET LAIN-LAIN**

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Imbalan kontinjensi	764,929	690,247
Pembayaran kompensasi data informasi ("KDI")	309,636	309,636
Beban tangguhan (Catatan 32)	294,590	425,353
Uang jaminan langganan listrik (Catatan 32)	62,560	62,560
Uang muka kepada pemasok	30,246	38,843
Lain-lain	<u>73,757</u>	<u>70,227</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,535,718</u></b>	<b><u>1,596,866</u></b>
<b>Dikurangi bagian lancar</b>	<b><u>(337,685)</u></b>	<b><u>(414,161)</u></b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>1,198,033</u></b>	<b><u>1,182,705</u></b>

Pada bulan Desember 2023, Grup mengakui imbalan kontinjensi dari transaksi divestasi atas 49% kepemilikan pada SDA kepada HongKong Ningbo Contemporary Brup Lygend Co., Limited ("HKCBL") sebesar Rp485.856 yang merupakan pembayaran atas tambahan cadangan yang ditemukan pada area *inferred* dan area *unclassified* di area tambang SDA dalam waktu tiga puluh enam bulan sejak penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham ("SPA"). Grup mencatat imbalan kontinjensi pada nilai wajarnya sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan".

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan asumsi utama yang digunakan dalam menghitung nilai wajar imbalan kontinjensi di atas, penyesuaian dilakukan hanya terkait dampak nilai waktu dari imbalan kontinjensi tersebut, sehingga nilai wajar estimasi imbalan kontinjensi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp764.929 dan Rp690.247.

**14. OTHER ASSETS**

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
	764,929	690,247	Contingent consideration
	309,636	309,636	Compensation for information data ("KDI")
	294,590	425,353	Deferred costs (Note 32)
	62,560	62,560	Electricity security deposit (Note 32)
	30,246	38,843	Advance payment to suppliers
	<u>73,757</u>	<u>70,227</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,535,718</u></b>	<b><u>1,596,866</u></b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi bagian lancar</b>	<b><u>(337,685)</u></b>	<b><u>(414,161)</u></b>	<b>Less current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>1,198,033</u></b>	<b><u>1,182,705</u></b>	<b>Non-current portion</b>

*In December 2023, the Group recognised contingent consideration from the divestment of 49% interest in SDA to HongKong Ningbo Contemporary Brup Lygend Co., Limited ("HKCBL") amounting to Rp485,856 which represents payments for additional reserves found in the inferred area and unclassified area of SDA's mine area during the thirty-six month period from the signing date of the Share Purchase Agreement ("SPA"). The Group recorded the contingent consideration at fair value in accordance with SFAS 109 "Financial Instruments".*

*As at 30 June 2025 and 31 December 2024, there was no change in the key assumptions used in the calculation of the fair value of the above contingent consideration, the adjustment was only related to the impact of the time value of the contingent consideration, thus the fair value of estimated contingent consideration as at 30 June 2025 and 31 December 2024 was amounting to Rp764,929 and Rp690,247, respectively.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. GOODWILL**

**15. GOODWILL**

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<b>Harga perolehan</b>			<b>Cost</b>
CTSP	83,614	83,614	CTSP
APN	44,659	44,659	APN
BEI	32,440	32,440	BEI
MCU	19,690	19,690	MCU
GK	<u>16,307</u>	<u>16,307</u>	GK
	<u>196,710</u>	<u>196,710</u>	
<b>Akumulasi rugi penurunan nilai</b>			<b>Accumulated impairment losses</b>
CTSP	83,614	83,614	CTSP
APN	4,652	4,652	APN
BEI	4,111	4,111	BEI
MCU	19,690	19,690	MCU
GK	<u>16,307</u>	<u>16,307</u>	GK
	<u>128,374</u>	<u>128,374</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b><u>68,336</u></b>	<b><u>68,336</u></b>	<b>Net book value</b>

Jumlah terpulihkan APN dan BEI ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

*The recoverable amounts of APN and BEI were determined based on VIU calculations that used a discounted cash flow model.*

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

*The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 30 June 2025 were as follows:*

	<u>APN</u>	<u>BEI</u>	
Periode arus kas	2025 - 2038	2025 - 2042	<i>Cash flows period</i>
Harga jual/ton	US\$37.89 - US\$50.93	US\$30.87 - US\$32.42	<i>Sales price/tonne</i>
Tingkat diskonto	15.62%	13.20%	<i>Discount rate</i>

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 31 December 2024 were as follows:*

	<u>APN</u>	<u>BEI</u>	
Periode arus kas	2025 - 2038	2025 - 2042	<i>Cash flows period</i>
Harga jual/ton	US\$40.35 - US\$53.66	US\$30.87 - US\$32.42	<i>Sales price/tonne</i>
Tingkat diskonto	18.69%	11.24%	<i>Discount rate</i>

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing entitas anak selama periode arus kas.

*The discount rate is the annual weighted average cost of capital that is applicable for each subsidiary over the cash flows period.*

Tidak terdapat penurunan nilai yang teridentifikasi dari hasil pengujian penurunan nilai atas nilai tercatat *goodwill* APN dan BEI pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

*There was no impairment identified as a result of the impairment tests on the carrying value of goodwill for APN and BEI as at 30 June 2025 and 31 December 2024.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG USAHA**

**16. TRADE PAYABLES**

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak ketiga	654,477	882,149	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)	945,197	888,884	<i>Related parties (Note 32)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,599,674</u></b>	<b><u>1,771,033</u></b>	<b>Total</b>

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

*Trade payables based on original currencies consisted of the following:*

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah	1,575,752	1,740,405	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	23,922	30,628	<i>Foreign currencies</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,599,674</u></b>	<b><u>1,771,033</u></b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

*Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.*

**17. BEBAN AKRUAL**

**17. ACCRUED EXPENSES**

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Penambangan dan pengangkutan	683,201	758,546	<i>Mining and transportation</i>
Pembelian bahan baku dan listrik	435,475	362,653	<i>Materials and electricity purchases</i>
Royalti	75,195	17,891	<i>Royalties</i>
Jasa profesional	60,386	99,469	<i>Professional services</i>
Sewa	46,186	28,999	<i>Rent</i>
Biaya terkait Proyek Haltim	15,520	46,870	<i>Haltim Project related costs</i>
Lain-lain	127,355	295,419	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,443,318</u></b>	<b><u>1,609,847</u></b>	<b>Total</b>

**18. PERPAJAKAN**

**18. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pajak penghasilan badan	1,066,654	866,780	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain	1,526,194	1,383,350	<i>Other taxes</i>
Provisi	(83,202)	(34,883)	<i>Provision</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,509,646</u></b>	<b><u>2,215,247</u></b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian lancar			<i>Less current portion</i>
Pajak penghasilan badan	(1,464)	-	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain	(458,673)	(724,916)	<i>Other taxes</i>
	<b><u>(460,137)</u></b>	<b><u>(724,916)</u></b>	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pajak penghasilan badan	1,029,030	851,029	<i>Corporate income taxes</i>
Pajak lain-lain	1,020,479	639,302	<i>Other taxes</i>
	<b><u>2,049,509</u></b>	<b><u>1,490,331</u></b>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>	<b>421,106</b>	<b>40,499</b>	<b>Corporate income taxes</b>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	36,958	80,785	Article 21
Pasal 22	39,973	14,038	Article 22
Pasal 23/26	12,393	8,840	Article 23/26
Pajak bumi dan bangunan	96,799	2,362	Land and building tax
PPN	19,160	26,005	VAT
<b>Jumlah pajak lain-lain</b>	<b>205,283</b>	<b>132,030</b>	<b>Total other taxes</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	
Pajak kini	1,362,827	288,131	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	6,488	(154,297)	<i>Deferred tax</i>
Penyesuaian periode sebelumnya:			<i>Prior period adjustments</i>
- Kini	20,238	3,408	<i>Current -</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>1,389,553</b>	<b>137,242</b>	<b>Income tax expense</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	6,533,024	1,650,170	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,437,265	363,037	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan dari:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	(37,035)	(77,630)	<i>Share of profit of associates -</i>
- Penghasilan kena pajak final	(43,675)	(61,050)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	57,937	32,772	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Penyesuaian periode sebelumnya	32,279	(132,155)	<i>Prior period adjustments -</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3,646	38,978	<i>Unrecognised deferred tax assets -</i>
- Utilisasi rugi fiskal	(60,864)	(26,710)	<i>Utilisation of tax losses -</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>1,389,553</b>	<b>137,242</b>	<b>Income tax expense</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**18. TAXATION** (continued)

**c. Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

**c. Income tax expense** (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company is as follows:

	<b>30 Juni/ June 2025</b>	<b>30 Juni/ June 2024</b>	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan:</b>			<b>Profit before income tax:</b>
Konsolidasian	6,533,024	1,650,170	Consolidated
Entitas anak	(3,109,722)	(538,040)	Subsidiaries
Penyesuaian jurnal eliminasi konsolidasian	(3,987)	(175,927)	Adjustments of consolidation elimination entries
Laba Perusahaan	3,419,315	936,203	The Company's gain
<b>Penyesuaian pajak:</b>			<b>Fiscal adjustments:</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	19,749	52,703	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	(35,508)	(33,923)	Short-term employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(70,562)	140,796	Depreciation of fixed assets
Pemulihan atas penurunan nilai persediaan	(27,307)	(76,300)	Recovery for impairment of inventories
Penambahan/(pembalikan) provisi atas piutang usaha dan piutang lain-lain	33,120	(94,931)	Additions/(reversal) of provisions of trade receivables and other receivables
Dampak modifikasi pinjaman	-	(460)	Impact from loan modifications
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	(132,553)	(352,862)	Share of profit of associates
Aset imbalan kontinjensi dari divestasi entitas anak	(19,948)	-	Contingent consideration assets from divestment of a subsidiary
Beban yang tidak dapat dikurangkan	262,205	327,633	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(93,645)	(177,043)	Income subject to final tax
	(64,449)	(214,387)	
<b>Taksiran penghasilan kena Pajak - Perusahaan</b>	<b>3,354,866</b>	<b>721,816</b>	<b>Estimated taxable income - Company</b>
Pajak penghasilan badan dihitung dengan tarif 22%	738,070	158,800	Corporate income tax calculated at 22% tax rate
Beban pajak penghasilan badan - entitas anak	624,757	129,331	Corporate income tax expenses - subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan badan - konsolidasian</b>	<b>1,362,827</b>	<b>288,131</b>	<b>Corporate income tax expenses - consolidated</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor/ <i>Credited/ (charged) to OCI and additional paid-in capital</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>30 Juni 2025</b>					<b>30 June 2025</b>
Aset tetap	(50,807)	(23,363)	-	(74,170)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	245,958	4,368	121*	250,447	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Persediaan	56,125	(6,007)	-	50,118	<i>Inventories</i>
Provisi lainnya	240,932	35,729	-	276,661	<i>Other provision</i>
Imbalan kontinjensi	(151,854)	(16,430)	-	(168,284)	<i>Contingent consideration</i>
Liabilitas sewa	15,092	5,613	-	20,705	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	76,771	(7,812)	-	68,959	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Rugi fiskal	(1,414)	1,414	-	-	<i>Tax losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>430,803</b>	<b>(6,488)</b>	<b>121</b>	<b>424,436</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2024</b>					<b>31 December 2024</b>
Aset tetap	(115,714)	64,907	-	(50,807)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	242,935	10,478	(7,455)*	245,958	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Persediaan	50,322	5,803	-	56,125	<i>Inventories</i>
Provisi lainnya	9,289	231,643	-	240,932	<i>Other provision</i>
Imbalan kontinjensi	(106,888)	(44,966)	-	(151,854)	<i>Contingent consideration</i>
Liabilitas sewa	27,729	(12,637)	-	15,092	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	77,306	(535)	-	76,771	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Rugi fiskal	(1,414)	-	-	(1,414)	<i>Tax losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>183,565</b>	<b>254,693</b>	<b>(7,455)</b>	<b>430,803</b>	<b>Total</b>

\* Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

*Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in future years.*

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi pajak dan perbedaan temporer lainnya sebesar Rp151.641 (31 Desember 2024: Rp307.864) tidak diakui karena kemungkinan besar aset pajak ini tidak akan terpulihkan.

*As at 30 June 2025, deferred tax assets related to the tax losses carried forward and other temporary differences amounting to Rp151,641 (31 December 2024: Rp307,864) were not recognised because their recoverability is not considered probable.*

**e. Surat ketetapan pajak**

**e. Tax assessment letters**

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025, terdapat surat ketetapan pajak ("SKP") yang diterima dan disetujui oleh Grup. Oleh karenanya, terdapat beban tambahan selama periode berjalan sebesar Rp103 (31 Desember 2024: Rp17.520).

*During the six-months period ended 30 June 2025, there were tax assessment letters ("SKP") received and accepted by the Group. Therefore, there were additional expenses booked in the current period amounting to Rp103 (31 December 2024: Rp17,520).*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pajak penghasilan badan	81,962	81,962	Corporate income tax
Pajak lainnya	75,659	74,495	Other taxes
<b>Jumlah</b>	<b><u>157,621</u></b>	<b><u>156,457</u></b>	<b>Total</b>

**f. Administrasi**

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**18. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (lanjutan)**

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

**f. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

**19. LIABILITAS SEWA**

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
PT Reksa Griya Antam ("RGA")	27,823	-	PT Reksa Griya Antam ("RGA")
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	25,037	10,059	PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")
PT SNP Indonesia	24,489	31,489	PT SNP Indonesia
PT Bumi Jasa Utama	18,078	8,979	PT Bumi Jasa Utama
PT Surya Darma Perkasa	8,154	10,180	PT Surya Darma Perkasa
Lain-lain	28,525	37,096	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>132,106</u></b>	<b><u>97,803</u></b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi bagian jangka pendek</b>	<b><u>(80,201)</u></b>	<b><u>(55,446)</u></b>	<b>Less current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>51,905</u></b>	<b><u>42,357</u></b>	<b>Non-current portion</b>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
Kurang dari 1 tahun	80,370	59,874	Less than 1 year
Antara 1 sampai 2 tahun	41,839	37,156	Between 1 to 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	19,105	8,128	Between 2 to 5 years
	<u>141,314</u>	<u>105,158</u>	
Dikurangi: biaya keuangan di masa depan atas sewa	<u>(9,208)</u>	<u>(7,355)</u>	Less: future finance costs on leases
<b>Nilai kini liabilitas sewa</b>	<b><u>132,106</u></b>	<b><u>97,803</u></b>	<b>Present value of lease liabilities</b>

Berikut adalah informasi berkaitan dengan sewa:

The following is the information related to leases:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	
Beban terkait sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	36,807	16,696	Expenses for short-term leases and low-value leased assets
Beban terkait sewa variabel	128,399	138,577	Expenses for variable leases
<b>Jumlah</b>	<b><u>165,206</u></b>	<b><u>155,273</u></b>	<b>Total</b>

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PROVISI**

**20. PROVISIONS**

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Kasus hukum (Catatan 36p)	1,568,057	1,547,556	<i>Legal cases (Note 36p)</i>
Reklamasi dan pascatambang (Catatan 36b)	<u>1,044,236</u>	<u>996,193</u>	<i>Reclamation and mine closure (Note 36b)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,612,293</u></b>	<b><u>2,543,749</u></b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi bagian jangka pendek</b>	<b><u>(1,558,787)</u></b>	<b><u>(1,592,708)</u></b>	<b>Less current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>1,053,506</u></b>	<b><u>951,041</u></b>	<b>Non-current portion</b>

Di periode berjalan, perubahan provisi atas kasus hukum disebabkan oleh penyesuaian harga emas batangan yang berkaitan dengan sengketa hukum yang sedang berlangsung.

*In the current period, changes in the provisions for legal cases were due to adjustments in the prices of gold bars related to the ongoing legal disputes.*

Berikut adalah mutasi terkait provisi reklamasi dan pascatambang:

*Below is the movement of provision for reclamation and mine closure:*

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Saldo awal	996,193	1,057,375	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	39,776	61,827	<i>Additions</i>
Pengurangan	(58,830)	(91,973)	<i>Deduction</i>
Akresi (Catatan 29)	33,748	69,528	<i>Accretion (Note 29)</i>
Perubahan asumsi	<u>33,349</u>	<u>(100,564)</u>	<i>Changes in assumptions</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1,044,236</u></b>	<b><u>996,193</u></b>	<b>Ending balance</b>
<b>Dikurangi bagian jangka pendek</b>	<b><u>(67,705)</u></b>	<b><u>(101,626)</u></b>	<b>Less current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>976,531</u></b>	<b><u>894,567</u></b>	<b>Non-current portion</b>

Asumsi utama yang digunakan dalam mengestimasi provisi reklamasi dan pascatambang adalah sebagai berikut:

*The key assumptions used in estimating the provision for reclamation and mine closure were as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Tingkat inflasi	1,68% - 3,99%	2,51% - 3,96%	<i>Inflation rate</i>
Tingkat diskonto	5,80% - 6,95%	6,88% - 7,11%	<i>Discount rate</i>
Biaya reklamasi per hektar	Rp259 - Rp1,047	Rp257 - Rp1,047	<i>Reclamation cost per hectare</i>

**21. UANG MUKA PELANGGAN**

**21. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

*The details of advances from customer are as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pelanggan logam mulia	1,971,999	3,499,535	<i>Precious metal customer</i>
Pelanggan nikel	616,029	730,744	<i>Nickel customer</i>
Pelanggan lain	<u>16,408</u>	<u>29,850</u>	<i>Other customer</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,604,436</u></b>	<b><u>4,260,129</u></b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi bagian jangka pendek</b>	<b><u>(2,280,914)</u></b>	<b><u>(3,835,617)</u></b>	<b>Less current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>323,522</u></b>	<b><u>424,512</u></b>	<b>Non-current portion</b>

Uang muka pelanggan logam mulia merupakan uang muka yang diterima dari penjualan logam mulia.

*Precious metal customer advances represent advances received from the sale of precious metals.*

Uang muka pelanggan nikel merupakan uang muka yang diterima dari PT Universal Metal Trading ("UMT") (Catatan 36x).

*The nickel customer advance represents advances received from PT Universal Metal Trading ("UMT") (Note 36x).*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG LAIN-LAIN**

**22. OTHER PAYABLES**

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama pertambangan (Catatan 36l)	184,800	184,800	Loan from investor for mining cooperation project (Note 36l)
Premi derivatif	-	97,734	Derivative premium
Lain-lain	76,801	77,171	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>261,601</u></b>	<b><u>359,705</u></b>	<b>Total</b>

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR**

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL**

Komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of issued and fully paid share capital as at 30 June 2025 and 31 December 2024 was as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred share (Series A Dwiwarna share)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Government of the Republic of Indonesia
Saham biasa (Saham Seri B)				Common shares (Series B shares)
MIND ID	15,619,999,999	65%	1,561,999	MIND ID
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1	Hartono (Director)
Pemegang saham lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,410,752,225	35%	841,075	Other shareholders (each below 5% ownership)
	<b><u>24,030,764,725</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>2,403,076</u></b>	

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as at 30 June 2025 and 31 December 2024 was as follows:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,107	Excess of proceeds from issuance of share capital over par value
Biaya emisi saham	(69,104)	Share issuance costs
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,462)	Conversion of additional paid-in capital to bonus shares
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan didistribusikan sebagai bonus	5,957	Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus
Penyesuaian ekuitas atas divestasi entitas anak	5,761,235	Adjustment to equity from the divestment of a subsidiary
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21,335	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
<b>Jumlah</b>	<b><u>9,696,068</u></b>	<b>Total</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SALDO LABA YANG DITENTUKAN  
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan wajib ini sebesar Rp480.615 atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

**24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*Under the Law Number 40 of 2007 on Limited-Liability Companies, a company is required to set up a statutory reserve at the minimum of 20% from the issued and fully paid capital.*

*As at 30 June 2025 and 31 December 2024, the Company had appropriated retained earnings for this statutory reserve amounting to Rp480,615 or 20% of the issued and fully paid-up capital of the Company.*

**25. DIVIDEN**

Pada tanggal 8 Mei 2024, Perusahaan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2023, di mana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp3.077.646 atau Rp128,07 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 12 Juni 2025, Perusahaan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2024, di mana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp3.647.210 atau Rp151,77 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juli 2025.

**25. DIVIDENDS**

*On 8 May 2024, the Company convened an AGMS for the 2023 financial year, in which the shareholders approved the declaration of cash dividends from the 2023 net income amounting to Rp3,077,646 or Rp128.07 (full amount) per share.*

*On 12 June 2025, the Company convened an AGMS for the 2024 financial year, in which the shareholders approved the declaration of cash dividends from the 2024 net income amounting to Rp3,647,210 or Rp151.77 (full amount) per share. The dividends have been paid by the Company on 11 July 2025.*

**26. PENJUALAN**

	<b>30 Juni/ June 2025</b>	<b>30 Juni/ June 2024</b>
Produk:		
Emas	49,536,356	18,829,747
Bijih nikel	6,708,328	1,953,785
Feronikel	1,160,234	1,548,040
Alumina	920,355	724,940
Bijih bauksit	542,631	-
Perak	54,749	34,801
	<b>58,922,653</b>	<b>23,091,313</b>
Jasa:		
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	97,072	98,180
<b>Jumlah</b>	<b>59,019,725</b>	<b>23,189,493</b>

**26. SALES**

	<b>30 Juni/ June 2025</b>	<b>30 Juni/ June 2024</b>
Products:		
Gold		
Nickel ore		
Ferronickel		
Alumina		
Bauxite ore		
Silver		
Services:		
Purification of precious metals and other services		
<b>Total</b>	<b>59,019,725</b>	<b>23,189,493</b>

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

*The details of sales by customer are as follows:*

	<b>30 Juni/ June 2025</b>	<b>30 Juni/ June 2024</b>	
Ekspor - pihak berelasi (Catatan 32)	20,456	11,569	<i>Export - related party (Note 32) Export - third parties (each less than 10% of total sales)</i>
Ekspor - pihak ketiga (masing-masing di bawah 10% dari total penjualan)	1,888,459	2,060,349	
	<b>1,908,915</b>	<b>2,071,918</b>	
Lokal - pihak berelasi (Catatan 32)	10,418,493	3,173,013	<i>Domestic - related parties (Note 32) Domestic - third parties: PT Sinar Inti Maju - Others (each less than 10% of - total sales)</i>
Lokal - pihak ketiga:			
- PT Sinar Inti Maju	8,670,388	2,715,049	
- Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari total penjualan)	38,021,929	15,229,513	
	<b>57,110,810</b>	<b>21,117,575</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>59,019,725</b>	<b>23,189,493</b>	<b>Total</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama periode berjalan:

**27. COST OF GOODS SOLD**

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the period:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	
<b>Biaya produksi</b>			<b>Production costs</b>
Pembelian logam mulia	45,738,619	17,613,546	Purchases of precious metals
Jasa transportasi dan penambangan bijih	998,497	537,911	Transportation and ore mining fees
Royalti	948,608	296,074	Royalties
Listrik dan air	602,734	360,145	Electricity and water
Bahan bakar dan batubara	590,506	1,103,099	Fuel and coal
Pemakaian bahan	528,075	544,231	Materials used
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	516,553	426,701	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Penyusutan (Catatan 11)	351,222	574,645	Depreciation (Note 11)
Amortisasi beban tangguhan dan properti pertambangan	179,586	138,934	Amortisation of deferred costs and mining properties
Tenaga kerja tidak langsung	139,891	118,866	Indirect labour
Rugi penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	132,592	-	Loss on impairment of fixed assets (Note 11)
Pajak dan retribusi	119,456	105,822	Tax and retribution
Sewa	118,276	55,372	Rent
Pemeliharaan dan perbaikan	94,568	68,568	Maintenance and repairs
Asuransi	69,219	108,959	Insurance
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 31)	50,163	65,524	Post-employment benefit expenses (Note 31)
Lain-lain	141,107	35,430	Others
	<u><b>51,319,672</b></u>	<u><b>22,153,827</b></u>	
<b>Barang dalam proses (Catatan 6)</b>			<b>Work-in-process (Note 6)</b>
Awal periode	7,377	21,539	Beginning of period
Efek translasi	33	1,404	Translation effects
Akhir periode	<u>(6,865)</u>	<u>(18,059)</u>	End of period
	<u><b>545</b></u>	<u><b>4,884</b></u>	
<b>Barang jadi (Catatan 6)</b>			<b>Finished goods (Note 6)</b>
Awal periode	5,671,288	3,064,958	Beginning of period
Efek translasi	381	14,987	Translation effects
Pemulihan penurunan nilai persediaan barang jadi	(28,006)	(86,228)	Recovery for impairment of finished goods inventories
Akhir periode	<u>(6,181,820)</u>	<u>(3,966,418)</u>	End of period
	<u><b>(538,157)</b></u>	<u><b>(972,701)</b></u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>50,782,060</b></u>	<u><b>21,186,010</b></u>	<b>Total</b>

Rincian pembelian barang per pemasok dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of purchase of goods per supplier with transactions representing more than 10% of total sales are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	
Stonex Apac Pte.Ltd.	16,689,052	3,229,649	Stonex Apac Pte.Ltd.
ABC Refinery (Australia) Pty.Ltd.	6,667,353	3,627,465	ABC Refinery (Australia) Pty.Ltd.
MIND ID Trading Pte. Ltd. ("MIT")	5,933,677	335,905	MIND ID Trading Pte. Ltd. ("MIT")
Ashoka Global SG Pte.Ltd.	3,967,700	3,898,611	Ashoka Global SG Pte.Ltd.
ICBC Standard Bank PLC	1,883,041	2,510,241	ICBC Standard Bank PLC
<b>Jumlah</b>	<u><b>35,140,823</b></u>	<u><b>13,601,871</b></u>	<b>Total</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. BEBAN USAHA**

**28. OPERATING EXPENSES**

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	
<b>Umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative</b>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	526,199	453,455	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Beban kantor	78,021	75,758	Office expense
Penyusutan (Catatan 11)	76,529	70,624	Depreciation (Note 11)
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	66,772	49,392	Corporate social and environmental responsibilities program
Pajak dan retribusi	61,174	28,407	Tax and retribution
Jasa profesional	60,471	65,055	Professional services
Jasa tenaga kerja tidak langsung	42,333	45,940	Indirect labour services
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 31)	42,235	55,926	Post-employment benefit expenses (Note 31)
Pemeliharaan dan perbaikan	38,723	38,289	Maintenance and repairs
Sewa	36,119	32,708	Rent
Penambahan/(pembalikan) atas penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain (Catatan 5 dan 7)	31,216	(49,305)	Additions/(reversal) of allowance for trade receivables and other receivables (Notes 5 and 7)
Provisi kasus hukum (Catatan 36p)	20,501	244,262	Provision for legal cases (Note 36p)
Eksplorasi	15,652	24,107	Exploration
Lain-lain	180,238	122,285	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,276,183</u></b>	<b><u>1,256,903</u></b>	<b>Total</b>
<b>Penjualan dan pemasaran</b>			<b>Selling and marketing</b>
Logistik dan asuransi	710,242	143,330	Logistics and insurance
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	45,945	34,420	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 31)	4,206	4,962	Post-employment benefit expenses (Note 31)
Penyusutan (Catatan 11)	2,156	2,307	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	61,330	29,234	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>823,879</u></b>	<b><u>214,253</u></b>	<b>Total</b>

**29. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN**

**29. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME**

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	
<b>Penghasilan keuangan</b>			<b>Finance income</b>
Penghasilan bunga dari deposito	198,546	233,728	Interest income on bank deposits
Pendapatan bunga atas piutang lain-lain	20,800	-	Interest income on other receivables
Amortisasi diskonto atas nilai aset tidak lancar lain	20,194	42,809	Amortisation of discounting impact on other non-current assets
Lain-lain	8	1,420	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>239,548</u></b>	<b><u>277,957</u></b>	<b>Total</b>
<b>Beban keuangan</b>			<b>Finance costs</b>
Akresi dari provisi reklamasi dan pascatambang (Catatan 20)	33,748	27,818	Accretion from provision for reclamation and mine closure (Note 20)
Beban bunga dari liabilitas sewa	6,279	8,285	Interest expenses from lease liabilities
Beban bunga dari pinjaman investasi	-	57,418	Interest expenses from investment loans
Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek	-	2,240	Interest expenses from short-term bank loans
Rugi selisih kurs terkait pos beban keuangan	-	59,162	Foreign exchange loss related to finance cost accounts
Lain-lain	432	4,870	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>40,459</u></b>	<b><u>159,793</u></b>	<b>Total</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH**

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>
Penerimaan dari denda	6,452	40,586
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>21,447</u>	<u>29,925</u>
<b>Penghasilan lain-lain, bersih</b>	<b><u>27,899</u></b>	<b><u>70,511</u></b>

**30. OTHER INCOME, NET**

*Income from fines  
Other income, net  
  
Other income, net*

**31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN**

**Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek**

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi gaji dan insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dan manajemen kunci dalam periode kurang dari satu tahun.

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja**

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, Halim dan Rekan, melalui laporannya tertanggal 25 Maret 2025.

Rincian kewajiban imbalan kerja pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Imbalan pensiun	16,333	17,397
Imbalan kesehatan pascakerja	460,080	437,940
Imbalan pascakerja lainnya	646,703	648,337
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>27,766</u>	<u>27,975</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,150,882</u></b>	<b><u>1,131,649</u></b>

Rincian beban imbalan karyawan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>
Imbalan pensiun	3,602	18,890
Program pensiun iuran pasti	29,090	28,847
Imbalan kesehatan pascakerja	22,117	39,242
Imbalan pascakerja lainnya	39,436	37,876
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>2,359</u>	<u>1,557</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>96,604</u></b>	<b><u>126,412</u></b>

Beban imbalan karyawan pascakerja dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	50,163	65,524
Beban usaha (Catatan 28)		
Umum dan administrasi	42,235	55,926
Penjualan dan pemasaran	<u>4,206</u>	<u>4,962</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>96,604</u></b>	<b><u>126,412</u></b>

**31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

**Short-term employee benefits liabilities**

*Short-term employee benefits liabilities comprises accrued salaries and incentives for employees and key management personnel which will be due in less than one year.*

**Post-employment benefit obligations**

*The post-employment benefit obligations as at 30 June 2025 and 31 December 2024 were recorded based on the calculation performed by independent actuaries, Halim and Partners, whose report was dated 25 March 2025.*

*The details of post-employment benefit obligations are as follows:*

*Pension benefits  
Post-employment medical benefits  
Other post-employment benefits  
Other long-term employee benefits*

*The details of post-employment benefit expenses are as follows:*

*Pension benefits  
Defined contribution pension plans  
Post-employment medical benefits  
Other post-employment benefits  
Other long-term employee benefits*

*The post-employment benefit expenses were allocated as follows:*

*Cost of goods sold (Note 27)  
Operating expenses (Note 28)  
General and administrative  
Selling and marketing*

**Total**

**Total**

**Total**

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**

**31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja  
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations  
(continued)**

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

*The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:*

	<b>30 Juni/ June 2025</b>	<b>30 Juni/ June 2024</b>	
Imbalan pensiun	(1,386)	(14,986)	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	1,935	16,276	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	-	-	<i>Other post-employment benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>549</b>	<b>1,290</b>	<b>Total</b>

**a. Imbalan pensiun**

**a. Pension benefits**

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, di mana karyawan tetap yang diangkat sebelum Januari 2007, setelah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

*The Company received approval from the Minister of Finance ("MoF") of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated 15 July 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated 11 September 2000, to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which permanent employees hired prior to January 2007, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

*The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position were as follows:*

	<b>30 Juni/ June 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
<b>Grup</b>			<b>The Group</b>
Nilai kini kewajiban	1,001,646	997,801	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	(1,061,243)	(1,075,978)	<i>Fair value of plan assets</i>
Surplus	(59,597)	(78,177)	<i>Surplus</i>
Dampak batas atas aset	75,930	95,574	<i>Impact of the assets ceiling</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16,333</b>	<b>17,397</b>	<b>Total</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**

**31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja  
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations  
(continued)**

**a. Imbalan pensiun (lanjutan)**

**a. Pension benefits (continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets	Jumlah/ Total	
<b>Per 1 Januari 2024</b>	<b>1,032,559</b>	<b>(1,112,402)</b>	<b>(79,843)</b>	<b>101,520</b>	<b>21,677</b>	<b>As at 1 January 2024</b>
Biaya jasa kini	5,157	-	5,157	-	5,157	Current service cost
Biaya jasa lalu	2	-	2	-	2	Past service cost
Biaya bunga	65,284	-	65,284	-	65,284	Interest costs
Hasil pengembangan aset program	-	(71,217)	(71,217)	-	(71,217)	Return on plan assets
	<u>70,443</u>	<u>(71,217)</u>	<u>(774)</u>	<u>-</u>	<u>(774)</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	(46,572)	-	(46,572)	-	(46,572)	Change in assumptions -
- Imbal hasil aset program	-	40,963	40,963	-	40,963	Return on assets program -
- Penyesuaian pengalaman	16,249	-	16,249	-	16,249	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(5,946)	(5,946)	Change in asset ceiling -
	<u>(30,323)</u>	<u>40,963</u>	<u>10,640</u>	<u>(5,946)</u>	<u>4,694</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(4,916)	(4,916)	-	(4,916)	Employers -
- Karyawan	-	(720)	(720)	-	(720)	Employees -
	<u>-</u>	<u>(5,636)</u>	<u>(5,636)</u>	<u>-</u>	<u>(5,636)</u>	
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(72,314)	72,314	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(2,564)	-	(2,564)	-	(2,564)	Group -
	<u>(74,878)</u>	<u>72,314</u>	<u>(2,564)</u>	<u>-</u>	<u>(2,564)</u>	
<b>Per 31 Desember 2024</b>	<b>997,801</b>	<b>(1,075,978)</b>	<b>(78,177)</b>	<b>95,574</b>	<b>17,397</b>	<b>As at 31 December 2024</b>
Biaya jasa kini	2,140	-	2,140	-	2,140	Current service cost
Biaya bunga	38,403	-	38,403	-	38,403	Interest costs
Hasil pengembangan aset program	-	(36,941)	(36,941)	-	(36,941)	Return on plan assets
	<u>40,543</u>	<u>(36,941)</u>	<u>3,602</u>	<u>-</u>	<u>3,602</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	-	-	-	-	-	Change in assumptions -
- Imbal hasil aset program	-	18,258	18,258	-	18,258	Return on assets program -
- Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(19,644)	(19,644)	Change in asset ceiling -
	<u>-</u>	<u>18,258</u>	<u>18,258</u>	<u>(19,644)</u>	<u>(1,386)</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(2,933)	(2,933)	-	(2,933)	Employers -
- Karyawan	-	(346)	(346)	-	(346)	Employees -
	<u>-</u>	<u>(3,279)</u>	<u>(3,279)</u>	<u>-</u>	<u>(3,279)</u>	
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(36,697)	36,697	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(1)	-	(1)	-	(1)	Group -
	<u>(36,698)</u>	<u>36,697</u>	<u>(1)</u>	<u>-</u>	<u>(1)</u>	
<b>Per 30 Juni 2025</b>	<b>1,001,646</b>	<b>(1,061,243)</b>	<b>(59,597)</b>	<b>75,930</b>	<b>16,333</b>	<b>As at 30 June 2025</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**

**31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja  
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations  
(continued)**

**a. Imbalan pensiun (lanjutan)**

**a. Pension benefits (continued)**

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprised the following:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>		<u>31 Desember/ December 2024</u>		
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	
Properti	554,460	52%	554,460	51%	Property
Instrumen utang	345,138	33%	364,068	34%	Debt instruments
Instrumen ekuitas	67,675	6%	71,208	7%	Equity instruments
Reksadana	21,609	2%	21,581	2%	Mutual fund
Lain-lain	72,361	7%	64,661	6%	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,061,243</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>1,075,978</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset program termasuk investasi pada saham Perusahaan yang mempunyai nilai wajar sebesar RpNihil (31 Desember 2024: Rp610).

As at 30 June 2025, the plan assets included investments in shares of the Company with fair value of RpNil (31 December 2024: Rp610).

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the pension benefits obligation were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Tingkat diskonto	7.10%	7.10%	Discount rate
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	6.00%	6.00%	Future pension basic income increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971	Group Annuity Mortality 1971	Mortality rate - pensioners
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the pension benefits obligation to changes in the key assumptions as at 30 June 2025 is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Penurunan/Decrease by Rp84,278 Kenaikan/Increase by Rp99,367
Kenaikan penghasilan dasar pensiun/ Future pension basic income increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Kenaikan/Increase by Rp6,216 Penurunan/Decrease by Rp5,858

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN** (lanjutan)

**31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja**  
(lanjutan)

**Post-employment benefit obligations**  
(continued)

**a. Imbalan pensiun** (lanjutan)

**a. Pension benefits** (continued)

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 31c) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 31d), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

*Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 31c) and other post-employment benefits plan (Note 31d), the Group is exposed to a number of risks which include, but are not limited to, the following:*

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.
- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

- *The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.*
- *A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.*

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya.

*The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous periods. The Group does not use derivatives to manage its risk.*

Pada tanggal 30 Juni 2025, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 8,8 tahun (31 Desember 2024: 9,3 tahun).

*As at 30 June 2025, the weighted average duration of the defined pension benefit obligation is 8.8 years (31 December 2024: 9.3 years).*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follows:*

	<b>Kurang dari 1 tahun/Less <u>than a year</u></b>	<b>1-2 tahun/ 1-2 years</b>	<b>2-5 tahun/ 2-5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Imbalan pensiun	74,789	77,164	245,714	2,132,237	2,529,904	<i>Pension benefits</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**

**31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja  
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations  
(continued)**

**b. Program pensiun iuran pasti**

**b. Defined contribution pension plans**

Program pensiun iuran pasti

- Pada tanggal 30 Juni 2025, program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI").

Defined contribution pension scheme

- As at 30 June 2025, the Company's defined contribution pension scheme will be managed by the BRI Financial Institution Pension Fund ("DPLK BRI").

Program pensiun iuran pasti tambahan

- Program pensiun iuran pasti tambahan untuk seluruh karyawan tetap Perusahaan merupakan manfaat tambahan yang diberikan Perusahaan untuk karyawan. Pada tanggal 30 Juni 2025, program pensiun iuran pasti tambahan Perusahaan dikelola oleh DPLK BRI.

The additional defined contribution pension scheme

- The additional defined contribution pension scheme for all permanent employees of the Company is an additional benefit provided by the Company to its employees. As at 30 June 2025, the Company's additional defined contribution pension scheme is managed by DPLK BRI.

Besaran kontribusi Perusahaan dan karyawan atas program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The contributions of the Company and employees for the defined contribution pension plans are as follows:

- DPLK BRI: Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 36,29% dan 5% dari dua kali penghasilan dasar pensiun karyawan.
- DPLK BRI: Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 12,5% dan 0% dari upah karyawan (termasuk tunjangan tetap).

- DPLK BRI: the Company and employees contribute 36.29% and 5%, respectively, of twice of employees pension basic salary.
- DPLK BRI: the Company and employees contribute 12.5% and 0%, respectively, of employees salary (including fixed allowances).

Rincian kontribusi yang dibayarkan sebagai berikut:

The details of the contributions paid are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	
DPLK BRI	<b>29,090</b>	<b>28,847</b>	DPLK BRI

**c. Imbalan kesehatan pascakerja**

**c. Post-employment medical benefits**

Perusahaan membiayai program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

The Company sponsors a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated statement of financial position were determined as follows:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Nilai kini kewajiban	1,476,345	1,448,479	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(1,016,265)	(1,010,539)	Fair value of plan assets
<b>Jumlah</b>	<b>460,080</b>	<b>437,940</b>	<b>Total</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**

**31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja  
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations  
(continued)**

**c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)**

**c. Post-employment medical benefits  
(continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets	Jumlah/ Total	
<b>Per 1 Januari 2024</b>	<b>1,508,065</b>	<b>(1,070,222)</b>	<b>437,843</b>	-	<b>437,843</b>	<b>As at 1 January 2024</b>
Biaya jasa kini	15,468	-	15,468	-	15,468	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	97,544	(68,764)	28,780	-	28,780	Interest cost and return on plan assets
	113,012	(68,764)	44,248	-	44,248	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	(97,944)	-	(97,944)	-	(97,944)	Change in assumptions -
- Imbal hasil aset program	-	71,771	71,771	-	71,771	Return on plan assets -
- Penyesuaian pengalaman	(14,404)	-	(14,404)	-	(14,404)	Experience adjustments -
	(112,348)	71,771	(40,577)	-	(40,577)	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(2,383)	(2,383)	-	(2,383)	Employers -
- Karyawan	-	(1,191)	(1,191)	-	(1,191)	Employees -
	-	(3,574)	(3,574)	-	(3,574)	
Pembayaran manfaat dari aset program	(60,250)	60,250	-	-	-	Benefits paid by plan assets
<b>Per 31 Desember 2024</b>	<b>1,448,479</b>	<b>(1,010,539)</b>	<b>437,940</b>	-	<b>437,940</b>	<b>As at 31 December 2024</b>
Biaya jasa kini	6,684	-	6,684	-	6,684	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	50,015	(34,582)	15,433	-	15,433	Interest cost and return on plan assets
	56,699	(34,582)	22,117	-	22,117	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	-	-	-	-	-	Change in assumptions -
- Imbal hasil aset program	-	1,935	1,935	-	1,935	Return on plan assets -
- Penyesuaian pengalaman	-	-	-	-	-	Experience adjustments -
	-	1,935	1,935	-	1,935	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(1,275)	(1,275)	-	(1,275)	Employers -
- Karyawan	-	(637)	(637)	-	(637)	Employees -
	-	(1,912)	(1,912)	-	(1,912)	
Pembayaran manfaat dari aset program	(28,833)	28,833	-	-	-	Benefits paid by plan assets
<b>Per 30 Juni 2025</b>	<b>1,476,345</b>	<b>(1,016,265)</b>	<b>460,080</b>	-	<b>460,080</b>	<b>As at 30 June 2025</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja  
(lanjutan)**

**c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)**

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

	<b>30 Juni/ June 2025</b>		<b>31 Desember/ December 2024</b>		
	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>%</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>%</b>	
Instrumen utang	592,977	58%	580,376	57%	Debt instruments
Reksadana	152,944	15%	46,063	5%	Mutual fund
Instrumen ekuitas	140,288	14%	140,288	14%	Equity instruments
Lain-lain	130,056	13%	243,812	24%	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1,016,265</b>	<b>100%</b>	<b>1,010,539</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saham Perusahaan dalam aset program.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Tingkat diskonto	7.10%	7.10%	Discount rate
Kenaikan biaya kesehatan	7.00%	6.00%	Health cost increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality - 1971	Group Annuity Mortality - 1971	Mortality rate - pensioners
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kesehatan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

	<b>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</b>	<b>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liabilities</b>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Penurunan/Decrease by Rp170,945 Kenaikan/Increase by Rp222,101
Kenaikan biaya kesehatan/ Health cost increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Kenaikan/Increase by Rp221,879 Penurunan/Decrease by Rp174,127

Pada tanggal 30 Juni 2025, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 12,4 tahun (31 Desember 2024: 12,9 tahun).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<b>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</b>	<b>1-2 tahun/ 1-2 years</b>	<b>2-5 tahun/ 2-5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun Over 5 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Imbalan kesehatan pascakerja	79,194	82,608	273,208	8,948,026	9,383,036	Post-employment medical benefits

**31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Post-employment benefit obligations  
(continued)**

**c. Post-employment medical benefits  
(continued)**

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

	<b>30 Juni/ June 2025</b>		<b>31 Desember/ December 2024</b>		
	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>%</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>%</b>	
Instrumen utang	592,977	58%	580,376	57%	Debt instruments
Reksadana	152,944	15%	46,063	5%	Mutual fund
Instrumen ekuitas	140,288	14%	140,288	14%	Equity instruments
Lain-lain	130,056	13%	243,812	24%	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1,016,265</b>	<b>100%</b>	<b>1,010,539</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, there were no shares of the Company in the plan assets.

The principal assumptions used in determining the post-employment medical benefits obligation were as follows:

	<b>30 Juni/ June 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Tingkat diskonto	7.10%	7.10%	Discount rate
Kenaikan biaya kesehatan	7.00%	6.00%	Health cost increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality - 1971	Group Annuity Mortality - 1971	Mortality rate - pensioners
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

The sensitivity of the post-employment medical benefits obligation to changes in the key assumptions as at 30 June 2025 is as follows:

	<b>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</b>	<b>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liabilities</b>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Penurunan/Decrease by Rp170,945 Kenaikan/Increase by Rp222,101
Kenaikan biaya kesehatan/ Health cost increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Kenaikan/Increase by Rp221,879 Penurunan/Decrease by Rp174,127

As at 30 June 2025, the weighted average duration of the post-employment medical benefits obligation was 12.4 years (31 December 2024: 12.9 years).

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment medical benefits obligation is as follows:

	<b>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</b>	<b>1-2 tahun/ 1-2 years</b>	<b>2-5 tahun/ 2-5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun Over 5 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Imbalan kesehatan pascakerja	79,194	82,608	273,208	8,948,026	9,383,036	Post-employment medical benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**

**31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja  
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations  
(continued)**

**d. Imbalan pascakerja lainnya**

**d. Other post-employment benefits**

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Saldo awal	648,337	643,931	Beginning balance
Biaya jasa kini	17,878	36,586	Current service costs
Beban bunga	21,558	39,462	Interest costs
Pengukuran kembali	-	1,997	Remeasurements
Pembayaran manfaat	<u>(41,070)</u>	<u>(73,639)</u>	Benefit payments
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>646,703</u></b>	<b><u>648,337</u></b>	<b>Ending balance</b>

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the other post-employment benefits obligation were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Tingkat diskonto	7.10%	7.10%	Discount rate
Kenaikan upah	5.00%	5.00%	Salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other post-employment benefits obligation to changes in the key assumptions as at 30 June 2025 is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liabilities</u>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Penurunan/Decrease by Rp38,733 Kenaikan/Increase by Rp43,834
Kenaikan upah/ Salary increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Kenaikan/Increase by Rp54,744 Penurunan/Decrease by Rp48,665

Pada tanggal 30 Juni 2025, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah 6,3 tahun (31 Desember 2024: 6,8 tahun).

As at 30 June 2025, the weighted average duration of other post-employment benefits obligation was 6.3 years (31 December 2024: 6.8 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other post-employment benefits obligation is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>1-2 tahun/ 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pascakerja lainnya	82,140	47,747	245,585	1,786,073	2,161,545	Other post-employment benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**

**31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Kewajiban imbalan karyawan pascakerja  
(lanjutan)**

**Post-employment benefit obligations  
(continued)**

**e. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**e. Other long-term employee benefits**

Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan kerja jangka panjang lainnya sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

*The method of accounting and the frequency of valuations of other long-term employee benefits are similar to those used for defined benefit pension schemes.*

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

*The principal assumptions used in determining the other long-term employee benefits obligation were as follows:*

	<b>30 Juni/ June 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Tingkat diskonto	7.10%	7.10%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan harga emas	5.00%	5.00%	<i>Gold price increase</i>
Harga emas/gram	1,880	1,515	<i>Gold price/gram</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*The movement in the defined benefit obligation is as follows:*

	<b>30 Juni/ June 2025</b>	<b>31 Desember/ December 2024</b>	
Saldo awal	27,975	18,766	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	1,457	10,756	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	902	1,133	<i>Interest costs</i>
Pembayaran manfaat	(2,568)	(2,680)	<i>Benefit payments</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>27,766</b>	<b>27,975</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Pada tanggal 30 Juni 2025, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 2,7 tahun (31 Desember 2024: 3,2 tahun).

*As at 30 June 2025, the weighted average duration of other long-term employee benefits obligation was 2.7 years (31 December 2024: 3.2 years).*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits obligation is as follows:*

	<b>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</b>	<b>1-2 tahun/ 1-2 years</b>	<b>2-5 tahun/ 2-5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5,135	1,679	6,890	114,540	128,244	<i>Other long-term employee benefits</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN  
PEMERINTAH**

Perusahaan utamanya dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui MIND ID.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND  
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES**

The Company is ultimately controlled by the Government of the Republic of Indonesia through MIND ID.

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

<b>Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationships</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/ Salaries and employee benefits
MIND ID	Entitas induk/ Parent	Dividen dan setoran modal/ Dividend and paid-up capital
Dana Pensiun Antam, DPLK BRI	Post-employment benefits provider entities	Provider of pension benefits
RGA, MAS, PT Minerina Cipta Guna	Entitas anak Dana Pensiun Antam/ Subsidiaries of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ Rental of office space, maintenance and cleaning services
Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam")	Entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/ Post-employment benefits provider entity	Penyelenggara program imbalan kesehatan pascakerja/ Provider of post-employment medical benefits
PT Medika Yakespen Utama ("MYU")	Entitas yang dikendalikan entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/ Entity controlled by post-employment benefits provider entity	Penyelenggara program kesehatan/ Provider of medical program
PT Timah Tbk, PT Bukit Asam Tbk	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Pelanggan logam mulia/ Customers of precious metal
MIT	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pelanggan nikel, pelanggan perak, pembelian barang untuk produksi / Customer of nickel, customer of silver, purchases of goods for production activities
PT Freeport Indonesia	Entitas di mana entitas induk utama memiliki pengaruh signifikan/ Entity over which the ultimate parent has significant influence	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal
NHM	Entitas asosiasi/Associate entity	Pelanggan logam mulia dan pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Customer of precious metal and purchases of goods for production activities
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS"), JLMI, FHT, TMS, WBN	Entitas asosiasi/Associate entities	Pinjaman berbunga/Interest bearing loan
IBI	Entitas asosiasi/Associate entity	Setoran modal/ Paid-in capital
BAI	Entitas asosiasi/Associate entity	Setoran modal dan pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Paid-in capital and purchases of goods for production activities

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN  
PEMERINTAH (lanjutan)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND  
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

<b>Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationships</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, deposito berjangka, jaminan atas pembelian bahan bakar, pinjaman bank jangka pendek/ Cash in bank, time deposits, guarantee for fuel purchases, short-term bank loans
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), BTN Syariah, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Jabar Banten ("BJB"), PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJB Syariah"), PT Bank Syariah Indonesia ("BSI"), PT Bank Mandiri Taspen ("ManTap"), Bank Kalbar ("BPD Kalbar"), PT Bank DKI ("Bank DKI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Bank, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, pelanggan logam mulia, dan pinjaman bank jangka pendek/ Cash in bank, time deposits, restricted cash, and cash equivalent, customers of precious metal and short-term bank loans
PT Pertamina (Persero), PLN, PT Barata Indonesia (Persero), PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dan pelanggan logam mulia/ Purchases of goods & services for production activities and customer of precious metal
PT Brantas Abipraya (Persero) ("Brantas"), PT Dahana, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Pembelian barang untuk kegiatan produksi dan belanja modal/ Purchases of goods for production activities and capital expenditure
PT Angkasa Pura Indonesia, Danantara Asset Management ("DAM"), PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Perum Peruri, PT Pegadaian, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Pelanggan logam mulia/ Customers of precious metal
PT Pelindo (Persero), PT Djakarta Lloyd (Persero), BUMD Perdana Cipta Mandiri, PT Pelindo Multi Terminal, Sinergi ID	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entities	Jasa pengangkutan, pembelian barang dan jasa/ Transportation service, purchase of goods and services
PT Sucofindo	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa analisis dan surveyor/ Analysis and surveyor services
BRI Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konsultan/ Consultant services
Koperasi Karyawan	Entitas berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian barang dan jasa kebersihan/ Purchases of goods and cleaning services
PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Premi dan klaim asuransi/ Insurance premiums and claims

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN  
PEMERINTAH (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND  
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Kas di bank (Catatan 4):			Cash in banks (Note 4):
Mandiri	2,821,135	1,785,128	Mandiri
BNI	493,920	121,371	BNI
BSI	430,533	189,491	BSI
BRI	283,480	782,671	BRI
BTN Syariah	211,328	42,636	BTN Syariah
BPD Kalbar	21,156	12,295	BPD Kalbar
ManTap	455	282	ManTap
BJB	172	172	BJB
Bank DKI	83	-	Bank DKI
	<u>4,262,262</u>	<u>2,934,046</u>	
Deposito berjangka (Catatan 4):			Time deposits (Note 4):
BSI	1,420,000	185,000	BSI
BJB	1,030,000	-	BJB
BTN	821,400	144,400	BTN
BRI	720,000	46,145	BRI
ManTap	510,750	206,000	ManTap
BTN Syariah	505,000	-	BTN Syariah
Mandiri	500,056	363,645	Mandiri
BNI	218,000	3,000	BNI
BJB Syariah	185,000	75,000	BJB Syariah
Bank DKI	10,000	-	Bank DKI
	<u>5,920,206</u>	<u>1,023,190</u>	
	<u><b>10,182,468</b></u>	<u><b>3,957,236</b></u>	
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<u><b>21.05%</b></u>	<u><b>8.89%</b></u>	<b>Percentage of total assets</b>
Piutang usaha (Catatan 5):			Trade receivables (Note 5):
BAI	598,645	199,234	BAI
PT Bukit Asam Tbk	-	5,535	PT Bukit Asam Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	2,765	2,642	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Penyisihan atas penurunan nilai	(2,532)	(2,532)	Allowance for impairment
	<u>598,878</u>	<u>204,879</u>	
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<u><b>1.24%</b></u>	<u><b>0.46%</b></u>	<b>Percentage of total assets</b>
Piutang lain-lain (Catatan 7):			Other receivables (Note 7):
WBN	292,591	-	WBN
JLMI	234,151	280,981	JLMI
FHT	129,828	125,156	FHT
TMS	105,860	102,369	TMS
MJIS	54,793	54,793	MJIS
Penyisihan atas penurunan nilai	(54,793)	(54,793)	Allowance for impairment
	<u>762,430</u>	<u>508,506</u>	
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<u><b>1.58%</b></u>	<u><b>1.14%</b></u>	<b>Percentage of total assets</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN  
PEMERINTAH (lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND  
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)*

Piutang lain-lain dari WBN merupakan piutang dividen (Catatan 10).

*Other receivable from WBN represents dividend receivables (Note 10).*

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 3 Oktober 2024, GAG memberikan pinjaman pemegang saham kepada JLMI sebesar AS\$18.000.000 atau setara dengan Rp274.446 dengan jangka waktu dua tahun. Pinjaman pemegang saham tersebut akan dikenakan suku bunga sebesar 9,5245% per tahun.

*Based on the Shareholder Loan Agreement dated 3 October 2024, GAG provided a shareholder loan to JLMI amounting to US\$18,000,000 or equivalent to Rp274,446 with a period of two years. The shareholder loan shall bear an interest rate of 9.5245% per annum.*

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan memberikan pinjaman pemegang saham kepada FHT sebesar AS\$7.648.403,72 atau setara Rp119.009 dengan tingkat suku bunga sebesar *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) tiga bulan ditambah 2%.

*In October 2024, the Company provided a shareholder loan to FHT amounting to US\$7,648,403.72 or equivalent to Rp119,009 with interest rate of three month Secured Overnight Financing Rate (SOFR) plus 2%.*

Pada bulan November 2024, Perusahaan mengakui piutang lain dari TMS berdasarkan perjanjian pengalihan aset KDI (Catatan 36l).

*In November 2024, the Company recognised other receivable from TMS based on the KDI asset transfer agreement (Note 36l).*

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Aset keuangan lancar			<i>Other current financial</i>
lainnya (Catatan 8):			<i>assets (Note 8):</i>
ManTap	200,000	250,000	<i>ManTap</i>
BNI	45,452	245,254	<i>BNI</i>
BRI	40,583	40,404	<i>BRI</i>
BSI	-	3,025,254	<i>BSI</i>
BJB	-	700,000	<i>BJB</i>
BTN Syariah	-	182,000	<i>BTN Syariah</i>
BJB Syariah	-	100,000	<i>BJB Syariah</i>
	<u>286,035</u>	<u>4,542,912</u>	
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<u><b>0.59%</b></u>	<u><b>10.20%</b></u>	<b>Percentage of total assets</b>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9):			<i>Restricted cash and cash equivalent (Note 9):</i>
BRI	190,599	190,481	<i>BRI</i>
Mandiri	78,744	72,080	<i>Mandiri</i>
BNI	76,408	76,273	<i>BNI</i>
BSI	20,300	20,300	<i>BSI</i>
BPD Kalbar	1,992	1,854	<i>BPD Kalbar</i>
	<u>368,043</u>	<u>360,988</u>	
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<u><b>0.76%</b></u>	<u><b>0.81%</b></u>	<b>Percentage of total assets</b>
Aset lain-lain (Catatan 14):			<i>Other assets (Note 14):</i>
PLN	357,150	487,913	<i>PLN</i>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<u><b>0.74%</b></u>	<u><b>1.10%</b></u>	<b>Percentage of total assets</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN  
PEMERINTAH (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND  
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Belanja modal:			<i>Capital expenditures:</i>
PT Pertamina Patra Niaga	-	<b>23,193</b>	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
<b>Persentase terhadap penambahan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>2.22%</b>	<b>Percentage of additions to fixed assets</b>
Utang usaha (Catatan 16):			<i>Trade payables (Note 16):</i>
PLN	719,902	719,902	<i>PLN</i>
PT Pertamina Patra Niaga	139,443	68,698	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
BUMD Perdana Cipta Mandiri	41,304	25,665	<i>BUMD Perdana Cipta Mandiri</i>
PT Pelindo Multi Terminal Sinergi ID	16,149	17,474	<i>PT Pelindo Multi Terminal Sinergi ID</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	10,714	-	<i>Others (each below 0.5% of paid-in capital)</i>
	<b>17,685</b>	<b>57,145</b>	
	<b>945,197</b>	<b>888,884</b>	
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>6.44%</b>	<b>7.21%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>
Liabilitas sewa (Catatan 19):			<i>Lease liabilities (Note 19):</i>
RGA	27,823	-	<i>RGA</i>
MAS	25,037	10,059	<i>MAS</i>
	<b>52,860</b>	<b>10,059</b>	
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>0.36%</b>	<b>0.08%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 36k):			<i>Short-term bank loan (Note 36k):</i>
BNI	<b>250,000</b>	-	<i>BNI</i>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>1.70%</b>	-	<b>Percentage of total liabilities</b>
	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	
Penjualan ekspor (Catatan 26):			<i>Export sales (Note 26):</i>
MIT	20,456	11,569	<i>MIT</i>
Penjualan lokal (Catatan 26):			<i>Domestic sales (Note 26):</i>
BSI	6,490,906	1,006,787	<i>BSI</i>
PT Pegadaian (Persero)	3,426,820	2,027,817	<i>PT Pegadaian (Persero)</i>
BAI	400,709	-	<i>BAI</i>
PT Freeport Indonesia	1,194	31,286	<i>PT Freeport Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	98,864	107,123	<i>Others (each below 0.5% of paid in capital)</i>
	<b>10,418,493</b>	<b>3,173,013</b>	
	<b>10,438,949</b>	<b>3,184,582</b>	
<b>Persentase terhadap jumlah penjualan</b>	<b>17.69%</b>	<b>13.73%</b>	<b>Percentage of total sales</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN  
PEMERINTAH (lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND  
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	<b>30 Juni/ June 2025</b>	<b>30 Juni/ June 2024</b>	
Pembelian barang/jasa:			<i>Purchase of goods/services:</i>
MIT	5,933,677	335,905	MIT
PLN	608,947	1,680,396	PLN
PT Pertamina Patra Niaga	410,128	930,706	PT Pertamina Patra Niaga
Jasindo	131,799	195,540	Jasindo
BUMD Perdana Cipta Mandiri	97,106	92,442	BUMD Perdana Cipta Mandiri
Pelindo	76,589	-	Pelindo
Sinergi ID	62,924	-	Sinergi ID
MYU	55,840	49,538	MYU
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	111,276	188,982	<i>Others (each below 0.5% of paid in capital)</i>
	<b>7,488,286</b>	<b>3,473,509</b>	
<b>Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha</b>	<b>14.16%</b>	<b>15.33%</b>	<b>Percentage of total cost of goods sold and operating expenses</b>

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

Management considers the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as its key management personnel. Total compensation paid to key management personnel of the Company were as follows:

	<b>Direksi/ Board of Directors</b>		<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>		
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	
<b>30 Juni 2025</b>					<b>30 June 2025</b>
Gaji	0.77	8,410	0.34	3,743	Salaries
<b>30 Juni 2024</b>					<b>30 June 2024</b>
Gaji	0.86	8,081	0.44	4,103	Salaries

Perusahaan mendanai beberapa program liabilitas imbalan karyawan jangka panjang yang dikelola oleh Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam dan DPLK BRI. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan sehubungan dengan program-program ini adalah sebagai berikut:

The Company funded several long-term employee benefits liabilities which are managed by Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam and DPLK BRI. Total contributions paid by the Company in relation to these programs are as follows:

	<b>30 Juni/ June 2025</b>	<b>30 Juni/ June 2024</b>	
DPLK BRI	29,090	28,847	DPLK BRI
Dana Pensiun Antam	2,933	2,844	Dana Pensiun Antam
Yakespen Antam	1,275	1,323	Yakespen Antam
	<b>33,298</b>	<b>33,014</b>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN  
DILUSIAN**

**33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE**

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,696,370	1,550,531	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar periode berjalan (dalam ribuan)	<u>24,030,765</u>	<u>24,030,765</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding for the period (in thousand)</i>
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u><b>195.43</b></u>	<u><b>64.52</b></u>	<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)</i>

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

*As at 30 June 2025 and 31 December 2024, there were no securities that could potentially become ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is the same as basic earnings per share.*

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

*The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):*

	<u>Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>Yen Jepang/ Japanese Yen</u>	<u>Euro/ Euro</u>	<u>Lain-lain/ Others*</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
<b>30 Juni 2025</b>						<b>30 June 2025</b>
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	41,979,730	604,960	-	-	681,525	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	14,937,130	-	-	-	242,474	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain	25,997,799	-	-	-	422,022	<i>Other receivables</i>
Aset derivatif	2,663,598	-	-	-	43,238	<i>Derivative assets</i>
Aset keuangan lancar lainnya	5,300,000	-	-	-	86,035	<i>Other current financial assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>259,350</u>	-	-	-	<u>4,210</u>	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah aset</b>	<u><b>91,137,607</b></u>	<u><b>604,960</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>1,479,504</b></u>	<b>Total assets</b>
Utang usaha	(656,680)	(108,906,924)	(45,553)	(7,674)	(23,922)	<i>Trade payables</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>(2,596,124)</u>	-	-	-	<u>(42,143)</u>	<i>Other current liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u><b>(3,252,804)</b></u>	<u><b>(108,906,924)</b></u>	<u><b>(45,553)</b></u>	<u><b>(7,674)</b></u>	<u><b>(66,065)</b></u>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset moneter, bersih</b>	<u><b>87,884,803</b></u>	<u><b>(108,301,964)</b></u>	<u><b>(45,553)</b></u>	<u><b>(7,674)</b></u>	<u><b>1,413,439</b></u>	<b>Monetary assets, net</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah) (lanjutan):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent) (continued):

	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	Euro/ <i>Euro</i>	Lain-lain/ <i>Others*</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
<b>31 Desember 2024</b>						<b>31 December 2024</b>
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	85,053,520	-	-	148	1,374,636	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	19,507,330	-	-	-	315,277	Trade receivables
Piutang lain	7,743,821	-	-	-	125,156	Other receivables
Aset derivatif	5,574,280	-	-	-	90,092	Derivative assets
Aset keuangan lancar lainnya	9,500,000	-	-	-	153,539	Other current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>2,117,600</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>34,225</u>	Other non-current assets
<b>Jumlah aset</b>	<b><u>129,496,551</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>148</u></b>	<b><u>2,092,925</u></b>	<b>Total assets</b>
Utang usaha	(808,756)	(162,224,588)	(48,478)	(8,325)	(30,628)	Trade payables
Beban akrual	(961,002)	-	-	-	(15,532)	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>(2,596,125)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(41,959)</u>	Other current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b><u>(4,365,883)</u></b>	<b><u>(162,224,588)</u></b>	<b><u>(48,478)</u></b>	<b><u>(8,325)</u></b>	<b><u>(88,119)</u></b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset moneter, bersih</b>	<b><u>125,130,668</u></b>	<b><u>(162,224,588)</u></b>	<b><u>(48,478)</u></b>	<b><u>(8,177)</u></b>	<b><u>2,004,806</u></b>	<b>Monetary assets, net</b>

\* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS berdasarkan kurs pada akhir periode pelaporan.

\* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US Dollar equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar.

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal 27 Agustus 2025, maka aset bersih dalam mata uang asing akan naik sekitar Rp10.958.

Had the monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2025 been translated using the exchange rate as at 27 August 2025, the net monetary assets would have increased by approximately Rp10,958.

**35. INFORMASI SEGMENT OPERASI**

**35. OPERATING SEGMENT INFORMATION**

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspectives.

Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

The Group's business segments can be identified as three major business operations, consisting of (a) nickel, (b) precious metals and refinery and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**35. OPERATING SEGMENT INFORMATION  
(continued)**

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Informasi menurut segmen adalah sebagai berikut:

Information concerning the segments is as follows:

	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Kantor pusat/ Head office	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
<b>30 Juni 2025</b>							<b>30 June 2025</b>
<b>Penjualan bersih</b>	<b>7,866,308</b>	<b>49,684,674</b>	<b>1,462,986</b>	<b>-</b>	<b>5,757</b>	<b>59,019,725</b>	<b>Net sales</b>
<b>Hasil</b>							<b>Outcome</b>
Laba/(rugi) usaha	3,401,112	3,126,029	309,327	(584,584)	(114,281)	6,137,603	Operating profit/(loss)
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	-	-	-	168,343	-	168,343	Share of profit of associates
Penghasilan keuangan	105,884	12,676	6,496	111,706	2,786	239,548	Finance income
Beban keuangan	(28,925)	(3,783)	(4,159)	(3,433)	(159)	(40,459)	Finance costs
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	50,393	90,085	8,097	(123,644)	3,058	27,989	Other income/(expense), net
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(1,389,553)	-	(1,389,553)	Income tax expense
<b>Laba/(rugi) bersih periode berjalan</b>	<b>3,528,464</b>	<b>3,225,007</b>	<b>319,761</b>	<b>(1,821,165)</b>	<b>(108,596)</b>	<b>5,143,471</b>	<b>Net profit/(loss) for the period</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>9,745,896</b>	<b>6,908,889</b>	<b>4,195,846</b>	<b>26,881,810</b>	<b>645,708</b>	<b>48,378,149</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>3,130,352</b>	<b>4,140,202</b>	<b>564,332</b>	<b>6,677,644</b>	<b>159,120</b>	<b>14,671,650</b>	<b>Segment liabilities</b>
<b>Pengeluaran modal</b>	<b>3,224</b>	<b>51,884</b>	<b>25,063</b>	<b>114,522</b>	<b>408</b>	<b>195,101</b>	<b>Capital expenditures</b>
<b>Penyusutan dan amortisasi</b>	<b>429,710</b>	<b>63,377</b>	<b>76,905</b>	<b>24,825</b>	<b>19,066</b>	<b>613,883</b>	<b>Depreciation and amortisation</b>
<b>Penurunan nilai aset tetap</b>	<b>132,592</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>132,592</b>	<b>Impairment fixed assets</b>
<b>30 Juni 2024</b>							<b>30 June 2024</b>
<b>Penjualan bersih</b>	<b>3,502,881</b>	<b>18,942,589</b>	<b>724,663</b>	<b>-</b>	<b>19,360</b>	<b>23,189,493</b>	<b>Net sales</b>
<b>Hasil</b>							<b>Outcome</b>
Laba/(rugi) usaha	77,305	936,792	33,242	(424,986)	(90,026)	532,327	Operating profit/(loss)
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	-	-	-	352,862	-	352,862	Share of profit of associates
Penghasilan keuangan	72,093	6,629	2,599	175,364	21,272	277,957	Finance income
Beban keuangan	(81,994)	(6,014)	(10,628)	(60,806)	(351)	(159,793)	Finance costs
Penghasilan lain-lain, bersih	80,698	98,134	74,984	390,934	2,067	646,817	Other income, net
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(137,242)	-	(137,242)	Income tax expense
<b>Laba/(rugi) bersih periode berjalan</b>	<b>148,102</b>	<b>1,035,541</b>	<b>100,197</b>	<b>296,126</b>	<b>(67,038)</b>	<b>1,512,928</b>	<b>Net profit/(loss) for the period</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>6,602,159</b>	<b>4,518,758</b>	<b>3,373,209</b>	<b>23,676,049</b>	<b>1,012,086</b>	<b>39,182,261</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>1,750,155</b>	<b>2,606,550</b>	<b>479,481</b>	<b>4,519,561</b>	<b>134,542</b>	<b>9,490,289</b>	<b>Segment liabilities</b>
<b>Pengeluaran modal</b>	<b>134,744</b>	<b>44,467</b>	<b>29,869</b>	<b>96,573</b>	<b>22,294</b>	<b>327,947</b>	<b>Capital expenditures</b>
<b>Penyusutan dan amortisasi</b>	<b>648,629</b>	<b>31,041</b>	<b>73,900</b>	<b>22,839</b>	<b>14,348</b>	<b>790,757</b>	<b>Depreciation and amortisation</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**35. OPERATING SEGMENT INFORMATION  
(continued)**

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segment is as follows:

	<u>Nikel/ Nickel</u>	<u>Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery</u>	<u>Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b>30 Juni 2025</b>						<b>30 June 2025</b>
Penjualan bersih:						Net sales:
Ekspor	1,159,242	19,573	730,100	-	1,908,915	Export
Lokal	<u>6,707,066</u>	<u>49,665,101</u>	<u>732,886</u>	<u>5,757</u>	<u>57,110,810</u>	Local
<b>Jumlah</b>	<u><b>7,866,308</b></u>	<u><b>49,684,674</b></u>	<u><b>1,462,986</b></u>	<u><b>5,757</b></u>	<u><b>59,019,725</b></u>	<b>Total</b>
<b>30 Juni 2024</b>						<b>30 June 2024</b>
Penjualan bersih:						Net sales:
Ekspor	1,548,040	32,796	491,082	-	2,071,918	Export
Lokal	<u>1,954,841</u>	<u>18,909,793</u>	<u>233,581</u>	<u>19,360</u>	<u>21,117,575</u>	Local
<b>Jumlah</b>	<u><b>3,502,881</b></u>	<u><b>18,942,589</b></u>	<u><b>724,663</b></u>	<u><b>19,360</b></u>	<u><b>23,189,493</b></u>	<b>Total</b>

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Kewajiban keuangan IUP**

**a. Financial obligations under various IUPs**

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of the concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

**b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup**

**b. Environmental matters**

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

The operations of the Group have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

Grup telah membentuk provisi atas taksiran biaya reklamasi dan pascatambang (Catatan 20).

The Group has recognised a provision for estimated costs for reclamation and mine closure (Note 20).

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas  
pertambangan patungan**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan berikut:

	<u>30 Juni/June 2025</u>		<u>31 Desember/December 2024</u>	
	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Status</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Status</u>
PT Antam Niterra Halmir ("ANH")	30%	Konstruksi/Construction	30%	Konstruksi/Construction
PT Sorikmas Mining ("SM")	25%	Konstruksi/Construction	25%	Konstruksi/Construction
PT Gorontalo Minerals ("GM")	20%	Konstruksi/Construction	20%	Konstruksi/Construction
PT Sumbawa Timur Mining ("STM")	20%	Eksplorasi/Exploration	20%	Eksplorasi/Exploration
PT Pelsart Tambang Kencana ("PTK")	15%	Konstruksi/Construction	15%	Konstruksi/Construction
WBN	10%	Produksi/Production	10%	Produksi/Production
PT Galuh Cempaka ("GC")	0.8%	Produksi/Production	0.8%	Produksi/Production

Perusahaan-perusahaan di atas memiliki izin KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Kepentingan Perusahaan pada perusahaan-perusahaan pertambangan ini diperoleh sebagai hasil dari perjanjian kerjasama yang dilakukan Perusahaan dengan partner bisnis strategis untuk mengembangkan area pertambangan tertentu.

Perusahaan diberikan kepemilikan minoritas di ANH, GC dan WBN tanpa harus berkontribusi pada investasi yang dikeluarkan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan baru akan berkontribusi pada investasi yang dilakukan (jika dibutuhkan) ketika perusahaan-perusahaan tersebut telah mencapai tanggal produksi komersial. Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan ("free-carried").

Untuk SM, GM dan STM, Perusahaan juga tidak diharuskan untuk berkontribusi pada investasi yang dilakukan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Namun, Perusahaan diharuskan untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan sesuai dengan kepentingan Perusahaan di perusahaan-perusahaan tersebut, ketika mereka telah mencapai tanggal produksi komersial ("loan-carried"). Pengembalian ini akan dilakukan lewat dividen yang berhak diterima oleh Perusahaan selaku pemegang saham dari perusahaan-perusahaan tersebut.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. The Company's ownership in joint mining  
entities**

The Company has ownership interests in the following joint mining entities:

	<u>30 Juni/June 2025</u>		<u>31 Desember/December 2024</u>	
	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Status</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Status</u>
PT Antam Niterra Halmir ("ANH")	30%	Konstruksi/Construction	30%	Konstruksi/Construction
PT Sorikmas Mining ("SM")	25%	Konstruksi/Construction	25%	Konstruksi/Construction
PT Gorontalo Minerals ("GM")	20%	Konstruksi/Construction	20%	Konstruksi/Construction
PT Sumbawa Timur Mining ("STM")	20%	Eksplorasi/Exploration	20%	Eksplorasi/Exploration
PT Pelsart Tambang Kencana ("PTK")	15%	Konstruksi/Construction	15%	Konstruksi/Construction
WBN	10%	Produksi/Production	10%	Produksi/Production
PT Galuh Cempaka ("GC")	0.8%	Produksi/Production	0.8%	Produksi/Production

The above mining entities hold a CoW with the Government of the Republic of Indonesia. The Company's interests in these mining entities were obtained as a result of the cooperation agreements entered into by the Company with the related strategic business partners to develop particular mining areas.

The Company was granted a minority shareholding in ANH, GC and WBN without having to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. The Company will only contribute investment (if needed) when those companies have reached the date of commercial production. There is no obligation by the Company to repay investments made by the business partners during the exploration and development stage of those companies ("free-carried").

For SM, GM, and STM, the Company is also not required to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. However, the Company shall repay investments made by the business partners during the exploration and development stages in accordance with the Company's interests in those companies, when they have reached the date of commercial production ("loan-carried"). This will be made through the dividend that the Company would be entitled to as the shareholder of those companies.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Perjanjian penjualan**

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual bijih nikel, feronikel dan bauksit kepada beberapa pembeli pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pembeli tersebut. Secara umum, dengan tetap tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, harga jual yang disepakati dengan pembeli adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu.

**e. Peraturan kehutanan**

Pada bulan April tahun 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan ("Permen LHK No. 7 Tahun 2021"), yang telah dicabut sebagian oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 14/2023.

Berdasarkan Permen LHK No. 7 Tahun 2021, Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") diubah menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH"). Untuk IPPKH Perusahaan yang masih berlaku tetap diakui sampai dengan jangka waktu IPPKH berakhir dan diberlakukan sebagai PPKH. PPKH diberikan dalam jangka waktu paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi-produksi dan dapat diperpanjang.

**f. PerMen ESDM No. 7/2017**

Di bulan Januari 2017, Kementerian ESDM menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 7/2017 sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Menteri ESDM No. 11/2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Mineral Logam dan Batubara ("HPM Logam") ("PerMen ESDM No. 7/2017").

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Sales agreements**

*The Group has various commitments to sell nickel ore, ferronickel and bauxite to various buyers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, with due compliance to the prevailing regulations, the selling price agreed with the buyers is based on international indices (for example LME), as adjusted by certain factors.*

**e. Forestry regulation**

*In April 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. 7/2021 concerning Forestry Planning, Change of Forest Area Designation and Change of Forest Area Function, and Use of Forest Area ("Regulation No. 7/2021"), which has been partially revoked by Minister of Environment and Forestry Regulation No. 14/2023.*

*Based on Regulation No. 7/2021, Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH") was changed to the Forest Area Use Permit ("PPKH"). The Company's existing IPPKHs which are still valid are grandfathered and are treated as PPKHs until their expiries. PPKH is granted for a maximum period equal to the period of the Company's mining business license period if a number of specified requirements is met. IPPKH is granted for two years for further exploration activities in the production-operation stage and can be extended.*

**f. MoEMR Regulation No. 7/2017**

*In January 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 7/2017 which amended by MoEMR Regulation No. 11/2020 concerning Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales ("HPM Logam") (MoEMR Regulation No. 7/2017).*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. PerMen ESDM No. 7/2017 (lanjutan)**

Berdasarkan peraturan tersebut, Kementerian ESDM akan bertanggung jawab untuk menetapkan HPM Logam. HPM Logam berfungsi sebagai harga batas bawah untuk perhitungan Royalti Pemerintah dan harus dijadikan sebagai referensi harga untuk penjualan bijih nikel. Penjualan bijih nikel dapat dilakukan pada harga di bawah HPM Logam, namun perbedaan antara harga jual aktual dengan HPM Logam tidak boleh lebih dari 3%. Jika harga jual aktual bijih nikel lebih tinggi daripada HPM Logam, Royalti Pemerintah harus dihitung berdasarkan harga jual aktual.

Verifikasi atas kualitas dan kuantitas bijih nikel yang dijual harus dilakukan oleh surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM. Untuk penjualan bijih nikel domestik, surveyor pihak ketiga harus ditunjuk sebagai wasit (*umpire*). Dalam kasus di mana terdapat selisih antara hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor yang ditunjuk oleh penjual dan pembeli, hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor wasit yang akan digunakan. Surveyor wasit juga harus merupakan surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM.

Pada tanggal 23 Juli 2024, Plt. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM menetapkan Surat Edaran No. 4.E/MB.01/DJB.S/2024 tentang Penggunaan Harga Patokan Mineral Logam Dalam Kegiatan Penjualan Bijih Bauksit ("SE Dirjen Minerba No.4.E"). Dalam SE Dirjen Minerba No.4.E disampaikan antara lain bahwa HPM Logam merupakan: (i) harga batas bawah dalam penghitungan kewajiban pembayaran iuran produksi (Royalti Pemerintah); dan (ii) acuan harga penjualan bijih bauksit. Dalam SE Dirjen Minerba No.4.E juga diatur ketentuan dalam hal terdapat perbedaan periode kutipan Harga Mineral Logam Acuan ("HMA") pada perhitungan HPM Logam dengan periode kutipan transaksi, penalti atas mineral pengotor (*impurities*), atau bonus atas mineral tertentu untuk penjualan bauksit maka: (i) apabila harga transaksi lebih rendah dari HPM Logam pada periode kutipan sesuai HMA atau terdapat penalti atas mineral pengotor (*impurities*), penjualan dapat dilakukan dibawah HPM Logam dengan selisih paling tinggi 3% (tiga persen); atau (ii) apabila harga transaksi lebih tinggi dari HPM Logam pada periode kutipan sesuai HMA atau terdapat bonus atas mineral tertentu, penjualan wajib mengikuti harga transaksi diatas HPM Logam.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. MoEMR Regulation No. 7/2017 (continued)**

Based on the regulation, the MoEMR will be responsible for setting the HPM Logam. The HPM Logam serves as the floor price for the Government Royalty calculation and should be used as a reference price for the sales of nickel ores. Sales of nickel ores may be made at prices lower than the HPM Logam, but the difference between the actual selling price and the HPM Logam must not be more than 3%. If the actual selling price of the nickel ores is higher than the HPM Logam, the Government's royalty should be calculated based on the actual selling price.

Verification of the quality and quantity of nickel ore sold should be performed by surveyors registered with the MoEMR. For the domestic sales of nickel, a third party surveyor must be appointed as an umpire. In the case where there is a discrepancy in the results of verifications performed by the surveyors appointed by the seller and the buyer, the verification results performed by the umpire surveyor should be used. The umpire surveyor must also be a registered surveyor with the MoEMR.

On 23 July 2024, Acting Director General of Minerals and Coal of the MoEMR enacted Circular Letter No. 4.E/MB.01/DJB.S/2024 on the Use of the Metal Minerals Benchmark Price in the Sale of Bauxite Ore ("Circular of the Minerals and Coal Directorate General No.4.E"). In the Circular of the Minerals and Coal Directorate General No.4.E, it is stated among others that the HPM Logam serves as: (i) the Government Royalty calculation; and (ii) reference price for the sales of bauxite ores. In the Circular of the Minerals and Coal Directorate General No.4.E it is also stated that in the event there is a difference between the quotation period of the mineral metals reference price ("HMA") in the calculation of HPM Logam and the transaction quotation period, the penalty upon the impurities, or the bonus for the certain minerals, in the sale of bauxite, then: (i) if the transaction price is lower than the HPM Logam within the quotation period according to the HMA or there is a penalty upon impurities, the sale may be conducted below the HPM Logam provided that difference shall not exceed 3%; or (ii) if the transaction price is higher than the HPM Logam within the quotation period according to the HMA or there is a bonus for certain minerals, the sale shall be conducted in accordance with the transaction price above the HPM Logam.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**g. Peraturan mengenai peningkatan nilai  
tambah mineral**

PerMen ESDM No. 25/2018 sebagaimana terakhir diubah oleh PerMen ESDM No. 17/2020 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara (PerMen ESDM No. 25/2018) menetapkan persyaratan untuk pemrosesan dan pemurnian mineral dalam negeri. Berdasarkan peraturan ini, batas pemurnian minimum yang relevan dengan produk-produk Grup adalah sebagai berikut:

- Nikel: Feronikel  $\geq 8\%Ni$ ;
- Bauksit: *Smelter grade* alumina  $\geq 98\% Al_2O_3$  and *Chemical grade* alumina  $\geq 90\% Al_2O_3$ ;
- Emas: Au Metal  $\geq 99\%$ ;
- Perak: Ag Metal  $\geq 99\%$ .

**h. Peraturan Pemerintah No. 26/2022**

Pada tanggal 15 Agustus 2022 Pemerintah menerbitkan PP Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian ESDM ("PP No. 26/2022") yang mencabut PP No. 81/2019 dan mulai berlaku pada tanggal 15 September 2022. PP No. 26/2022 mengatur tentang tarif royalti produksi yang harus dibayarkan ke Pemerintah oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas utama yang diproduksi oleh Grup berdasarkan PP No. 26/2022 adalah sebagai berikut:

- Bijih Nikel: 10% dari Harga Jual;
- Emas: 3,75%-10% dari Harga Jual;
- Perak: 3,25% dari Harga Jual;
- Bauksit: 7% dari Harga Jual.

Untuk tarif royalti produk pengolahan dan pemurnian berdasarkan PP No. 26/2022 adalah sebagai berikut:

- Feronikel: 2% dari Harga Jual;
- Alumina: 3% dari Harga Jual.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Regulation of increase in value-add from  
minerals**

MoEMR Regulation No. 25/2018 which was lastly amended by MoEMR Regulation No.17/2020 concerning Mineral and Coal Mining Business (MoEMR Regulation No. 25/2018) determines the requirements for in-country mineral processing and refining. Based on this regulation, minimum refining requirements which are relevant to the Group's products are as follows:

- Nickel: Ferronickel  $\geq 8\%Ni$ ;
- Bauxite: *Smelter grade* alumina  $\geq 98\% Al_2O_3$  and *Chemical grade* alumina  $\geq 90\% Al_2O_3$ ;
- Gold: Au Metal  $\geq 99\%$ ;
- Silver: Ag Metal  $\geq 99\%$ .

**h. Government Regulation No. 26/2022**

On 15 August 2022, the Government issued GR Number 26 of 2022 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("GR No. 26/2022") which revoked GR No. 81/2019 and is effective from 15 September 2022. GR No. 26/2022 sets out the production royalty tariff that should be paid by mining companies operating in Indonesia to the Government. The current production royalty rates for the key commodities produced by the Group based on GR No. 26/2022 are as follows:

- Nickel Ore: 10% from Sales Price;
- Gold: 3.75%-10% from Sales Price;
- Silver: 3.25% from Sales Price;
- Bauxite: 7% from Sales Price.

The processing and refinery royalty tariffs based on GR No. 26/2022 are as follows:

- Ferronickel: 2% from Sales Price;
- Alumina: 3% from Sales Price.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Peraturan Pemerintah No. 37/2018**

Pada tanggal 2 Agustus 2018, Pemerintah mengeluarkan PP No. 37/2018 untuk memberikan aturan khusus terkait dengan pengaturan pajak dan PNBPN untuk sektor pertambangan mineral.

Beberapa ketentuan utama dalam PP 37/2018 yang relevan untuk Grup adalah sebagai berikut:

- "Objek" kena pajak terdiri atas pendapatan dari operasi dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari operasi terdiri atas pendapatan dari penjualan atau pengalihan produksi pertambangan di mana nilai penjualan produk pertambangan harus didasarkan pada harga pasar mineral yang dipublikasikan (misalnya harga berdasarkan LME) pada saat penjualan terjadi, atau pada harga jual aktual (jika tidak ada acuan harga pasar);
- Jika harga jual aktual lebih tinggi dari harga pasar yang dipublikasikan, harga jual aktual harus digunakan. Grup dapat menggunakan harga jual aktual hanya jika perbedaannya berada dalam kisaran 3% dari harga pasar relevan yang dipublikasikan;
- Pengurangan yang diizinkan dan tidak diizinkan dalam perhitungan pajak badan umumnya sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku. Namun, pengurangan tertentu mengikuti aturan yang ditetapkan dalam peraturan khusus tambang yang sudah ada seperti ketentuan untuk biaya reklamasi (mengikuti Peraturan Menteri Keuangan No.81/PMK.03/2009 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.219/PMK.011/2012);
- Rasio utang terhadap modal juga sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku (yaitu Peraturan Menteri Keuangan No.169/PMK.010/2015) dan oleh karenanya saat ini rasio utang terhadap modal adalah maksimum 4:1.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Government Regulation No. 37/2018**

On 2 August 2018, the Government issued GR No. 37/2018 to provide special rules in relation to both tax and PNBPN arrangements for the mineral mining sector.

Several key provisions in GR 37/2018 that are relevant to the Group are as follows:

- Taxable "objects" comprise income from operations and other income. Income from operations consists of income from the sale or transfer of mining production where the value of the mining product sales should be based on the published market price of minerals (e.g. prices per the LME) at the time the sale occurs, or the actual selling price (but only if there is no market price reference);
- If the actual selling price is higher than the published market price, the actual selling price should be used. The Group can use the actual selling price only if the discrepancy is within 3% of the relevant published market price;
- Allowable and non-allowable deductions in the corporate income tax calculation are generally according to the prevailing Income Tax regulations. Certain deductions however follow the rules set out in existing mine-specific regulations such as provisions for reclamation costs (which follows MoF Regulation No.81/PMK.03/2009 as amended MoF Regulation by No.219/PMK.011/2012);
- The debt-to-equity ratio is also in line with the prevailing Income Tax regulations (i.e. MoF Regulation No.169/PMK.010/2015) and therefore is currently a maximum 4:1 debt-to-equity ratio.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Reklamasi tambang dan penutupan tambang**

Berdasarkan PP No. 78/2010 yang mengatur tentang kegiatan reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi, PerMen ESDM No. 26/2018 dan KepMen ESDM No.1827/2018, pemegang IUP Eksplorasi harus memasukkan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara.

Pemegang IUP Operasi Produksi, di antara persyaratan lainnya, harus menyediakan:

- Rencana reklamasi lima tahun;
- Rencana pascatambang;
- Jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara, bank garansi, atau (jika memenuhi kriteria kelayakan tertentu) dana cadangan akuntansi; dan
- Jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka dengan bank milik negara.

Penempatan jaminan reklamasi dan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk bank garansi atau deposito berjangka pada bank-bank milik negara sebagaimana diungkapkan pada Catatan 9.

**k. Fasilitas perbankan**

Pada bulan Desember 2024 Perusahaan, GAG, NKA, SDA, ICA, ARI, dan EAI bergabung dalam layanan fasilitas baru *Notional Pooling* BNI dalam rangka optimalisasi likuiditas di lingkungan grup perusahaan. Dengan adanya fasilitas ini, BNI memberikan fasilitas Kredit Jangka Pendek kepada Perusahaan, yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tergabung untuk menihilkan saldo defisit *Notional Pooling*. Pada tanggal pelaporan keuangan, EAI telah memanfaatkan fasilitas ini senilai Rp250.000 dengan tingkat suku bunga 4,75% (Catatan 32).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Mine reclamation and mine closure**

Based on GR No. 78/2010 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Operation Production holders, MoEMR Regulation No. 26/2018 and MoEMR Decree No.1827/2018, an Exploration IUP holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Operation Production holder, among other requirements, must provide:

- A five-year reclamation plan;
- A post-mining plan;
- A reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or (if meeting certain eligibility criteria) an accounting provision; and
- A post-mining guarantee in the form of a time deposit with a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

As at 30 June 2025, the Group has placed reclamation and mine closure guarantees in the form of bank guarantees or time deposits at state-owned banks, as disclosed in Note 9.

**k. Banking facilities**

In December 2024 The Company, GAG, NKA, SDA, ICA, ARI, and EAI joined new facility of BNI's *Notional Pooling* service in order to optimize liquidity within the group of companies. With this facility, BNI provides a Short-Term Credit facility to the Company, which can be used by the Company and its subsidiaries to eliminate the *Notional Pooling* deficit balance. On the reporting date, EAI has used the facility amounting Rp250,000 with interest rate 4.75% (Note 32).

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Fasilitas perbankan (lanjutan)**

Perusahaan bersama-sama dengan Anggota Holding MIND ID lainnya, menandatangani perjanjian dengan BRI di mana BRI akan memberikan layanan jasa *Notional Pooling*. Pada tanggal 26 Maret 2024, perjanjian ini diamendemen dengan menambahkan entitas anak MCU sebagai pihak dalam perjanjian. Atas penggunaan fasilitas ini, BRI memberikan fasilitas Kredit Jangka Pendek kepada MIND ID, yang dapat digunakan oleh peserta *pooling* untuk menihilkan saldo defisit.

Pada tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan bersama-sama dengan Anggota Holding MIND ID lainnya menandatangani perjanjian dengan Mandiri di mana Mandiri akan memberikan fasilitas *Borrower co Borrower*, antara lain Kredit Modal Kerja, Kredit Jangka Pendek dan *Non-Cash Loan* yang merupakan skema pendanaan jangka pendek dan Perusahaan bertindak sebagai *co Borrower*.

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2025 yang belum digunakan, adalah sebagai berikut:

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Banking facilities (continued)**

The Company together with other members of MIND ID Holding, signed an agreement with BRI where BRI will provide *Notional Pooling* services. On 26 March 2024, this agreement was amended by adding a subsidiary MCU as parties to the agreement. For the use of this facility, BRI provides a *Short Term Credit* facility to MIND ID, which can be used by *pooling* participants to eliminate the deficit balance.

On 13 June 2023, the Company together with other members of MIND ID Holding entered into an agreement with Mandiri where Mandiri will provide *Borrower co Borrower* facilities, including *Working Capital Loan*, *Short Term Loan* and *Non-Cash Loan* which are short-term funding schemes and the Company acts as *co Borrower*.

Short-term bank loan facilities as at 30 June 2025, which has not been utilised, is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
<b>Perusahaan/The Company:</b>				
SMBC	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	AS\$/US\$ 75,000,000	Desember/ <i>December 2025</i>	Tersedia saat penarikan/ <i>Available during drawdown</i>
Mandiri	Kredit modal kerja <i>Borrower co Borrower/Borrower co Borrower Working capital loan</i>	AS\$/US\$ 30,000,000	Juni/ <i>June 2026</i>	Tersedia saat penarikan/ <i>Available during drawdown</i>
Mandiri	Kredit modal kerja <i>Borrower co Borrower/Borrower co Borrower Working capital loan</i>	Rp 150,000	Juni/ <i>June 2026</i>	JIBOR+1.6%
BRI	Kredit modal kerja dan nontunai/ <i>Working capital and non-cash loans</i>	AS\$/US\$ 35,000,000	Juli/ <i>July 2025</i>	Tersedia saat penarikan/ <i>Available during drawdown</i>
BCA	Kredit modal kerja dan nontunai/ <i>Working capital and non-cash loans</i>	Rp 1,000,000	Agustus/ <i>August 2025</i>	Tersedia saat penarikan/ <i>Available during drawdown</i>
Panin	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	AS\$/US\$ 100,000,000	November 2025	Tersedia saat penarikan/ <i>Available during drawdown</i>
BNI	Kredit modal kerja dan nontunai/ <i>Working capital and non-cash loans</i>	Rp 1,800,000	April 2026	Tersedia saat penarikan/ <i>Available during drawdown</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Fasilitas perbankan (lanjutan)**

**k. Banking facilities (continued)**

**PT Bank SMBC Tbk (“SMBC”), BCA dan  
Panin**

**PT Bank SMBC Tbk (“SMBC”), BCA and  
Panin**

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

*Financial covenants required under the loan agreements are as follows:*

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.

1. *Debt-to-equity Ratio* should not exceed 3 times;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.25 times; and
3. *Maintain equity* to be greater than Rp7,000,000.

**Mandiri dan BRI**

**Mandiri and BRI**

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 3 kali.

*Financial covenants required under the loan agreements is Debt-to-equity Ratio should not exceed 3 times.*

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan lainnya (nonkas) dari Mandiri, BRI, BCA, Panin, PT Bank Permata Tbk (“Permata”) dan BNI seperti fasilitas *letter of credit*, bank garansi dan *corporate foreign exchange*. Pada tanggal 30 Juni 2025, jumlah maksimum dan jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

*The Company obtained other banking facilities (non-cash) from Mandiri, BRI, BCA, Panin and PT Bank Permata Tbk (“Permata”) such as letter of credit, bank guarantee and corporate foreign exchange facilities. As at 30 June 2025, the maximum amount and amount used from these facilities were as follows:*

	<b>Jumlah fasilitas/ Facility amount</b>	<b>Fasilitas yang digunakan/ Used facilities</b>	
Mandiri	US\$ 50,000,000	US\$ 9,585,337	<i>Mandiri</i>
BRI	US\$ 10,000,000	US\$ 603,299	<i>BRI</i>
	Rp 100,000	Rp 34,569	
Panin	US\$ 25,000,000	-	<i>Panin</i>
BCA	US\$ 15,000,000	-	<i>BCA</i>
Permata	US\$ 2,500,000	-	<i>Permata</i>
BNI	Rp 1,800,000	Rp 250,000	<i>BNI</i>

**I. Rencana perusahaan Wilayah Izin Usaha  
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi  
Utara dan blok Matarape**

**I. Business cooperation of Special Mining  
Business Licence Area in North Bahodopi  
and Matarape blocks**

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk oleh Kementerian ESDM sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, konsesi yang sebelumnya dipegang oleh PT Vale Indonesia.

*In August 2018, the Company was appointed by the MoEMR, as the winner of the auction for the nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi, the concessions of which were formerly held by PT Vale Indonesia.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha  
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi  
Utara dan blok Matarape (lanjutan)**

Menindaklanjuti surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran tagihan KDI sebesar masing-masing Rp184.800 dan Rp184.050 untuk Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape yang merupakan salah satu persyaratan untuk pengajuan permohonan Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Eksplorasi terkait. Grup mencatat pembayaran atas KDI blok Matarape dan blok Bahodopi Utara pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dalam "Aset tidak lancar lain-lain". Pinjaman yang diperoleh Grup dari investor untuk melakukan pembayaran KDI dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Utang lain-lain".

Pada 28 Juni 2021, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PerMen ESDM Nomor 7 Tahun 2020 mengenai Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Perubahan utama dari PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 adalah terkait ketentuan penyertaan saham yang dimiliki Pemerintah dalam perusahaan patungan (*joint venture*) yang perlu dibentuk oleh pemenang penawaran WIUPK, dimana sebelumnya minimal 51% dimiliki Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") menjadi minimal 51% dimiliki oleh BUMN dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Sebagai tindaklanjut dari PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021, pada tanggal 2 November 2024, sebagai bagian dari proses restrukturisasi penyertaan saham pada TMS (perusahaan patungan yang akan mengelola blok Matarape), Perusahaan melakukan pengalihan Aset KDI untuk blok Matarape kepada TMS berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aset KDI dengan nilai Rp285.255. Kenaikan nilai Aset KDI sebesar Rp101.205 dihitung oleh penilai independen yang terdaftar di OJK. Pengukuran nilai wajar atas aset KDI menggunakan kombinasi metode biaya pengganti baru dari pendekatan biaya dan metode transaksi sebelumnya dari pendekatan pasar dan oleh karena itu merupakan pengukuran nilai wajar tingkat 2 dan 3 dari tingkatan hierarki nilai wajar.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Business cooperation of Special Mining  
Business Licence Area in North Bahodopi  
and Matarape blocks (continued)**

Following the appointments, the Company made payments of KDI funds amounting to Rp184,800 and Rp184,050, respectively, for the Specific Mining Business Licence Area ("WIUPK") of North Bahodopi and Matarape blocks as one of the requirements for submitting a request for the related Exploration Specific Mining Business Licence ("IUPK"). The Group recorded the KDI payments for Matarape block and North Bahodopi block in the interim consolidated statement of financial position under "Other non-current assets". Loans obtained by the Group from investors to make the KDI payments are recorded in the consolidated statement of financial position as "Other payables".

On 28 June 2021, MoEMR enacted MoEMR Number 16 of 2021 concerning first amendment to the MoEMR Number 7 of 2020 concerning Procedures for the Granting of Areas, Licensing, and Reporting in Relation to Mineral and Coal Mining Business Activities.

The key provision from MoEMR Number 16 of 2021 is related to the term concerning the share ownership of the Government in the joint venture company which needs to be established by the winner of WIUPK auction, where previously minimum 51% should be owned by State-owned Enterprise ("BUMN") to become minimum 51% should be owned by both BUMN and Regional Owned Enterprises (BUMD).

As a follow-up to MoEMR Number 16 of 2021, on 2 November 2024, as part of the restructuring process of the investment in TMS (a joint venture company that will manage the Matarape block), the Company transferred the KDI Assets for the Matarape block to TMS based on the KDI Asset Transfer Agreement with a value of Rp285,255. The increase in the value of KDI Assets amounting to Rp101,205 was calculated by an independent appraiser registered in OJK. The fair value measurement of KDI's assets uses a combination of the new replacement cost method of the cost approach and the prior transaction method of the market approach and therefore represents fair value measurements at levels 2 and 3 of the fair value hierarchy.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Rencana perusahaan Wilayah Izin Usaha  
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi  
Utara dan blok Matarape (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aset KDI blok Matarape:

- a. Sejumlah Rp184.050 dikompensasikan dengan pengalihan kewajiban pembayaran Perusahaan kepada PT Tambang Nikel Permai ("TNP"), salah satu pemegang saham TMS, atas pinjaman yang diberikan TNP kepada Perusahaan, yang sebelumnya dicatat sebagai utang lain-lain di dalam laporan keuangan konsolidasian interim.
- b. Sejumlah Rp101.205 akan dikompensasikan dengan diakuinya utang TMS kepada Perusahaan, yang diatur dalam Perjanjian Pengakuan Utang tanggal 2 November 2024.
- c. Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang, utang tersebut akan dilunasi oleh TMS dalam jangka waktu 10 tahun dan akan dikenakan bunga, dimana tingkat suku bunga yang digunakan akan disepakati dalam waktu 6 bulan sejak ditandatangani Perjanjian Pengakuan Utang.

Selanjutnya, pada tanggal 4 November 2024, penyertaan saham pada TMS telah direstrukturisasi sehingga komposisi kepemilikan saham pada TMS dimiliki oleh Perusahaan, BUMD dan TNP masing-masing sebesar 41%, 10% dan 49%. Atas kepemilikan Perusahaan pada TMS, TMS ditetapkan sebagai entitas asosiasi Grup (Catatan 10).

Pada tanggal 7 Desember 2022, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri yang pada prinsipnya mencabut WIUPK untuk blok tambang Bahodopi Utara, yang sebelumnya telah diterbitkan ESDM pada tanggal 1 Agustus 2018. Pencabutan ini merupakan tindak lanjut ESDM atas keputusan Mahkamah Agung sehubungan dengan sengketa hukum atas kepemilikan lahan antara Perusahaan dengan PT Oti Eya Abadi ("OEA"), yang dimenangkan oleh OEA di tingkat Kasasi pada tanggal 22 April 2022.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan memperoleh informasi keputusan atas upaya hukum luar biasa yang memperkuat posisi Perusahaan.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, ESDM telah mengeluarkan surat Pencabutan Pembatalan Penunjukan Langsung Penawaran Prioritas WIUPK Blok Bahodopi, sehubungan dengan telah keluarnya Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung tanggal 21 Desember 2023 yang pada pokoknya membatalkan Putusan Kasasi Mahkamah Agung tanggal 22 April 2022.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Business cooperation of Special Mining  
Business Licence Area in North Bahodopi  
and Matarape blocks (continued)**

Based on the Matarape block KDI Asset Transfer Agreement:

- a. An amount of Rp184,050 was offset by the transfer of the Company's payment obligation to PT Tambang Nikel Permai ("TNP"), one of the shareholders of TMS, for the loan provided by TNP to the Company, which was previously recorded as other payables in the interim consolidated financial statements.
- b. An amount of Rp101,205 will be compensated by the recognition of TMS's payable to the Company, as stipulated in the Debt Recognition Agreement dated 2 November 2024.
- c. Based on the Debt Recognition Agreement, the debt will be repaid by TMS within 10 years and will bear interest, where the interest rate used will be agreed within 6 months from the signing of the Debt Recognition Agreement.

Furthermore, on 4 November 2024, the investment in TMS has been restructured so that the composition of share ownership in TMS is owned by the Company, BUMD and TNP amounting to 41%, 10% and 49%, respectively. Due to the Company's ownership in TMS, TMS has been determined as an associate of the Group (Note 10).

On 7 December 2022, the MoEMR issued a Decree that in principle revoked the WIUPK for the North Bahodopi mining block, which was previously issued by MoEMR on 1 August 2018. This revocation is the response of the MoEMR following the verdict of the Supreme Court with respect to the legal dispute of land ownership between the Company and PT Oti Eya Abadi ("OEA"), which was decided in the favour of OEA at the Cassation level on 22 April 2022.

On 21 December 2023, the Company obtained information on the verdict on extraordinary legal remedies which strengthened the Company's position.

On 12 August 2024, MoEMR has issued a letter of Revocation of Cancellation of Direct Appointment of Priority Bidding WIUPK Bahodopi Block, in connection with the issuance of the Supreme Court Review Decision dated 21 December 2023 which basically canceled the Supreme Court Cassation Decision dated 22 April 2022.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha  
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi  
Utara dan blok Matarape (lanjutan)**

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan dapat melanjutkan proses permohonan IUPK Eksplorasi sebagai tindak lanjut dari penunjukan pemenang WIUPK Mineral Logam Blok Bahodopi Utara.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, restrukturisasi Perusahaan patungan untuk pengelolaan blok Bahodopi sebagai tindak lanjut dari Permen ESDM No. 16 Tahun 2021 masih dalam proses. Pada tanggal 30 Juni 2025, pembayaran atas KDI blok Bahodopi dan pinjaman yang diterima oleh Grup dari investor untuk melakukan pembayaran KDI sebesar Rp184.800 masing-masing dicatat sebagai bagian dari Aset tidak lancar lain-lain dan Utang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**m. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020**

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Pertambangan Revisi").

Beberapa perubahan utama yang ada pada UU Pertambangan Revisi mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Konsolidasi pengendalian Pemerintah Pusat terkait manajemen aktivitas pertambangan. Sebagai contoh, Pemerintah akan memiliki otoritas penuh untuk penerbitan izin usaha pertambangan dan Bupati tidak dapat lagi menerbitkan izin usaha pertambangan.
- UU Pertambangan Revisi memberikan insentif pada sektor hilir dalam bentuk masa izin usaha pertambangan yang lebih panjang untuk IUP/IUPK dengan fasilitas pengolahan terintegrasi. Pemegang IUP/IUPK ini akan diberikan masa izin usaha selama 30 tahun, dari sebelumnya hanya 20 tahun.
- UU Pertambangan Revisi mengindikasikan bahwa transfer langsung IUP/IUPK sekarang dapat dilakukan dengan izin Menteri ESDM, sepanjang persyaratan tertentu terpenuhi.
- UU Pertambangan Revisi mensyaratkan pemegang IUP/IUPK untuk terus melanjutkan aktivitas eksplorasi, termasuk untuk mencadangkan anggaran eksplorasi. Pemegang IUP-OP dan IUPK-OP juga harus mencadangkan Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk tujuan aktivitas penemuan cadangan baru.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Pertambangan Revisi tidak akan memberikan dampak signifikan yang merugikan terhadap kegiatan usaha Grup.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Business cooperation of Special Mining  
Business Licence Area in North Bahodopi  
and Matarape blocks (continued)**

*In connection with this, the Company is able to continue the process of applying for an Exploration IUPK as a continuation of the appointment of the winner of the North Bahodopi Block Metal Mineral WIUPK.*

*As of the date of the issuance of these interim consolidated financial statements, the restructuring of a joint venture Company for the management of Bahodopi block as a follow-up to Permen of ESDM No. 16 of 2021 is still in process. As at 30 June 2025, the payment for KDI of Bahodopi block and loan received by the Group from investor to make the KDI payment amounting to Rp184,800 are recorded as part of Other non-current assets and Other payables in the interim consolidated statement of financial position.*

**m. Law No. 3 Year 2020**

*On 10 June 2020, the Government of the Republic of Indonesia promulgated Law No. 3 of 2020 on the Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (the "Amended Mining Law").*

*Several key changes introduced by the Amended Mining Law include but are not limited to the following matters:*

- *Consolidation of Central Government control over management of mining activities. For instance, the Central Government will have the sole authority to issue "mining business licenses" and Mayors of Regencies can no longer issue mining business licenses.*
- *The Amended Mining Law introduces incentives in the downstream sector in the form of longer mining business license periods for IUPs/IUPKs with integrated refining facilities. These IUP and IUPK holders are granted a 30-year business license, from previously only a 20-year business license.*
- *The Amended Mining Law indicates that direct transfers of IUP/IUPK interests can now be carried out with approval from the MoEMR, provided that certain requirements are met.*
- *The Amended Mining Law now requires IUP/IUPK holders to continue performing exploration activities, including through the setting aside of an exploration budget. Holders of IUP-OPs/IUPK-OPs are also required to set aside a "mineral and coal reserve security fund" for new reserve discovery activities.*

*Based on management's assessment, the Amended Mining Law will not have any significant unfavorable impacts on the Group's business operations.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). UU Cipta Kerja mengubah berbagai undang-undang sektoral dengan tujuan untuk menarik investor dan pada gilirannya menciptakan lapangan kerja. UU Minerba (UU No. 4 Tahun 2009, sebagaimana terakhir diubah dengan UU No. 3 Tahun 2020) merupakan salah satu undang-undang sektoral yang diubah dengan UU Cipta Kerja. Selain amendemen UU Minerba, UU Cipta Kerja juga mengamendemen beberapa UU lain yang dapat berdampak pada kegiatan pertambangan di Indonesia.

Sehubungan dengan diterbitkannya UU Cipta Kerja, Pemerintah telah mengundang sejumlah peraturan pelaksana di mana salah satu yang dapat berdampak pada operasional Grup adalah PP No. 23/2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan. PP mengatur, antara lain, bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan (termasuk salah satunya kegiatan pertambangan) hanya dapat dilakukan untuk kegiatan yang mempunyai tujuan strategis yang tidak dapat dielakkan, dan harus dilakukan berdasarkan PPKH (sebelumnya IPPKH). Istilah dari PPKH akan mencerminkan istilah dari Izin Usaha yang dimiliki.

Sehubungan dengan ketentuan PPKH berdasarkan PP No. 23/2021 yang menggantikan ketentuan sebelumnya yaitu IPPKH, dalam PP No. 23/2021 diatur bahwa IPPKH yang telah diterbitkan sebelum berlakunya PP No. 23/2021 tetap berlaku sampai dengan berakhirnya IPPKH, selama semua ketentuan yang dipersyaratkan PP No. 23/2021 terpenuhi.

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusional bersyarat. Putusan ini mewajibkan Pemerintah untuk memperbaiki sejumlah aspek formal mengenai penerbitan UU Cipta Kerja dalam jangka waktu dua tahun sejak putusan dibacakan. Kegagalan untuk memperbaiki UU Cipta Kerja akan menyebabkan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara permanen dan tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Job Creation Law**

On 2 November 2020, the Government of the Republic of Indonesia enacted Law Number 11 of 2020 on Job Creation (Job Creation Law). The Job Creation Law amends various sectoral laws with the aim of attracting investors and in turn creating job opportunities. The Mining Law (i.e. Law No. 4 of 2009, as lastly amended by Law No. 3 of 2020) is one of the sectoral laws that is amended by the Job Creation Law. In addition to the amendments to the Mining Law, the Job Creation Law also amends several other laws that may impact mining activities in Indonesia.

Following the issuance of the Job Creation Law, the Government has enacted a set of implementing regulations from which one of the GR that may impact the Group's operations is GR No. 23/2021 concerning Forestry Implementation. The GR regulates, among others, that the use of forest areas for development purposes outside forestry activities (including mining activities) can only be carried out for activities that have an inevitable strategic objective, and shall be provided based on PPKH (formerly IPPKH). The term of PPKH shall be mirroring the term of the Business Licence held.

The GR stipulates that the previous arrangement of permit under IPPKH issued before the enactment of the GR shall still be honoured until the expiry date of the IPPKH, provided that all requirements under the GR are met.

In November 2021, the Constitutional Court declared that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. The Decision requires the Government to fix certain formal aspects regarding the issuance of the Job Creation Law within two years since the decision was read. Failure to fix the Job Creation Law will cause it to be permanently deemed unconstitutional and lose all of its legal binding power.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)**

Menanggapi hal tersebut di atas, pada bulan Desember 2022, Presiden Republik Indonesia menetapkan Perpu No. 2 Tahun 2022 ("Perpu 2/2022") menggantikan UU Cipta Kerja. Meskipun PERPU 2/2022 mencabut dan mengganti UU Cipta Kerja, seluruh peraturan pelaksanaan yang dikeluarkan sesuai dengan UU Cipta Kerja akan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Perpu 2/2022.

Pada 31 Maret 2023, Perpu 2/2022 ditetapkan sebagai Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Berdasarkan penelaahan manajemen, perubahan UU Cipta Kerja tidak akan memberikan dampak signifikan yang tidak diinginkan terhadap kegiatan usaha Grup.

**o. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan  
PLN untuk Proyek Haltim**

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PLN, dimana PLN akan menyediakan, mengoperasikan, dan melakukan pemeliharaan pembangkit dan menyalurkan tenaga listrik dengan total kebutuhan sebesar 75 MW untuk memenuhi kebutuhan listrik pabrik Proyek Haltim selama 30 tahun ke depan. Harga jual tenaga listrik yang akan dibayarkan Perusahaan kepada PLN mencakup tarif tetap dan tarif variabel mengikuti harga bahan bakar yang berlaku pada periode penagihan, berdasarkan formula sebagaimana ditentukan di dalam PJBTL.

Selanjutnya pada bulan Mei 2023, dilakukan amendemen terhadap PJBTL yang pada intinya mengubah jangka waktu penyediaan listrik dari yang semula 30 tahun menjadi 3 tahun, dengan mempertimbangkan, antara lain rencana pengembangan kawasan industri PT Feni Haltim sebagai bagian dari kerja sama pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik (EV Battery) dengan mitra.

Berdasarkan amendemen PJBTL di atas, Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan biaya mobilisasi senilai Rp719.902 dan biaya preservasi senilai Rp20.484 kepada PLN. Selain itu, terdapat pula liabilitas kontinjensi terkait biaya demobilisasi sejumlah Rp645.396 yang bergantung kepada tujuan pemanfaatan pembangkit tersebut di masa depan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Job Creation Law (continued)**

As a response to the above, in December 2022, the President of the Republic of Indonesia issued Perpu No. 2 of 2022 ("Perpu 2/2022") to replace the Job Creation Law. Although Perpu 2/2022 revokes and replaces the Job Creation Law, all implementing regulations issued pursuant to the Job Creation Law will remain valid so long as they are not in conflict with Perpu 2/2022.

On 31 March 2023, Perpu 2/2022 was stipulated as a Law based on Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to Become Law.

Based on management's assessment, changes to the Job Creation Law will not have any significant, undesirable impact on the Group's business activities.

**o. Power Purchase Agreement with PLN for  
Haltim Project**

In March 2022, the Company signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN, under which PLN will provide, operate, and perform maintenance of the power plant and distribute electricity with a total need of 75 MW to satisfy the electricity needs of the Haltim Project plant of the Company for the next 30 years. The sales prices of electricity that the Company will pay to PLN includes a fixed tariff and a variable tariff depending on the applicable fuel cost during the billing period, in accordance with the formula set out in the PPA.

Subsequently, in May 2023 the amendment to PPA was signed, which was essentially amending the period of electricity provision from 30 years to 3 years, with due consideration to, among others, the development plan of PT Feni Haltim's industrial park as part of cooperation on the development of electric vehicle battery ecosystem (EV Battery) with the partner.

Based on the above amendment of the PPA, the Company is obligated to pay PLN mobilisation cost of Rp719,902 and preservation cost of Rp20,484. In addition, there is a contingent liability relating to the demobilisation costs amounting to Rp645,396 which depends on the purpose of utilisation of the power plant in the future.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Kasus hukum signifikan**

**Permasalahan hukum terkait kontrak  
pemurnian dengan PT Loco Montrado**

Pada tanggal 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") mendaftarkan gugatan wanprestasi (cidera janji) kepada Pengadilan Negeri ("PN") Jakarta Selatan di mana LoMon menggugat bahwa Perusahaan belum melaksanakan seluruh kewajiban Perusahaan dalam perjanjian pengolahan anoda logam yang ditandatangani Perusahaan dan LoMon pada Mei 2017.

Sehubungan dengan kasus hukum ini, LoMon menggugat Perusahaan untuk membayar kerugian materiil dan immateriil serta melakukan penyerahan anoda logam sebanyak 5,36 ton dengan kandungan emas sekitar 1%-5% dengan jumlah klaim kurang lebih sebesar Rp876 miliar (nilai penuh). Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Pada tanggal 14 Desember 2023 telah dibacakan Putusan Mahkamah Agung RI No. 4355 K/PDT/2023 dengan amar putusan pada pokoknya tidak menguntungkan Perusahaan, maka atas Putusan Kasasi tersebut Manajemen meyakini bahwa klaim LoMon tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini.

Pada tanggal 6 Februari 2025, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum lanjutan yakni mengajukan upaya Peninjauan Kembali. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, upaya peninjauan kembali masih berlangsung.

**Permasalahan hukum terkait dengan  
pengiriman emas batangan**

Sejak tahun 2020, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum terkait transaksi penjualan emas batangan. Kasus-kasus tersebut sebagian besar terkait dengan klaim bahwa Perusahaan belum menyerahkan emas batangan yang telah disepakati kepada penggugat selaku pembeli dengan klaim kerugian materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp2,2 triliun (nilai penuh) pada tanggal 30 Juni 2025. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Significant litigation cases**

**Legal cases related to refinery contract  
with PT Loco Montrado**

On 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") registered a default claim in the South Jakarta District Court ("PN") where LoMon claimed that the Company has not fully performed all of its obligations under the refinery contract of metal anode which was signed by the Company and LoMon in May 2017.

In relation to this lawsuit, LoMon claims that the Company should pay material and non-material losses, and must deliver metal anode of 5.36 tons with a gold content between 1%-5%, with a total amount of claims approximating Rp876 billion (full amount). The information usually required by SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.

On 14 December 2023, the Republic of Indonesia Supreme Court Decision No. 4355 K/PDT/2023 with the decision basically not benefiting the Company, then based on the Cassation Decision Management believes that the claim from LoMon is without merit and has therefore taken vigorous steps to defend against it.

On 6 February 2025, the Company submitted further legal action by submitting an effort for judicial review. As of the date of the issuance of these interim consolidated financial statements, the judicial review is still ongoing.

**Legal cases related to gold bar deliveries**

Since 2020, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions. The cases are mostly related to claims that the Company did not deliver the agreed amount of gold bars to the plaintiffs as the buyers who are seeking material and non-material losses totalling approximately Rp2.2 trillion (full amount) as at 30 June 2025. The information usually required by SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Kasus hukum signifikan (lanjutan)**

**Permasalahan hukum terkait dengan  
pengiriman emas batangan (lanjutan)**

Sejak tahun 2022 sampai dengan periode berjalan, Perusahaan telah mendapatkan informasi putusan atas beberapa kasus hukum ini. Untuk putusan yang tidak menguntungkan bagi Perusahaan maupun kasus hukum yang masih berjalan, manajemen akan terus menempuh seluruh upaya hukum yang ada dan tersedia demi mempertahankan hak-hak dan kepentingan Perusahaan. Sejalan dengan maksud untuk membela posisi Perusahaan, Perusahaan dapat mengajukan upaya hukum terhadap pihak tertentu yang telah menimbulkan kerugian terhadap Perusahaan.

Perusahaan telah mengajukan gugatan atas salah satu kasus hukum di mana Perusahaan meminta pembatalan atas seluruh transaksi pembelian emas terkait dalam kasus hukum tersebut. Perusahaan meminta pihak pembeli tertentu untuk mengembalikan sebanyak 5,9 ton emas kepada Perusahaan. Setelah menerima pengembalian emas tersebut, Perusahaan akan mengembalikan uang kepada pihak pembeli senilai Rp3,6 triliun (nilai penuh). Selain itu, Perusahaan juga menuntut ganti rugi materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp5 triliun (nilai penuh) untuk kasus hukum ini. Pada tanggal 18 Maret 2025, Perusahaan telah menerima putusan atas gugatan ini dan tidak melakukan upaya hukum lebih lanjut.

Selain itu, terhadap hasil panggilan teguran (*aanmaning*) kepada Perusahaan atas putusan peninjauan kembali sehubungan dengan salah satu kasus hukum, Perusahaan telah mengajukan permohonan penetapan *non-executable* terhadap putusan tersebut, serta mengajukan upaya hukum lanjutan. Hal ini karena terdapat perkara tindak pidana korupsi dan perdata yang berkaitan erat dengan substansi pelaksanaan putusan peninjauan kembali yang tidak menguntungkan Perusahaan. Apabila putusan peninjauan kembali tersebut dilaksanakan, maka dapat menimbulkan potensi kerugian negara yang signifikan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, atas permohonan penetapan putusan *non-executable* yang diajukan oleh Perusahaan, terdapat informasi pada situs Sistem Informasi Penelusuran Perkara ("SIIPP") PN Surabaya yang menyatakan bahwa pelaksanaan eksekusi putusan tidak dapat dilaksanakan karena tidak ada tindak lanjut dari pemohon eksekusi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Significant litigation cases (continued)**

**Legal cases related to gold bar deliveries  
(continued)**

From 2022 until current period, the Company received information regarding the verdicts for some of these lawsuits. For the verdicts unfavourable to the Company as well as for the other remaining outstanding lawsuits, management shall continue to take all existing and available legal remedies to defend the rights and interests of the Company. In the spirit of defending the Company's position, the Company may file legal actions against certain parties who have caused losses to the Company.

The Company has filed a lawsuit on a certain case for which the Company requested cancellation on all related gold purchase transactions associated with the lawsuit. The Company asked a certain buyer to return 5.9 tonnes of gold to the Company. Upon receiving the returned gold, the Company will refund the money to the buyer amounting to Rp3.6 trillion (full amount). Additionally, the Company also seeks compensation for material and non-material losses totalling approximately Rp5 trillion (full amount) for this lawsuit. On 18 March 2025, the Company received verdict of this lawsuit and does not take further legal action.

In addition, regarding the results of the summons for warning (*aanmaning*) to the Company concerning the verdict of judicial review on certain lawsuit, the Company has submitted a request for a non-executable verdict, as well as filing further legal action. This is because based on the fact that there are cases of corruption and civil crimes which are closely related to the substance of the implementation of the judicial review decision which does not benefit the Company. If the verdict of judicial review is implemented, it may result in a significant amount of potential state losses.

As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, the formal decision for the non-executable verdict request submitted by the Company, there is information on the Case Tracking Information System ("SIIPP") website of the Surabaya District Court stating that the execution of the verdict could not be carried out because there is no further follow-up action from the applicant.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Kasus hukum signifikan (lanjutan)**

**p. Significant litigation cases (continued)**

**Permasalahan hukum terkait dengan  
pengiriman emas batangan** (lanjutan)

**Legal cases related to gold bar deliveries**  
(continued)

Pada tanggal 8 November 2023, Perusahaan telah melakukan permohonan Peninjauan Kembali Kedua di PN Surabaya dengan dasar pengajuannya adalah adanya putusan yang telah berkekuatan hukum tetap dan bertentangan dengan putusan Peninjauan Kembali Pertama, lihat Catatan 41b untuk penjelasan lebih lanjut.

*On 8 November 2023, the Company submitted a request for the Second Judicial Review at the Surabaya District Court with the basis of the application being a decision which has permanent legal force and is in conflict with the decision of the First Judicial Review, see Note 41b for further explanation.*

Perusahaan juga akan terus melakukan upaya hukum lanjutan sehubungan dengan keputusan atas permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan lainnya.

*The Company will also take further legal actions with respect to other verdict on legal cases related to gold bar deliveries.*

**Permasalahan terkait Tata Kelola Komoditas  
Emas**

**Case related to Governance of Gold  
Commodities**

Pada tanggal 27 Mei 2025, terdapat amar putusan atas permasalahan terkait tata kelola komoditi emas di Indonesia untuk periode tahun 2010-2022. Sehubungan dengan adanya permasalahan tersebut, aktivitas bisnis Perusahaan berjalan normal sesuai dengan tata kelola bisnis yang baik dan peraturan yang berlaku.

*On 27 May 2025, there was verdict of the case related to governance of gold commodities in Indonesia for the period 2010-2022. In connection with this case, the Company's business activities are operating normally in accordance with good business governance and applicable regulations.*

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, tidak terdapat dampak yang dibukukan atas amar putusan tersebut.

*As of the date of these interim consolidated financial statements, there was no impact has been recorded on the verdict.*

**q. Permasalahan terkait pembayaran atas  
penjualan bijih nikel ke Dexin**

**q. Cases related to payment of nickel ore  
sales to Dexin**

Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Dexin. Pembayaran atas salah satu pengapalan sejumlah Rp33 miliar (nilai penuh) ditahan oleh Dexin setelah kapal terkait tenggelam.

*On 23 February 2017, the Company entered into a nickel ore sales agreement with Dexin. The payment of a shipment amounting to Rp33 billion (full amount) was put on hold by Dexin after the related ship sank.*

Pada tanggal 20 Desember 2021, BANI mengeluarkan putusan yang mewajibkan Dexin untuk membayar AS\$2,4 juta atau setara dengan Rp34 miliar (nilai penuh) kepada Perusahaan. Provisi terkait yang telah dibukukan sejak 31 Desember 2019 akan dibatalkan ketika Perusahaan mendapatkan pembayaran dari Dexin, yang belum terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim.

*On 20 December 2021, BANI issued a verdict that required Dexin to pay US\$2.4 million or equivalent to Rp34 billion (full amount) to the Company. The associated provision which had been booked since 31 December 2019 will be reversed when the Company receives payment from Dexin, which is yet to occur as at the date of these interim consolidated financial statements.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/112 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**r. Peraturan Menteri Keuangan No. 81 Tahun  
2024 tentang Ketentuan Perpajakan dalam  
Rangka Pelaksanaan Sistem Inti  
Administrasi Perpajakan**

Pada 14 Oktober 2024, Menteri Keuangan menetapkan Peraturan Menteri Keuangan No.81 Tahun 2024 tentang Ketentuan Perpajakan dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan ("PMK 81/2024") yang mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2025 yang pada pokoknya mengatur tentang pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan. Ketentuan ini bertujuan untuk menciptakan sistem administrasi perpajakan yang lebih transparan, efektif, akuntabel, dan fleksibel.

Atas penerapan PMK 81/2024 tersebut, Perusahaan telah melakukan penyesuaian prosedur dan sistem administrasi perpajakan berbasis pada kerangka implementasi Sistem Inti Administrasi Perpajakan ("Coretax") Direktorat Jenderal Pajak.

Dengan berlakunya PMK 81/2024, terdapat penyesuaian berupa perubahan dan pencabutan Peraturan Menteri Keuangan lainnya, salah satunya adalah Peraturan Menteri Keuangan No.56 Tahun 2021 ("PMK 56/2021") tentang penggunaan nilai buku atas pengalihan dan perolehan harta dalam rangka penggabungan, peleburan, pemekaran, dan pengambilalihan usaha untuk tujuan perpajakan. Perubahan ketentuan tersebut secara umum tidak merubah substansi fasilitas perpajakan yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikel kepada SDA dan NKA pada 20 Maret 2023.

**s. Peraturan Pemerintah No. 45/2022 dan  
Peraturan Pemerintah No. 46/2022**

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan PP No.45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan PP No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**r. Minister of Finance Regulation No. 81 Year  
2024 on Taxation Provisions in the  
Framework of Implementing the Core Tax  
Administration System**

On 14 October 2024, the Minister of Finance stipulated Minister of Finance Regulation No.81 of 2024 concerning Tax Provisions in the Framework of Implementing the Core Tax Administration System ("PMK 81/2024") which became effective on 1 January 2025 which basically regulates the exercise of rights and fulfillment of tax obligations. This provision aims to create a more transparent, effective, accountable, and flexible tax administration system.

Upon the implementation of PMK 81/2024, the Company has made adjustments to tax administration procedures and systems based on the implementation framework of the Directorate General of Taxes' Core Tax Administration System ("Coretax").

With the enactment of PMK 81/2024, there are adjustments in the form of amendments and revocation of other Minister of Finance Regulations, one of which is the Minister of Finance Regulation No.56 of 2021 ("PMK 56/2021") concerning the use of book value for the transfer and acquisition of assets in the context of merger, consolidation, expansion, and acquisition of business for tax purposes. The changes in these provisions generally do not change the substance of the tax facilities obtained by the Company in connection with the transfer of part of the nickel mining business to SDA and NKA on 20 March 2023.

**s. Government Regulation No. 45/2022 and  
Government Regulation No. 46/2022**

In December 2022, the Government of Indonesia issued GR No.45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), a limited liability company, and GR No. 46 Year 2022 regarding the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/113 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**s. Peraturan Pemerintah No. 45/2022 dan  
Peraturan Pemerintah No. 46/2022 (lanjutan)**

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, pada tanggal 21 Maret 2023 Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan MIND ID (Catatan 1a) sebagai perusahaan *holding* di Sektor Pertambangan, melalui penyertaan modal negara yang berasal dari pengalihan saham milik Pemerintah pada perusahaan Anggota *Holding* sebagai berikut:

- i. 15.619.999.999 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk;
- ii. 4.841.053.951 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Timah Tbk;
- iii. 7.490.437.495 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk
- iv. 13.087.325 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium; dan
- v. 21.300 saham pada PT Freeport Indonesia.

Perubahan kepemilikan saham tersebut di atas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota *Holding* mengingat MIND ID tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

**t. Perjanjian dengan HKCBL**

Pada 16 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *Conditional Share Purchase Agreement* ("CSPA") dengan HKCBL, entitas anak yang dikendalikan oleh Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd. ("CBL"), atas divestasi 49% saham Perusahaan di SDA. Penandatanganan CSPA diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham *Shareholders Agreement* ("SHA") pada tanggal yang sama. Secara khusus, SHA akan berlaku efektif setelah beralihnya 49% kepemilikan saham Perusahaan dalam SDA, yaitu pada tanggal penutupan transaksi.

Penutupan transaksi telah terjadi pada tanggal 28 Desember 2023 melalui penandatanganan akta jual beli saham transaksi divestasi 49% saham Perusahaan di SDA antara Perusahaan dan HKCBL. Setelah penutupan transaksi, Perusahaan tetap menjadi pemegang saham pengendali pada SDA, sehingga tidak mengubah status SDA sebagai entitas anak yang terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**s. Government Regulation No. 45/2022 and  
Government Regulation No. 46/2022  
(continued)**

Based on these regulations, on 21 March 2023 the Government of the Republic of Indonesia has established MIND ID (Note 1a) as a holding company in the Mining Sector, through the state equity participation from the transfers of the Government's shares in the following Holding Members entities:

- i. 15,619,999,999 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Aneka Tambang Tbk;
- ii. 4,841,053,951 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Timah Tbk;
- iii. 7,490,437,495 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Bukit Asam Tbk;
- iv. 13,087,325 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium; and
- v. 21,300 shares in PT Freeport Indonesia.

The change in share ownership above does not result in a change in control of each Holding Member considering the MIND ID is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

**t. Agreements with HKCBL**

On 16 January 2023, the Company signed a *Conditional Share Purchase Agreement* ("CSPA") with HKCBL, a subsidiary controlled by Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd. ("CBL"), for divestment of the Company's 49% share ownership in SDA. The CSPA signing was followed by the signing of the *Shareholders Agreement* ("SHA") on the same date. In particular, the SHA will become effective after the transfer of the Company's 49% share ownership in SDA, namely on the closing date.

The closing of the transaction has occurred on 28 December 2023 with the signing of the deed of share sale and purchase for the divestment transaction of 49% of the Company's shares in SDA between the Company and HKCBL. After the closing of the transaction, the Company remains as the controlling shareholder of SDA, thereby not changing the status of SDA as a consolidated subsidiary in the Group's interim consolidated financial statements.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/114 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**t. Perjanjian dengan HKCBL (lanjutan)**

Pada 4 Mei 2023, Perusahaan dan anak usaha Perusahaan yaitu IMC telah menandatangani perjanjian CSPA dengan HKCBL atas divestasi 10% saham Perusahaan dan 50% saham IMC di FHT. Penandatanganan CSPA diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham SHA antara Perusahaan dan HKCBL pada tanggal yang sama. Secara khusus, SHA akan berlaku efektif setelah beralihnya 10% kepemilikan saham Perusahaan dan 50% saham IMC dalam FHT, yaitu pada tanggal penutupan transaksi.

Penutupan transaksi telah terjadi pada tanggal 28 Desember 2023, di mana Perusahaan, IMC dan HKCBL menandatangani akta jual beli saham transaksi divestasi saham milik Perusahaan dan IMC di FHT kepada HKCBL. Setelah penutupan transaksi, HKCBL menjadi pemegang saham pengendali pada FHT, sehingga mengubah status FHT sebagai entitas anak yang tidak terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Pada 22 Desember 2023, Perusahaan dan HKCBL telah menandatangani perjanjian usaha patungan sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan untuk pengembangan, pembangunan, dan pengoperasian fasilitas HPAL untuk menghasilkan *Mixed Hydroxide Precipitate* atau MHP ("JVA HPAL") yang bersifat conditional dengan komposisi pemegang saham yaitu Perusahaan sebesar 30% dan HKCBL sebesar 70%.

JVA HPAL telah berlaku efektif pada tanggal 5 Juni 2025 dimana kondisi pra-syarat yang diatur di dalam JVA HPAL telah terpenuhi seluruhnya. Pada tanggal 11 Juni 2025 Perusahaan dan HKCBL mendirikan perusahaan patungan HPAL yaitu PT Nickel Cobalt Halmahera ("NCH"). Pada saat pendirian NCH, Perusahaan memiliki persentase saham sebesar 30% dengan porsi setoran modal awal pada NCH adalah sebesar Rp3.000.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**t. Agreements with HKCBL (continued)**

On 4 May 2023, the Company and its subsidiary namely IMC signed a CSPA with HKCBL for divestment of the Company's 10% share ownership and IMC's 50% share ownership in FHT. The CSPA signing was followed by the signing of the SHA between the Company and HKCBL on the same date. In particular, the SHA will become effective after the transfer of the Company's 10% share ownership and IMC's 50% share ownership in FHT, namely on the closing date.

The closing of the transaction has occurred on 28 December 2023 with the signing of the deed of share sale and purchase for the divestment transaction of shares owned by the Company and IMC in FHT to HKCBL. After the closing of the transaction, HKCBL become the controlling shareholder of FHT, thereby changing the status of FHT as a non-consolidated subsidiary in the Group's interim consolidated financial statements.

On 22 December 2023, the Company and HKCBL signed a joint venture agreement in respect of the establishment of the joint venture company for the development, construction and operation of the HPAL facilities to produce *Mixed Hydroxide Precipitate* or MHP ("JVA HPAL") which is conditional with a shareholder composition of the Company 30% and HKCBL 70%.

JVA HPAL has become effective on 5 June 2025 where the conditions precedents as stipulated in the HPAL JVA have been fully fulfilled. On 11 June 2025 the Company and HKCBL established HPAL joint venture company PT Nickel Cobalt Halmahera ("NCH"). At the time of the establishment of NCH, the Company held a 30% equity stake, with an initial capital contribution to NCH Rp3,000.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/115 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**u. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN  
untuk UBPN Kolaka**

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan melakukan penandatanganan PJBTL dengan PLN, dimana PLN bersedia untuk menjual dan menyalurkan tenaga listrik tegangan tinggi 150 KV (kilo volt) total daya sebesar 150 MVA (mega volt ampere) untuk dipergunakan pada pabrik smelter milik Perusahaan di UBPN Kolaka selama 16 tahun 8 bulan sejak terpenuhinya syarat efektif yang tertuang dalam PJBTL. Tarif tenaga listrik yang akan dibayarkan Perusahaan kepada PLN mencakup biaya pemakaian dan biaya kelebihan pemakaian kVARh, berdasarkan formula sebagaimana ditentukan di dalam PJBTL. Dalam hal terdapat kebijakan Pemerintah dalam bentuk apapun yang mengatur mengenai perubahan Tarif Tenaga Listrik, maka secara otomatis tarif disesuaikan terhitung sejak diberlakukannya kebijakan Pemerintah tersebut tanpa perlu amendemen Perjanjian.

Sehubungan dengan penandatanganan PJBTL, manajemen telah melakukan peninjauan kembali atas estimasi masa manfaat aset pembangkit listrik tenaga uap dan pembangkit listrik tenaga diesel milik Perusahaan yang saat ini digunakan untuk memasok kebutuhan listrik smelter nikel di UBPN Kolaka (Catatan 11).

**v. Peraturan Pemerintah No. 8/2025  
menggantikan Peraturan Pemerintah No.  
36/2023**

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan PP No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengelolaan Sumber Daya Alam ("PP No. 36/2023"). PP No. 36/2023 mengatur secara khusus antara lain terkait dengan pemasukan dan penempatan dana Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA"), pengawasan DHE SDA dan sanksi administratif, dalam rangka untuk meningkatkan investasi, kinerja dan monitoring atas kegiatan ekspor barang yang berasal dari kegiatan pengusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**u. Power Purchase Agreement with PLN for  
UBPN Kolaka**

*In January 2023, the Company signed a PPA with PLN, under which PLN will sell and distribute 150 KV high voltage electricity with a total power 150 MVA to be used at the Company's smelter plant in UBPN Kolaka for the period of 16 years and 8 months since the fulfilment of the effective condition stated in the PPA. The electricity tariff that the Company will pay to PLN includes usage fee and kVARh excess usage fee, in accordance with the formula set out in the PPA. In the case there is a Government Policy in any form that regulates about the changes of electricity tariff, the tariff will be automatically adjusted as of the enactment of the Government Policy, without the need for an amendment of the agreement.*

*In relation to the signing of the PPA, management has performed a review on the estimated useful lives of the Company's coal-fired power plant and diesel power plant assets which are currently used to supply the electricity needs of the ferronickel smelter in UBPN Kolaka (Note 11).*

**v. Government Regulation No. 8/2025  
replaces Government Regulation No.  
36/2023**

*On 12 July 2023, the Government issued GR No. 36 Year 2023 on Foreign Exchange Proceeds from Natural Resources Concession, Management, and/or Management Activities ("GR No. 36/2023"). GR No. 36/2023 specifically regulates, among others, the entry and placement of Foreign Exchange Proceeds from Natural Resources Exported Goods ("DHE SDA"), supervision of DHE SDA and administrative sanctions, in order to increase investment, performance and monitoring of export activities originating from the activities of exploitation, management, and/or processing of natural resources.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/116 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**v. Peraturan Pemerintah No. 8/2025  
menggantikan Peraturan Pemerintah No.  
36/2023 (lanjutan)**

**v. Government Regulation No. 8/2025  
replaces Government Regulation No.  
36/2023 (continued)**

Beberapa ketentuan utama dalam PP No. 36/2023 yang relevan untuk Grup mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

*Some of the key provisions in GR No. 36/2023 that are relevant to the Group include but are not limited to the following:*

- Dalam melaksanakan kegiatan ekspor, perusahaan wajib memiliki Rekening Khusus DHE SDA yang ditujukan khusus untuk menerima dan menyimpan DHE SDA;
- Penerimaan atas hasil DHE SDA yang ditempatkan dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu tertentu, paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan di dalam Rekening Khusus DHE SDA.
- Penempatan DHE SDA dapat dilakukan pada:
  - a. rekening khusus DHE SDA di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing yang sama;
  - b. instrumen perbankan;
  - c. instrumen Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI"); dan/atau
  - d. instrumen Bank Indonesia ("BI").
- Eksportir yang tidak memenuhi ketentuan PP No. 36/2023 akan dikenai sanksi administratif berupa penangguhan atas pelayanan ekspor.

- *In carrying out export activities, companies must have a Special DHE SDA Account specifically designated to receive and place DHE SDA;*
- *The revenue from DHE SDA placed in the DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% in the Indonesian financial system for a certain period of time, at least 3 (three) months from the placement in the DHE SDA Special Account.*
- *The placement of DHE SDA can be done through:*
  - a. *special accounts for DHE SDA at the Indonesian Export Financing Agency or Banks Conducting Business Activities in the same Foreign Exchange;*
  - b. *banking instruments;*
  - c. *Indonesian Eximbank ("IE") instrument; and/or*
  - d. *Central Bank of Indonesia ("BI") instrument.*
- *Exporters who do not comply with the requirements of GR No. 36/2023 will be subject to administrative sanctions in the form of suspension of export services.*

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemerintah mengeluarkan PP No. 8/2025, menggantikan PP No. 36/2023, yang sudah berlaku efektif pada tanggal 1 Maret 2025. Peraturan tersebut tidak mewajibkan perusahaan-perusahaan tertentu di Indonesia, termasuk Grup, untuk menyimpan 100% dari hasil kas dari penjualan ekspor dan transaksi valuta asing serta menempatkannya dalam sistem keuangan Indonesia minimal dua belas bulan.

*On 17 February 2025, the government issued GR No. 8/2025, replacing GR No. 36/2023, effective on 1 March 2025. The regulation does not requires certain Indonesian companies, including the Group, to retain 100% of cash proceeds from export sales and foreign exchange transactions and place them in the Indonesian financial system for a minimum of twelve months.*

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, tidak terdapat penempatan DHE SDA dalam bentuk instrumen deposito berjangka yang ditempatkan oleh Grup

*As at of the date of the issuance of these interim consolidated financial statements, there is no DHE SDA in the form of time deposit instrument has been placed by the Group.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/117 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**w. Rencana perusahaan Wilayah Izin Usaha  
Pertambangan Khusus di blok Marimoi dan  
blok Lililef Sawai**

Pada bulan Februari 2024, Perusahaan telah ditetapkan menjadi pemenang lelang atas dua blok tambang nikel di daerah Halmahera Timur, Maluku Utara, yaitu:

- Blok Marimoi, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang MESDM no. T-66/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 1 Februari 2024. Perusahaan telah menyetorkan dana KDI sebesar Rp14.836.
- Blok Lililef Sawai, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang MESDM no. T-71/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 5 Februari 2024. Perusahaan telah menyetorkan dana KDI sebesar Rp110.000.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mencatat pembayaran atas dana KDI pada laporan keuangan konsolidasian interim sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lain-lain".

**x. Rangkaian transaksi di GAG**

Pada tanggal 3 Oktober 2024, GAG telah menyelesaikan rangkaian transaksi sebagai berikut:

- 1) GAG membeli 30% saham JLMI yang dimiliki oleh NII dengan pembayaran kas sebesar AS\$102.500.000 (Catatan 10).
- 2) GAG menerima uang muka pembelian dari UMT sebesar AS\$45.000.000 sesuai *Prepayment Agreement* terkait sebagian pemasokan bijih nikel yang akan dikirimkan oleh GAG kepada UMT sesuai *Ore Supply Agreement*. Dana yang didapatkan GAG dari UMT digunakan sebagai bagian dari pembayaran atas pembelian saham JLMI.

Sebagai salah satu syarat dalam pemberian uang muka pembelian oleh UMT kepada GAG sesuai *prepayment agreement*, GAG memberikan jaminan melalui penggadaian saham JLMI yang dimilikinya kepada UMT sebanyak 2.634.147 lembar saham atau sebesar 13,17% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor JLMI. Namun, penggadaian saham tidak mengakibatkan UMT memiliki hak suara pemegang saham serta pengaruh signifikan pada JLMI sehingga GAG tetap mempertahankan pengaruh signifikan atas JLMI.

- 3) Setelah GAG efektif menjadi pemegang saham JLMI, GAG memberikan pinjaman pemegang saham kepada JLMI sebesar AS\$18.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun sesuai Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**w. Business cooperation of Special Mining  
Business Licence Area in Marimoi and  
Lililef Sawai blocks**

In February 2024, the Company has been appointed to be the winner of the auction of two nickel mining blocks in the East Halmahera area, North Maluku, namely:

- Marimoi Block, in accordance to the winner appointment letter of the MESDM auction no.T-66/MB.04/MEM.B/2024 dated 1 February 2024. The Company has deposited the KDI funds amounting to Rp14,836.
- Lililef Sawai Block, in accordance to the winner appointment letter of the MESDM auction no. T-71/MB.04/MEM.B/2024 dated 5 February 2024. The Company has deposited the KDI funds amounting to Rp110,000.

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, the Group recorded the payment of KDI fund in the interim consolidated financial statements as part of "Other non-current assets".

**x. Series of transaction in GAG**

On 3 October 2024, GAG has completed the series of transactions as follow:

- 1) GAG purchased 30% of JLMI's shares owned by NII with cash consideration of US\$102,500,000 (Note 10).
- 2) GAG received advanced payments from UMT amounting to US\$45,000,000 based on *Prepayment Agreement* in relation to a portion of the nickel ore supply to be delivered by GAG to UMT in accordance with *Ore Supply Agreement*. The funds obtained by GAG from UMT were used as part of the payment of the purchased JLMI's share.

As one of the conditions in the provision of advance payment by UMT to GAG pursuant to the *prepayment agreement*, GAG provides collateral through the pledge of JLMI shares owned by UMT amounting to 2,634,147 shares or 13.17% of the total issued and paid-up shares of JLMI. However, the pledge of shares does not result in UMT having voting rights of shareholders as well as significant influence on JLMI, thus GAG still maintains significant influence over JLMI.

- 3) After GAG effectively became shareholder of JLMI, GAG has provided shareholder loan to JLMI amounting to US\$18,000,000 with a terms of 2 years based on *Shareholder Loan Agreement*.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/118 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**y. Peraturan Pemerintah No. 25/2024**

Pada tanggal 30 Mei 2024, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara ("PP No. 25/2024").

Beberapa substansi perubahan dalam PP No. 25/2024, antara lain terkait dengan:

- a. pengertian Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB"), yang sebelumnya hanya meliputi rencana kerja dan anggaran biaya tahun berjalan, diubah dengan nomenklatur RKAB tahunan menjadi RKAB (sehingga dapat diajukan dengan periode yang lebih panjang). Dimana berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 10 Tahun 2023, diatur bahwa penyusunan RKAB Tahap Operasi Produksi disusun untuk rencana kegiatan 3 tahun;
- b. jangka waktu perpanjangan IUP atau IUPK milik anak Perusahaan BUMN, yang menegaskan bahwa BUMN maupun anak perusahaannya dapat diberikan perpanjangan IUP selama 10 tahun setiap kali perpanjangan;
- c. kriteria kegiatan operasi produksi yang terintegrasi dengan fasilitas Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam;
- d. peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penawaran pengelolaan WIUPK secara prioritas kepada Badan Usaha yang dimiliki oleh organisasi kemasyarakatan keagamaan; dan
- e. kriteria perpanjangan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**y. Government Regulation No. 25/2024**

On 30 May 2024, the Government enacted Government Regulation Number 25 of 2024 concerning Amendments to Government Regulation Number 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 25/2024").

Several substantive changes to GR No. 25/2024, among other things related to:

- a. the definition of Work Plan and Cost Budget ("RKAB"), which previously only included the current year's work plan and cost budget, has been changed with the annual RKAB nomenclature to become RKAB (so that it can be submitted over a longer period). Which based on Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 10 of 2023, it is regulated that the preparation of the RKAB for the Production Operation Phase is prepared for a 3 years activity plan;
- b. the extension period for IUP or IUPK belonging to BUMN subsidiaries, which confirms that BUMN and its subsidiaries can be granted an IUP extension for 10 years each time;
- c. criteria for Production Operation activities that are integrated with Metal Mineral Processing and/or Refining facilities;
- d. increasing community welfare through offering management of WIUPK on a priority basis to Business Entities owned by religious community organizations; and
- e. criteria for extending IUPK as Continuation of Contract/Agreement Operations.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/119 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**z. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang  
Pelindungan Data Pribadi ("UU No. 27/2022")**

Pada 17 Oktober 2022, Pemerintah menetapkan UU No. 27/2022 yang bertujuan untuk menjamin hak warga negara atas pelindungan diri pribadi yang merupakan salah satu hak asasi manusia dan menumbuhkan kesadaran masyarakat serta menjamin pengakuan dan penghormatan atas pentingnya pelindungan data pribadi.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 74 UU No. 27/2022, seluruh pihak yang melakukan pemrosesan data pribadi diberikan waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 17 Oktober 2024 untuk menyesuaikan dengan ketentuan UU No. 27/2022 tersebut. Hingga saat ini, Pemerintah belum mengeluarkan peraturan pelaksana yang diperlukan untuk mengatur pelaksanaan UU No. 27/2022 tersebut secara lebih rinci. Peraturan pelaksana tersebut sangat penting untuk memastikan implementasi yang efektif, termasuk tentang tata cara pengolahan data pribadi, hak-hak pemilik data, serta sanksi.

Beberapa ketentuan utama dalam UU No. 27/2022 yang relevan untuk Grup sebagai Pengendali Data Pribadi antara lain adalah memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. pengumpulan Data Pribadi dilakukan secara terbatas dan spesifik, sah secara hukum, dan transparan;
- b. pemrosesan Data Pribadi dilakukan sesuai dengan tujuannya;
- c. pemrosesan Data Pribadi dilakukan dengan menjamin hak Subjek Data Pribadi;
- d. pemrosesan Data Pribadi dilakukan secara akurat, lengkap, tidak menyesatkan, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan;
- e. pemrosesan Data Pribadi dilakukan dengan melindungi keamanan Data Pribadi dari pengaksesan yang tidak sah, pengungkapan yang tidak sah, perubahan yang tidak sah, penyalahgunaan, perusakan, dan/atau penghilangan Data Pribadi;
- f. pemrosesan Data Pribadi dilakukan dengan memberitahukan tujuan dan aktivitas pemrosesan, serta kegagalan Pelindungan Data Pribadi;
- g. Data Pribadi dimusnahkan dan/atau dihapus setelah masa retensi berakhir atau berdasarkan permintaan Subjek Data Pribadi, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan; dan
- h. pemrosesan Data Pribadi dilakukan secara bertanggung jawab dan dapat dibuktikan secara jelas.

Grup berkomitmen untuk senantiasa menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam melakukan pemrosesan data pribadi sesuai dengan ketentuan UU No. 27/2022.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**z. Law No. 27 of 2022 concerning Personal  
Data Protection ("Law No. 27/2022")**

On 17 October 2022, the Government enacted Law No. 27/2022 which aims to guarantee citizens' rights to personal protection which is one of human rights and to raise public awareness and guarantee recognition and respect for the importance of protecting personal data.

In accordance with the provisions of Article 74 of Law No. 27/2022, all parties processing personal data are given a period of two (2) years until 17 October 2024, to comply with the provisions of Law No. 27/2022. Currently, the Government has not yet issued the necessary implementing regulations to more specifically regulate the implementation of Law No. 27/2022. The implementing regulations are crucial to ensure effective implementation, including the procedures for processing personal data, the rights of data owners, and sanctions.

Several key provisions in Law No. 27/2022 that are relevant for the Group as the Personal Data Controller include the following principles:

- a. Personal Data collection is conducted in a limited and specific manner, legally valid, and transparently;
- b. Personal Data processing is conducted in accordance with its purpose;
- c. Personal Data processing is carried out while ensuring the rights of the Data Subject;
- d. Personal Data processing is done accurately, completely, not misleading, up to date, and accountable;
- e. Personal Data processing is conducted with protections against unauthorised access, unauthorised disclosure, unauthorised alteration, misuse, destruction, and/or deletion of Personal Data;
- f. Processing of Personal Data is carried out by notifying the purpose and processing activities, as well as the failure of Personal Data Protection;
- g. Personal Data is destroyed and/or deleted after the retention period ends or at the request of the Data Subject, unless otherwise specified by laws and regulations; and
- h. Personal Data processing is conducted responsibly and can be clearly evidenced.

The Group commits to always maintaining transparency and accountability in processing personal data in accordance with the provisions of Law No. 27/2022.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/120 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**aa. Pengusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan  
Khusus di Blok Pongkeru**

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan telah ditetapkan menjadi pemenang lelang atas blok tambang nikel di daerah Luwu Timur, Sulawesi Selatan, yaitu Blok Pongkeru, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang MESDM no T-304/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 18 Juli 2024. Perusahaan telah menyetorkan dana KDI sebesar Rp17.000.

Selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2024, untuk pengoperasian Blok Pongkeru, Perusahaan membentuk entitas anak baru yaitu POMU dengan kepemilikan saham sebesar 55% dengan melakukan penyertaan modal berupa dana KDI yang sebelumnya dibayarkan oleh Perusahaan. Sedangkan untuk kepemilikan saham sisanya sebesar 45% dimiliki oleh PT Luwu Timur Gemilang dan PT Sulsel Citra Indonesia. Grup mengakui nilai kepentingan nonpengendali sebesar Rp13.910 (Catatan 1b).

**ab. Peraturan Menteri Keuangan No. 131/2024**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021, pemerintah telah menetapkan tarif PPN sebesar 12% yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025. Implementasi penerapan tarif PPN 12% merujuk kepada Peraturan Menteri Keuangan No. 131/2024 tentang Perlakuan PPN atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah ("PMK 131/2024").

Dalam PMK 131/2024, pemerintah membagi mekanisme penghitungan Dasar Pengenaan Pajak ("DPP") menjadi dua kategori utama. Pertama, untuk barang mewah yang dikenai Pajak Penjualan atas Barang Mewah ("PPnBM"), DPP dihitung berdasarkan harga jual atau nilai impor dengan tarif 12%. Kedua, untuk barang dan jasa selain barang mewah, DPP dihitung dari nilai lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual, atau penggantian, dengan rumus penghitungan PPN menjadi  $12\% \times 11/12 \times$  nilai tersebut. Pendekatan ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam menjaga agar besaran PPN yang terutang tetap sama, meskipun ada perubahan mekanisme penghitungan.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, Grup berkeyakinan bahwa penerapan PMK 131/2024 tidak berdampak signifikan terhadap Grup mengingat komoditas utama Grup seperti bijih nikel, bijih bauksit dan emas batangan bukan merupakan barang mewah dan mendapatkan fasilitas PPN Dibebaskan & PPN Tidak Dipungut sebagaimana PP No. 49/2022 yang mengatur tentang pemberian fasilitas PPN.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**aa. Business cooperation of Special Mining  
Business Licence Area in Pongkeru Block**

In July 2024, the Company has been appointed to be the winner of the auction of nickel mining block in the East Luwu area, South Sulawesi, namely Pongkeru Block, in accordance to the winner appointment letter of the MESDM auction T-304/MB.04/MEM.B/2024 dated 18 July 2024. The Company has deposited the KDI funds amounting to Rp17,000.

Furthermore on 10 October 2024, to operate the Pongkeru Block, the Company established a new subsidiary of POMU with 55% share ownership with capital contribution in the form of KDI funds which was previously paid by the Company. Meanwhile, the remaining of 45% share ownership is owned by PT Luwu Timur Gemilang and PT Sulsel Citra Indonesia. The Group is recognised non-controlling interest amounting to Rp13,910 (Note 1b).

**ab. Minister of Finance Regulation No. 131/2024**

Based on Law Number 7 Year 2021, the government has set a VAT rate of 12% which is effective since 1 January 2025. The implementation of the 12% VAT rate refers to the MoF Regulation No.131/2024 concerning VAT Treatment on Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area and Utilization of Taxable Services from Outside the Area ("PMK 131/2024").

In PMK 131/2024, the government divides the mechanism for calculating the Tax Imposition Base ("DPP") into two main categories. First, for luxury goods subject to Sales Tax on Luxury Goods ("PPnBM"), the DPP is calculated based on the selling price or import value at a rate of 12%. Second, for goods and services other than luxury goods, the DPP is calculated from another value equal to 11/12 of the import value, selling price, or replacement, with the VAT calculation formula being  $12\% \times 11/12 \times$  such value. This approach shows the government's commitment in keeping the amount of VAT payable the same, despite changes in the calculation mechanism.

Based on the review conducted, the Group believes that the implementation of PMK 131/2024 does not have a significant impact on the Group considering that the Group's main commodities such as nickel ore, bauxite ore and gold bullion are not luxury goods and receive VAT Exempted & VAT Not Collected facilities as stipulated in GR No. 49/2022 which regulates the provision of VAT facilities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/121 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**ab. Peraturan Menteri Keuangan No.131/2024  
(lanjutan)**

PMK 131/2024 juga memberikan pengecualian atas barang kena pajak dan/atau jasa kena pajak yang dihitung menggunakan DPP PPN nilai lain dan besaran tertentu tetap merujuk kepada ketentuan perpajakan yang berlaku sebelum terbitnya PMK 131/2024. Dengan demikian, pengenaan PPN atas komoditas emas perhiasan tetap merujuk kepada Peraturan Menteri Keuangan No. 48/2023 yang mengatur tentang pengenaan PPN atas emas perhiasan.

**ac. Keputusan Menteri ESDM Nomor  
72.K/MB.01/MFM.B/2025 dan Peraturan  
Pemerintah Nomor 19 Tahun 2025**

Pemerintah telah menetapkan dua aturan baru yaitu Keputusan Menteri ESDM Nomor 72.K/MB.01/MFM.B/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara ("KepMen ESDM 72.K/2025") dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral ("PP 19/2025").

KepMen ESDM 72.K/2025 mulai berlaku efektif sejak 1 Maret 2025 serta mencabut 2 (dua) ketentuan sebelumnya yaitu KepMen ESDM Nomor 2946 K/30/MEM/2017 tentang Formula Harga Patokan Mineral Logam dan KepMen ESDM Nomor 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Harga Patokan Batubara, sedangkan PP 19/2025 mulai berlaku pada 26 April 2025 dan mencabut peraturan sebelumnya yaitu PP 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Berdasarkan KepMen ESDM 72.K/2025, Pemegang IUP tahap Operasi Produksi diwajibkan untuk menggunakan Harga Patokan Mineral ("HPM"), sebagai harga batas bawah dalam melakukan penjualan mineral logam.

Pada sisi lain, melalui PP 19/2025 pemerintah menetapkan tarif royalti menjadi lebih tinggi untuk beberapa komoditas utama Grup diantaranya Biji Nikel, Feronikel, Emas dan Perak. Selain itu tarif royalti ditetapkan secara progresif berdasarkan Harga Mineral Acuan ("HMA") yang ditetapkan oleh Kementerian ESDM setiap periodenya.

Perusahaan telah menerapkan ketentuan PP 19/2025 dan KepMen ESDM 72.K/2025 efektif sejak berlakunya keputusan tersebut.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**ab. Minister of Finance Regulation  
No.131/2024 (continued)**

PMK 131/2024 also provides exemptions for taxable goods and/or taxable services that are calculated using the DPP VAT other values and the specific amount still refers to the tax provisions that apply before the issuance of PMK 131/2024. Thus, the imposition of VAT on gold jewelry commodities still refers to the Minister of Finance Regulation No. 48/2023 which regulates the imposition of VAT on gold jewelry.

**ac. Decree of the Minister of Energy and  
Mineral Resources Number  
72.K/MB.01/MFM.B/2025 and Government  
Regulation Number 19 Year 2025**

The government has stipulated two new regulations, namely Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 72.K/MB.01/MFM.B/2025 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for the Sale of Metal Mineral and Coal Commodities ("MoEMR Decree 72.K/2025") and Government Regulation Number 19 Year 2025 concerning Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("PP 19/2025").

MoEMR Decree 72.K/2025 became effective on 1 March 2025 and revoked two previous provisions, namely MoEMR Decree Number 2946 K/30/MEM/2017 concerning Metal Mineral Benchmark Price Formula and K MoEMR Decree Number 227.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Coal Benchmark Price Guidelines, while PP 19/2025 came into force on 26 April 2025 and revoked the previous regulation, namely PP 26 of 2022 concerning Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenue applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Based on MoEMR Decree 72.K/2025, Holders of IUP in the Production Operation stage are required to use the Mineral Benchmark Price ("HPM"), as the lower limit price in selling metallic minerals.

On the other hand, through PP 19/2025 the government set higher royalty rates for some of the Group's main commodities including Nickel Ore, Ferronickel, Gold and Silver. In addition, royalty rates are set progressively based on the Reference Mineral Price ("HMA") set by the MoEMR each period.

The company has implemented the provisions of PP 19/2025 and MoEMR Decree 72.K/2025 effective since the enactment of the decision.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/122 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**ad. Suspensi sementara operasi di GAG**

Pada bulan Juni 2025 terdapat suspensi sementara kegiatan operasi GAG oleh Pemerintah melalui Kementerian ESDM, Grup telah mengambil langkah-langkah diantaranya:

- i. mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- ii. tetap menerapkan prinsip-prinsip kaidah pertambangan yang baik (*good mining practices*);
- iii. melakukan koordinasi dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta *regulator* terkait.

Grup meyakini bahwa langkah-langkah tersebut mencerminkan komitmen untuk menjaga keberlanjutan operasional GAG. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, Grup masih menindaklanjuti proses yang diperlukan agar GAG dapat melanjutkan kembali kegiatan operasionalnya.

**ae. Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun  
2024 (“PMK 136/2024”)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan telah mengesahkan PMK 136/2024 tentang pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional.

PMK 136/2024 telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, pada 1 Januari 2025. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah ada eksposur terhadap PMK 136/2024. Karena kompleksitas dalam penerapan PMK 136/2024 dan perhitungan pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK 136/2024 yang telah diberlakukan belum dapat diperkirakan secara wajar.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**ad. Temporary suspension of operations at  
GAG**

*In June 2025 there was the temporary suspension of GAG’s operations by the Government through MoEMR, the Group has undertaken the following measures:*

- i. complying with all applicable laws and regulations;*
- ii. continuing to implement the principles of good mining practices;*
- iii. coordinating and communicating with relevant stakeholders and regulators.*

*The Group believes that these measures reflect its commitment in ensuring the sustainability of GAG’s operations. As of the date of the issuance of these interim consolidated financial statements, the Group is following up on the necessary processes to enable GAG to resume its business operations.*

**ae. Minister of Finance Regulation No. 136 Year  
2024 (“PMK 136/2024”)**

*On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 136/2024 regarding Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements.*

*PMK 136/2024 was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, from 1 January 2025. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pilar Two income taxes, as provided in the amendments to SFAS 212 issued in December 2023.*

*The Group is in the process of assessing if there is any exposure to the PMK 136/2024. Due to the complexities in applying the PMK 136/2024 and calculation GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK 136/2024 is not yet reasonably estimate.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/123 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

**37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>30 Juni 2025</b>					<b>30 June 2025</b>
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	10,513,725	-	-	10,513,725	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,047,916	-	-	2,047,916	Trade receivables
Piutang lain-lain	817,099	-	-	817,099	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	286,035	-	-	286,035	Other current financial assets
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	368,043	-	-	368,043	Restricted cash and cash equivalent
Aset derivatif	-	-	43,238	43,238	Derivative assets
Aset tidak lancar lain-lain	764,929	-	-	764,929	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>14,797,747</b>	<b>-</b>	<b>43,238</b>	<b>14,840,985</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	1,599,674	-	-	1,599,674	Trade payables
Beban akrual	1,443,318	-	-	1,443,318	Accrued expenses
Liabilitas sewa	132,106	-	-	132,106	Lease liabilities
Utang dividen	3,647,210	-	-	3,647,210	Dividend payable
Pinjaman bank jangka pendek	250,000	-	-	250,000	Short-term bank loan
Utang lain-lain	261,601	-	-	261,601	Other payables
Liabilitas jangka panjang lain	2,682	-	-	2,682	Other non-current liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>7,336,591</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7,336,591</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2024</b>					<b>31 December 2024</b>
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	4,751,621	-	-	4,751,621	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,148,794	-	-	1,148,794	Trade receivables
Piutang lain-lain	572,382	-	-	572,382	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	4,565,539	-	-	4,565,539	Other current financial assets
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	360,988	-	-	360,988	Restricted cash and cash equivalent
Aset derivatif	-	-	90,092	90,092	Derivative assets
Aset tidak lancar lain-lain	690,247	-	-	690,247	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>12,089,571</b>	<b>-</b>	<b>90,092</b>	<b>12,179,663</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	1,771,033	-	-	1,771,033	Trade payables
Beban akrual	1,609,847	-	-	1,609,847	Accrued expenses
Liabilitas sewa	97,803	-	-	97,803	Lease liabilities
Utang lain-lain	359,705	-	-	359,705	Other payables
Liabilitas jangka panjang lain	2,682	-	-	2,682	Other non-current liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>3,841,070</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,841,070</b>	<b>Total</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/124 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. INFORMASI ARUS KAS**

**a. Transaksi nonkas**

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi material nonkas Grup selama periode berjalan:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024
Perolehan aset tetap yang berasal dari kenaikan aset hak guna (Catatan 11)	89,435	68,422
Penerimaan dividen melalui peningkatan piutang lain-lain (Catatan 10)	292,591	-

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan selama periode berjalan sebagai berikut:

**38. CASH FLOW INFORMATION**

**a. Non-cash transactions**

The below table shows the Group's material non-cash transactions during the period:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024
Acquisition of fixed assets from increase of Right-of-use assets (Note 11)	89,435	68,422
Dividend receipts through increase in other receivables (Note 10)	292,591	-

**b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities**

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities during the period as follows:

Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rates movement	Deklarasi dividen/ Dividend declare	Perubahan sewa/ Acquisition of leases	Lainnya/ Others*	Saldo akhir/ Ending balance
<b>30 Juni/June 2025</b>							
Utang dividen/ Dividend payable	-	-	-	-	3,647,210	-	3,647,210
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	-	250,000	-	-	-	-	250,000
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	97,803	-	(55,132)	-	89,435	-	132,106
<b>Jumlah/Total</b>	<b>97,803</b>	<b>250,000</b>	<b>(55,132)</b>	<b>-</b>	<b>3,647,210</b>	<b>89,435</b>	<b>4,029,316</b>
<b>30 Juni/June 2024</b>							
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1,002,040	-	(1,005,597)	3,557	-	-	-
Pinjaman investasi/ Investment loans	1,505,800	-	(324,140)	55,605	-	-	(93)
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	139,740	-	(62,484)	-	68,422	-	145,678
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2,647,580</b>	<b>-</b>	<b>(1,392,221)</b>	<b>59,162</b>	<b>-</b>	<b>68,422</b>	<b>(93)</b>

\*Amortisasi upfront fees dan rugi dari modifikasi pinjaman/Amortisation of upfront fees and loss from loan modifications

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko mata uang dan risiko bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi terhadap kinerja keuangan Grup.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Group's activities expose it to market risk (including price risk, currency risk and interest risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program seeks to minimise any adverse effects from the unpredictability of financial markets on the financial performance of the Group.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/125 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan dan prinsip yang mendasari manajemen risiko keuangan untuk Grup. Satuan kerja *Risk Management* ("RM") bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko utama untuk melindungi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak terduga pada kinerja keuangan Perusahaan. Satuan kerja melapor secara langsung kepada Direksi.

Komite Manajemen Risiko, yang berada di bawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan.

**a. Risiko harga komoditas**

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang nilainya terkait langsung dengan pergerakan harga komoditas global di masa depan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal tersebut tidak terekspos oleh fluktuasi harga komoditas global.

**b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga**

Risiko mata uang

Sebagian dari pendapatan dan posisi kas Grup adalah dalam Dolar AS karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Selain itu, beberapa pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi Grup didenominasikan dalam Dolar AS. Sebagai dampaknya, Grup terpapar pada fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

Pada tanggal 30 Juni 2025, jika nilai tukar Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap mata uang Dolar AS (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan meningkat/menurun sekitar Rp208.227 (31 Desember 2024: Rp249.387), terutama disebabkan oleh keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga

Grup terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2025, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,1% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar RpNihil (31 Desember 2024: Rp937).

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

*The Board of Directors is responsible for setting the objectives and underlying principles of financial risk management for the Group. The Risk Management task unit ("RM") is responsible for identifying, measuring, monitoring and managing key risks in order to protect the long-term business sustainability and minimise unexpected impacts on the Company's financial performance. The task unit reports directly to the Board of Directors.*

*The Risk Management Committee, under the direction of the Board of Commissioners, is responsible for supporting the Board of Commissioners and providing them with professional and independent views to ensure the effectiveness of risk management implementation performance.*

**a. Commodity price risks**

*As at 30 June 2025 and 31 December 2024, the Group does not have financial instruments whose value are directly linked to future global commodity price movements. Therefore, management believes that the carrying amounts of the Group's financial assets and liabilities on such dates are not exposed to the fluctuations of the global commodity prices.*

**b. Currency and interest rate risks**

Currency risk

*Part of the Group's revenue and cash position are in US Dollars because it is the currency used to denominate global commodity prices. In addition, certain short-term bank loans and investment loans of the Group are denominated in US Dollars. Therefore, the Group is exposed to the exchange rate fluctuations from the Rupiah against the US Dollar.*

*As at 30 June 2025, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against the US Dollar (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been higher/lower by approximately Rp208,227 (31 December 2024: Rp249,387), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in US Dollars.*

Interest rate risk

*The Group is exposed to cash flow interest rate risk from its floating interest-bearing loans. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.*

*As at 30 June 2025, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.1% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately RpNil (31 December 2024: Rp937).*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/126 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik dan Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

Untuk meminimalkan risiko gagal bayar, Grup juga memanfaatkan fasilitas L/C untuk penjualan ekspor feronikel di mana nilai L/C yang diterbitkan oleh pelanggan sebelum pengiriman barang oleh Grup mencakup sebagian besar dari nilai transaksi penjualan. Selain itu, untuk penjualan bijih nikel domestik, Grup mewajibkan pelanggan pihak ketiga untuk membayar 80% dari provisional invoice setelah seluruh dokumen (termasuk faktur pajak) telah diserahkan kepada pembeli.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Grup telah menerapkan metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, untuk jenis aset keuangan berikut:

- Kas dan setara kas dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas serta kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan oleh karena itu, penyisihan kerugian ekspektasian yang diakui dibatasi untuk periode 12 bulan. Manajemen menganggap risiko kredit rendah untuk kas dan setara kas serta kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik berdasarkan peringkat kredit eksternal.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Credit risk**

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.*

*The Group is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk since the Group's cash in bank and time deposits are placed in reputable banks and the Group has clear policies on the selection of customers and legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers having strong financial condition and good reputation.*

*To minimise default risk, the Group utilises L/C facility for ferronickel export sales where the amounts of L/C issued by the customers prior to goods shipment by the Group cover the majority of sales amount. Furthermore, for domestic nickel ore sales, the Group require to third parties' customers to have 80% of provisional invoice after all of the documents (including tax invoice) have been submitted to buyers.*

*The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying values of the financial assets as shown in the interim consolidated statement of financial position.*

*The Group has implemented impairment methodology under SFAS 109, using the expected credit loss model, for the following financial assets:*

- *Cash and cash equivalents and restricted cash and cash equivalent*

*Cash and cash equivalents as well as restricted cash and cash equivalent are considered to have low credit risk and therefore, the loss allowance recognised was limited to 12 months expected losses. Management considers low credit risk for cash and cash equivalents as well as restricted cash and cash equivalent placed in reputable banks based on external credit rating.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/127 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

Grup telah menerapkan metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, untuk jenis aset keuangan berikut: (lanjutan)

- Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian semua piutang. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang.

Piutang lain-lain diberikan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah wanprestasi material. Grup memonitor pembayaran piutang tersebut sesuai perjanjian.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2025 dan 30 Juni 2025 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 2025</b>		<b>31 Desember/ December 2024</b>		
	<b>Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate</b>	<b>Jumlah tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate</b>	<b>Jumlah tercatat/ Carrying amount</b>	
Lancar	0.78%	739,501	0.46%	539,506	<i>Current</i>
Jatuh tempo:					<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	0.93%	764,986	1.44%	456,821	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 90 hari	1.66%	306,810	3.66%	160,918	<i>31 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	46.71%	477,823	96.76%	201,700	<i>Over 90 days</i>
<b>Jumlah</b>		<b><u>2,289,120</u></b>		<b><u>1,358,945</u></b>	<b>Total</b>
Penyisihan atas penurunan nilai		(241,204)		(210,151)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Piutang usaha, bersih</b>		<b><u>2,047,916</u></b>		<b><u>1,148,794</u></b>	<b>Trade receivables, net</b>

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Credit risk (continued)**

The Group has implemented impairment methodology under SFAS 109, using the expected credit loss model, for the following financial assets: (continued)

- Trade and other receivables

The Group's trade and other receivables do not contain significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for all receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of receivables.

Other receivables provided to related parties and third parties with no history of material default. The Group is monitoring repayment of receivables based on the respective agreement.

To measure the expected credit losses, the Group applied a combination of individual assessment and collective assessment. For collective assessment, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2025 and 30 June 2025 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the trade receivables and other receivables.

The Group provides for credit losses against the trade receivables from third parties and related parties at 30 June 2025 and 31 December 2024 as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/128 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

**c. Credit risk (continued)**

- Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

- Trade and other receivables (continued)

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counterparties with an external credit rating (Fitch)
AAA	18	18	AAA
A	1,137	1,130	A
A-	-	33,309	A-
	1,155	34,457	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	4,534,187	3,666,063	idAAA
idAA	402	318	idAA
idA	21,156	12,295	idA
	4,555,745	3,678,676	
	<b>4,556,900</b>	<b>3,713,133</b>	
<b>Deposito jangka pendek</b>			<b>Short-term time deposits</b>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	4,695,206	948,190	idAAA
idAA	1,040,000	-	idAA
idAA-	185,000	75,000	idAA-
idA+	-	15,000	idA+
	5,920,206	1,038,190	
	<b>5,920,206</b>	<b>1,038,190</b>	
<b>Aset keuangan lancar lainnya</b>			<b>Other current financial assets</b>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	286,035	3,742,912	idAAA
idAA	-	700,000	idAA
idAA-	-	122,627	idAA-
	286,035	4,565,539	
	<b>286,035</b>	<b>4,565,539</b>	
<b>Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya</b>			<b>Restricted cash and cash equivalent</b>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	366,051	359,135	idAAA
idA	1,992	1,853	idA
	368,043	360,988	
	<b>368,043</b>	<b>360,988</b>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/129 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Risiko likuiditas**

**d. Liquidity risk**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

*Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of its capital loans for its projects.*

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman investasi dan liabilitas sewa. Jumlah yang disajikan dalam tabel di bawah adalah arus kas yang tidak didiskonto.

*The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as investment loans and lease liabilities. The amounts disclosed in the table below are the contractual undiscounted cash flows.*

**Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/  
Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)**

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>30 Juni 2025</b>							<b>30 June 2025</b>
Utang usaha	1,599,674	-	-	-	-	1,599,674	Trade payables
Beban akrual	1,443,318	-	-	-	-	1,443,318	Accrued expenses
Utang lain-lain	261,601	-	-	-	-	261,601	Other payables
Utang dividen	3,647,210	-	-	-	-	3,647,210	Dividend payable
Liabilitas sewa	25,321	55,049	41,839	19,105	-	141,314	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	250,000	-	-	-	-	250,000	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	2,682	-	-	2,682	Other non-current liabilities
<b>Jumlah</b>	<b><u>7,227,124</u></b>	<b><u>55,049</u></b>	<b><u>44,521</u></b>	<b><u>19,105</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>7,345,799</u></b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2024</b>							<b>31 December 2024</b>
Utang usaha	1,771,033	-	-	-	-	1,771,033	Trade payables
Beban akrual	1,609,847	-	-	-	-	1,609,847	Accrued expenses
Utang lain-lain	359,705	-	-	-	-	359,705	Other payables
Liabilitas sewa	13,852	46,022	37,156	8,128	-	105,158	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	2,682	-	-	2,682	Other non-current liabilities
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,754,437</u></b>	<b><u>46,022</u></b>	<b><u>39,838</u></b>	<b><u>8,128</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>3,848,425</u></b>	<b>Total</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/130 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Manajemen risiko permodalan**

**e. Capital risk management**

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

*In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

*Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the interim consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in the interim consolidated statements of financial position.*

Grup berusaha untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal pada tingkat yang tidak melebihi 200%.

*The Group endeavours to maintain its debt-to-equity ratio at a level not exceeding 200%.*

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

*The debt-to-equity ratios were as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Jumlah liabilitas	14,671,650	12,323,139	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	<u>33,706,499</u>	<u>32,199,506</u>	<i>Total equity</i>
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b><u>43.53%</u></b>	<b><u>38.27%</u></b>	<b><i>Debt-to-equity ratio</i></b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/131 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**f. Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar adalah suatu jumlah di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset derivatif senilai Rp43.238 (31 Desember 2024: Rp90.092) adalah aset keuangan Grup yang dicatat menggunakan nilai wajar yang diukur melalui laba rugi dengan metode penilaian menggunakan harga kuotasian dalam pasar aktif (tingkat 1).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**f. Fair value estimation**

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).
- Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at 30 June 2025, derivative assets amounting to Rp43,238 (31 December 2024: Rp90,092) is the Group's financial asset that recorded at fair value through profit or loss with valuation technique using quoted prices in active markets (level 1).

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the interim consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

**40. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	<u>30 Juni/ June 2025</u>
Dari SDA	1,177,828
Dari entitas lainnya	<u>10,666</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,188,494</u></b>

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, SDA adalah satu-satunya entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material bagi Grup. Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b.

**40. NON-CONTROLLING INTERESTS**

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
	728,060	From SDA
	<u>13,333</u>	From other entities
<b>Total</b>	<b><u>741,393</u></b>	

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, SDA is the only subsidiary with a non-controlling interest which is material to the Group. Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/132 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**40. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Ringkasan informasi keuangan untuk SDA sebelum eliminasi antar entitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information for SDA before intercompany elimination is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
<b>Ringkasan laporan posisi keuangan</b>			<b>Summarised statements of financial position</b>
Kas dan setara kas	2,311,544	297,850	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	<u>170,040</u>	<u>1,070,720</u>	Other current assets (excluding cash)
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b><u>2,481,584</u></b>	<b><u>1,368,570</u></b>	<b>Total current assets</b>
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	165,445	126,546	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lain-lain (termasuk utang usaha)	<u>203,391</u>	<u>86,647</u>	Other current liabilities (including trade payables)
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b><u>368,836</u></b>	<b><u>213,193</u></b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b><u>336,430</u></b>	<b><u>377,033</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b><u>45,447</u></b>	<b><u>46,573</u></b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Aset bersih</b>	<b><u>2,403,731</u></b>	<b><u>1,485,837</u></b>	<b>Net assets</b>
	<u>30 Juni/ June 2025</u>	<u>30 Juni/ June 2024</u>	
<b>Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income</b>
Pendapatan	1,789,979	1,614	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(25,692)	(4,244)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	41,707	16,923	Finance income
Beban keuangan	(91,760)	(365)	Finance costs
<b>Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>1,162,444</b>	<b>(76,112)</b>	<b>Profit/(loss) before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(244,551)</u>	<u>-</u>	Income tax expense
<b>Laba/(rugi) bersih</b>	<b><u>917,893</u></b>	<b><u>(76,112)</u></b>	<b>Net profit/(loss)</b>
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>-</u>	Other comprehensive income
<b>Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif</b>	<b><u>917,893</u></b>	<b><u>(76,112)</u></b>	<b>Total comprehensive income/(loss)</b>
<b>Ringkasan laporan arus kas</b>			<b>Summarised cash flows</b>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	2,029,069	(64,435)	Net cash flows from operating activities
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(15,375)	-	Net cash flows from investing activities
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Net cash flows from financing activities
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b><u>2,013,694</u></b>	<b><u>(64,435)</u></b>	<b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b><u>297,850</u></b>	<b><u>723,942</u></b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b><u>2,311,544</u></b>	<b><u>659,507</u></b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the period</b>

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/133 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**a. Perjanjian fasilitas pinjaman**

Pada tanggal 1 Agustus 2025, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan DBS Bank Ltd., MUFG Bank, Ltd., PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch dan United Overseas Bank Limited sampai dengan AS\$500.000.000, yang terdiri dari fasilitas kredit berjangka dan kredit bergulir dengan jumlah fasilitas masing-masing sampai dengan AS\$250.000.000.

Tujuan dari fasilitas pinjaman adalah untuk mendanai tujuan umum Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada belanja modal, pengambilalihan, kebutuhan modal kerja, serta pembayaran biaya-biaya dan pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan fasilitas pinjaman dengan bunga jumlah keseluruhan dari margin (yaitu 1,025% untuk kreditur luar negeri dan 1,075% untuk kreditur dalam negeri) dan suku bunga acuan (yaitu suku bunga acuan SOFR yang dikelola oleh CME Group Benchmark Administration Limited). Jatuh tempo fasilitas pinjaman tersebut adalah 60 bulan dari tanggal perjanjian fasilitas.

**b. Kasus hukum signifikan**

Pada bulan Juli 2025, Perusahaan menerima salinan resmi Putusan Peninjauan Kembali Kedua dari Mahkamah Agung yang mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali Kedua Perusahaan atas salah satu permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas Batangan (Catatan 36p).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, Perusahaan masih terus mengkaji dan mempertimbangkan dampak yang mungkin timbul dari putusan tersebut.

**c. Surat ketetapan pajak**

Pada bulan Juli 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan atas SKP Nihil PPN Masa Januari - Desember 2022 dan SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk Tahun Pajak 2022. Dampak atas masing-masing SKP tersebut telah dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian interim ini. Selain itu, Perusahaan masih dalam proses untuk mengajukan banding.

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**a. Loan facilities agreement**

*On 1 August 2025, the Company has entered into a facilities agreement with DBS Bank Ltd., MUFG Bank, Ltd., PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and United Overseas Bank Limited up to US\$500,000,000, which consist of term credit facility and revolving credit facility with facilities amount each up to US\$250,000,000.*

*The purpose of the loan facilities is to fund the Company's general corporate purposes including but not limited to capital expenditures, acquisitions, working capital needs and payment of fees and expenses related to the loan facilities with the interest rate is the aggregate of margin (1.025% for any offshore lender and 1.075% for onshore lender) and reference rate (is the term the SOFR reference rate administered by CME Group Benchmark Administration Limited). The maturity date of the loan facilities are 60 months from the date of the facilities agreement.*

**b. Significant litigation cases**

*In July 2025, the Company received an official verdict of the Second Judicial Review by the Supreme Court which granted the Company's request for the Second Judicial Review one of legal issues related to gold bars deliveries (Note 36p).*

*As of the date of the issuance of these interim consolidated financial statements, the Company is continuing to assess and considers the potential impact of the verdict.*

**c. Tax assessment letters**

*In July 2025, the Company received a Decision Letter on Objection to the Zero SKP VAT for the period January - December 2022 and the Corporate Income Tax Overpayment SKP for the 2022 Tax Year. The impact of each SKP has been recorded in the interim consolidated financial statements. On the other hand, the Company is in the process to submit tax appeal.*